

# Pikiran Rakyat

DARI RAKYAT - OLEH RAKYAT - UNTUK RAKYAT

**PEER KECIL**  
Kuncup:  
Tiga Sahabat  
HALAMAN D



**FOOD@HOLIC**  
Hadirkan  
Suasana Paris  
HALAMAN 6



**FRESHION**  
Tren "Spring/  
Summer"  
di Negeri Tropis  
HALAMAN 20



independen  
dan  
tepercaya

BANDUNG, MINGGU (KLIWON) 26 APRIL 2015

7 RAJAB 1436 H - RAJAB 1948 - HALAMAN 1



RIBUAN warga berdesak-desakan memenuhi ruas jalan, se usai menyaksikan "video mapping" Gedung Merdeka, di Jalan Asia Afrika, Kota Bandung, Sabtu (25/4/2015) malam. Rangkaian acara peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika semakin ramai dikunjungi warga. Sejak pagi hingga malam hari kawasan Jalan Asia Afrika penuh oleh lautan manusia.\*

## Upaya Melindungi Karya Intelektual

MANUSIA adalah makhluk berpikir. Dari buah pikirannya, terbit kreasi dan karya. Dalam perjalanan manusia, ide dan konsep sejak tingkat pemikiran ternyata mampu memiliki harga. Hal itu yang kemudian menciptakan peluang dan pasar sehingga memiliki nilai ekonomis, membangun industri, hingga akhirnya menjadi bisnis dan komersial.

**K**

REASI dan karya adalah kekayaan intelektual manusia yang nilainya bisa tak terhingga. Jenisnya sangat banyak, bisa berupa benda, karya seni, jumul ilmiah, lagu dan musik, film, hasil riset dan penelitian, hingga rahasia dagang. Pencurian atau pelanggaran atas kekayaan tersebut tentu akan sangat tidak adil. Untuk itulah, kemudian muncul hak kekayaan intelektual, ketika setiap pencipta bisa melindungi

karyanya. Kini, di seluruh dunia setiap 26 April diperingati sebagai Hari Kekayaan Intelektual atau World Intellectual Property Day. Peringatan itu dimulai pada tahun 2000 yang digagas oleh World Intellectual Property Organization (WIPO). Tujuannya, untuk meningkatkan kesadaran tentang bagaimana paten, hak cipta, merek dagang, dan desain berdampak pada kehidupan sehari-hari, juga untuk merayakan kreativitas dan kontribusi yang dibuat oleh para pencipta dan inovator untuk

(Bersambung ke hal. 10 kol. 1)



ANGGOTA komunitas Wedha's Pop Art Portrait (WPAP) Chapter Bandung menggambar tokoh KAA di Bandung, Kamis (16/4/2015). Penemu teknik tersebut, Wedha Abdul Rasyid mendaftarkan WPAP ke Dirjen HKI pada November 2010.\*

## Kenali dan Pahami Hak untuk Berkarya



ARI Marifat membuat "jingle" pesanan klien di studionya, kawasan Sukahayu, Kota Bandung, Jumat (24/4/2015). Dengan alasan lebih praktis, Ari dan beberapa pembuat "jingle" lainnya lebih suka menjual putus karyanya kepada klien ketimbang harus mendaftarkan hak cipta.\*

**P**EMBAJAKAN masih jadi hantu paling menakutkan sekaligus paling menyusahkan dalam penegakan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Indonesia. Nyaris semua hal yang memiliki ekonomi bisa dibajak di negeri ini. Menurut Rizky Adiwilaga dari Kantor Konsultan Hak Kekayaan Intelektual Adiwilaga & Co, pembajakan yang masih marak lebih diakibatkan pada mentalitas sebagian penduduknya. "Andai saja masyarakat kita punya mental malu memakai barang yang tidak asli, seperti pembajakan bisa jauh berkurang. Akan tetapi, persoalan pembajakan rasanya lebih dari itu. Ada kelalaian dari pemilik karya yang juga ikut membuat pembajakan marak. Belum lagi ditambah penegakan hukum yang belum

sempurna," tutumnya. Menurut Rizky, selama ini persoalan HKI bagi masyarakat Indonesia masih urusan "daftar". Oleh karenanya, banyak kreator yang merasa "terbebani" jika harus meng-HKI-kan karyanya. Mereka masih menganggap HKI itu sebagai sebuah biaya, bukan berperan sebagai investasi. Misalnya di dunia bisnis, nyaris 90% pelaku usaha masih berpikir menjalankan usaha terlebih dahulu baru meng-HKI-kan produk (atau mereknya). Itu yang kerap jadi ganjalan bisnis ke depan. "Kerasnya sistem hukum HKI itu, siapa yang mendaftarkan pertama kali, dia yang diakui. Lainnya dianggap melanggar HKI orang pertama. Oleh karena itu, banyak kasus pelanggaran HKI karena hal

(Bersambung ke hal. 10 kol. 5)

## Warga Antusias Tonton "Video Mapping"

**D**ENTUMAN suara ledakan mengawali ketegangan di malam itu. Akan tetapi, suara keras tersebut dibalas tepuk tangan meriah ribuan manusia. Itu karena bukanlah perang yang terjadi di malam itu. Gedung Merdeka yang menjadi saksi mata sejarah perjuangan bangsa-bangsa di benua Asia dan Afrika, Sabtu (25/4/2015) malam itu berubah drastis. Gedung yang biasanya dipakai untuk pertemuan, berubah menjadi bioskop instan. Dinding Gedung Merdeka yang bercat putih, dijadikan sebagai layar untuk memantulkan proyektor untuk video mapping. Warna-warni indah pun memancar di bangunan heritage tersebut. Lebih dari 1.000 warga memadati Jalan Asia Afrika. Semua duduk menatap Gedung Merdeka tersebut. Bergerak di sana menjadi sulit, dengan banyaknya pengunjung. Namun, yang menyedihkan adalah sampah yang tak terkendali, karena banyaknya pengunjung. Para sukarelawan berbaju merah yang ketika siang hari memunguti sampah yang berserakan, malam itu seperti tak sanggup lagi bekerja. Seorang warga keturunan Tionghoa, Billy (32) mengatakan, perhelatan itu supermeriah dan terbilang sangat unik, karena untuk pertama kalinya ada layar di dinding gedung. "Hebat sekali, gambarnya disesuaikan dengan arsitek gedung. Jadi, seperti bagian jendela gedung ada framenya sendiri. Sedangkan frame utama berasal dari pilar yang jumlahnya empat," kata dia se usai menyaksikan acara tersebut. Namun kekecewaan juga dialami sebagian pengunjung yang memang berniat menonton video mapping tersebut, seperti yang dirasakan Verin (17), warga Jalan Kalipah Apo, Kota Bandung. "Saya datang pukul 17.00 dan berjalan-jalan terlebih dahulu di Braga. Pas saya datang sekitar pukul 18.00, lokasi Gedung Merdeka sudah penuh sesak. Boro-boro bisa nonton di depan, saya nonton dari pinggir saja," katanya. Selain itu Verin juga kecewa karena tak ada layar tambahan dari acara video mapping tersebut. Tak hanya itu, kemacetan panjang pun terlihat dari beberapa sudut Kota Bandung karena penutupan Jalan Asia Afrika. Kema-

(Bersambung ke hal. 10 kol. 5)

**TUNGGU DULU**

### PERISTIWA

perempuan yang melempar kepala Presiden Venezuela Nicolas Maduro dengan buah mangga menjadi populer. Kejadian ini bermula ketika presiden berusia 52 tahun itu mengendarai bus melintasi kerumunan massa di pusat kota negara bagian Aragua. Saat itu, sebuah mangga mengenai kepala presiden. Buah mangga itu bertuliskan "Kalau bisa, telepon saya," dengan menyertakan nama dan nomor telepon. Presiden Maduro menghantukkan buah mangga itu di

televisi. Saat bersamaan, petugas menelepon nomor itu yang ternyata milik perempuan bernama Marleny Olivo. Rupanya, dia sedang kesal karena akan kehilangan rumahnya. Ia pun melakukan saat menerima telepon dari presiden. Saya sudah menaruh sebuah apartemen untukmu, Marleny, sebagai bagian dari "Grand Venezuelan Housing Mission", ujar Maduro yang berjanji akan memaknai mangga tersebut. Seorang pemblik akun Twitter menulis dengan nada bercanda, "Ayo antri melempar Maduro dengan mangga untuk mendapat sebuah rumah baru."\*\*\*

### Jadwal Salat

| Subuh | Zuhur | Asar  | Magrib | Isya  |
|-------|-------|-------|--------|-------|
| 4.32  | 11.51 | 15.09 | 17.49  | 18.55 |

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Jabar



## Roh Dasasila Bandung Dalam Helarfest 2015



**BANDUNG, (PR).-** Dalam rangkaian peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika, Bandung Creative City Forum menyelenggarakan Helarfest 2015. Pembukaan resmi Helarfest 2015 digelar Minggu (26/4/2015) di Taman Alun-alun Bandung. Acara dilanjutkan dengan Creative Cities Conference yang akan dihadiri 150 perwakilan dari berbagai kota se-Indonesia dan Asia Tenggara, baik komunitas maupun pemerintah daerahnya.

Direktur Helarfest 2015 Tegeh Oktaviansyah menuturkan, Helarfest adalah perhelatan berskala kota yang diselenggarakan oleh beragam komunitas kreatif yang tumbuh dan berkarya di Kota Bandung. "Event ini salah satu perwujudan semangat muda warga Bandung yang memberi warna tersendiri bagi kota ini. Seharusnya program semacam ini menjadi agenda rutin Kota Bandung, yang memiliki potensi kreatif yang berlimpah dan perkembangan ekonomi yang pesat. Ini bisa menjadi sarana Kota Bandung dalam mengukuhkan citranya sebagai kota kreatif. Helarfest tahun ini berupaya mengintegrasikan berbagai elemen agar menjadi festival yang baik. Hajatan kota tidak harus selalu berakibat macet dan sampah, termasuk sampah visual," ucapnya.

Ketua BCCF Fiki Satari menambahkan, momentum 60 tahun KAA menjadi hal yang penting bagi penyelenggaraan Helarfest 2015. "Enam puluh tahun lalu ketika KAA berlangsung, ada dialog antar-bangsa yang menghasilkan Dasasila Bandung dan Asia Afrika yang baru. Kini, melalui Helarfest, terjadi juga dialog berbentuk gagasan dan karya komunitas, semangat kolaborasi dalam memerdekakan bangsa dari penjajahan ekonomi, perbudakan budaya, dan kemelaratian mental, untuk menghasilkan sebuah pernyataan baru. *Tagline* kami tetap. Hidup adalah undangan," katanya.

Sementara itu, Ketua CCC Tita Lamsati menuturkan, acara itu akan diisi sejumlah narasumber yaitu Ridwan Kamil (Wali Kota Bandung), Triawan Munaf (Kepala Badan Ekonomi Kreatif/Bekraf), Inthaphan Buakeow (Thailand Creative & Design Center), Neil Khor (SouthEast Asian Creative Cities Network dan Think City, Penang), serta Anupama Sekhar (Asia Europe Foundation). "CCC berangsur hingga Senin (27/4/2015). Salah satu target CCC ialah deklarasi jejaring kota kreatif se-Indonesia dan penguatan jejaring 'kota kedua' se-Asia Tenggara yang telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Bandung," ujarnya. **(Satrya Graha)\*\*\***



Klikkan informasi agenda acara Anda  
ke pos-e: info@pikiran-rakyat.com

### Zikir Al Farras di Masjid Raya

**MAJELIS** Zikir Al Farras akan menggelar zikir berjemaah pada Selasa (28/4/2015). Zikir berjemaah akan digelar di Masjid Raya Bandung Provinsi Jawa Barat mulai pukul 8.00 sampai selesai. Majelis Al Farras juga akan mengadakan pembahasan Alquran pada Senin (29/4/2015) pukul 8.00. Selanjutnya, Kamis (30/4/2015) juga akan menggelar zikir berjemaah di Dair Al Farras, Jalan Gatot Subroto. **(SAR)\*\*\***

### Ragam Kajian di Al Ukhwwah

**MASJID** Agung Al Ukhwwah di Jalan Wastukan-cana, Bandung, akan mengadakan berbagai kajian yakni kajian singkat setelah salat Zuhur dari Senin hingga Kamis (27-30/4/2015). Selain itu, pada Selasa (28/4/2015) ada tahsin Alquran yang dimulai pada pukul 9.00. Pada hari yang sama, Al Ukhwwah juga menggelar pengajian bagi aparat Pemerintah Kota Bandung, mulai pukul 8.00. Ada juga kajian kitab kuning, Jumat (1/5/2015) pukul 18.00. **(SAR)\*\*\***

**Cuaca BANDUNG**

| Pada umumnya hujan                      | Bandung Utara                                    | Bandung Timur | Bandung Selatan      | Bandung Barat | Bandung Tengah       |
|---|--|---------------|----------------------|---------------|----------------------|
| Hujan disertai petir                    | Hujan  | Hujan         | Hujan disertai petir | Hujan         | Hujan disertai petir |
| Angin                                   | Dari arah Barat, dengan kecepatan 15 km/jam      |               |                      |               |                      |
| Suhu Udara                              | 20,0°C - 25,0°C                                  |               |                      |               |                      |
| Kekabutan                               | 60% - 92%  |               |                      |               |                      |
| Tinggi gelombang di perairan Jawa Barat | Utara : 1,50 - 2,50 m<br>Selatan : 2,00 - 3,00 m |               |                      |               |                      |

## Rekor MURI Fun Walk & Run Berhijab

**MENJELANG** pelaksanaan Peringatan Konferensi Asia Afrika ke 60 yang jatuh pada 24 April 2015 kemarin, Warga Kota Bandung sebetulnya telah menorehkan kembali prestasi di tingkat nasional. Melalui acara Hijab Fun Walk & Run yang digelar di Jl. Aceh Balaikota Bandung, 19 April 2015, Bandung mendapatkan anugerah Museum Rekor Indonesia (MURI) untuk kategori peserta fun walk & run dengan peserta berhijab terbanyak yaitu 3000 lebih peserta.

Ya, kegiatan yang merupakan pre event Peringatan Konferensi Asia Afrika yang ke-60 itu, memang diikuti oleh lebih dari 3000 peserta berhijab. Tidak hanya sebagai kegiatan fun walk & run biasa, para peserta juga mendukung salah satu program Kota Bandung yaitu Gerakan Pungut Sampah. "Kami juga ingin mewujudkan keinginan Wali Kota Bandung untuk menjadikan Bandung sebagai pusat fashion muslim di dunia. Untuk itu, kami akan menjadikan acara ini sebagai ajang tahunan di Kota Bandung," Feny Mustafa, pendiri Shafira Corporation (Shafco).

Kegiatan dimulai oleh Atalia Ridwan Kamil bersama artis Laudya Chyntia Bella yang

melepas peserta Fun Walk & Run. Setelah itu, Atalia Ridwan Kamil dan Laudya Chyntia Bella memberikan beberapa bantuan yaitu dengan merekomendasikan Forum Rempug dan Bandung Clean Action untuk membantu teknis pelaksanaan Gerakan Pungut Sampah yang menjadi salah satu kegiatan dalam acara tersebut.

Kemunculan Dj Satcky yang berhijab kemudian menghadirkan kemeriahan setelah 3000 peserta kembali ke tempat acara. Hiburan yang diberikan oleh DJ Satcky sangat dinikmati oleh para peserta yang tampak letih setelah berjalan sekitar satu jam. Penampilan bintang tamu seperti La Luna, Dygta, Caffeine, dan Fida D' Academy semakin menghibur para peserta dengan diselingi pemberian doorprize dari sponsor. Acara sangat meriah, terutama pada saat pengundian Grand Prize, dimulai dari Paket Wisata ke Bangkok, motor Yamaha, dan Paket Umroh.

Dalam kesempatan itu, Atalia Ridwan Kamil melakukan penimbangan sampah yang dibantu oleh teman-teman dari Bandung Clean Action. Ini merupakan wujud kepedulian Shafco untuk Bandung Juara. **(Marcomm PR)\*\*\***



### Karnaval Asia Afrika

**ANGGOTA** Pramuka dengan 109 bendera negara peserta Konferensi Asia Afrika berjalan mengawali Karnaval Asia Afrika 2015, di Jalan Asia Afrika, Kota Bandung, Sabtu (25/4/2015). Meskipun sempat diguyur hujan, rangkaian acara peringatan 60 Tahun KAA itu menyedot perhatian ribuan warga yang memenuhi kawasan tersebut. **Berita terkait di halaman 1.\***



yang masih rawat jalan. Beberapa saat sebelumnya, Lia alias Tini (46) juga meninggal dengan indikasi hipertensi dan disfungsi jantung. "Kata Ayu, mereka bertiga minum anggur kolekom, yang tidak tahu doplos apa," ujarnya. **(GP)\*\*\***

### Kabupaten Cilacap, Pukul 10.00 Terpidana Mati Masuk Ruang Isolasi

**SEMBILAN** dari 10 terpidana yang masuk dalam daftar eksekusi mati tahap 2, sudah masuk ke ruang isolasi di Lapas Besi Nusakambangan Jawa Tengah, Jumat (24/4/2015) sekitar pukul 22.00. Untuk Mary Jane Fiesta Veloso (30), menempati ruang isolasi yang pernah diisi Rani Andriyani (terpidana yang dieksekusi mati 18 Januari 2015)," kata Koordinator Kalapas se-Nusakambangan dan Cilacap, Marasidin Siregar kepada "PR", Sabtu (26/4/2015) pagi. Terpidana mati lainnya yang diisolasi di Lapas Besi ialah dua Ball Nine asal Australia yaitu Andrew Chan dan Myuran Sukumaran, Rahim Agbaje Salami. Terpidana mati lainnya, yakni Zainal Abidin, Rodrigo Gultarte, dan Okwudili Oyatanz de Lapas Pasir Putih. Sementara Martin Anderson dan Silvester Obiekwe Nwaolise di Lapas Batu. Untuk Serge Areski Atlaoui, belum masuk ruang isolasi karena proses hukum di PTUN masih belum selesai. Mengenal waktu eksekusi, belum ada kepastian. Namun, berdasarkan pengalaman sebelumnya, eksekusi mati dilakukan tiga hari setelah terpidana masuk ruang isolasi. Kabar terakhir menyebutkan, Mary Jane akan dieksekusi Selasa (28/4/2015). Pada Sabtu kemarin, digelar pertemuan di Kantor Kejari Cilacap yang menghadirkan pejabat dari Kejaksaan

Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kejati Banten yang menangani kasus narkoba. Hadir juga perwakilan negara asal para terpidana mati seperti dari Brasil, Australia, dan Filipina. Sementara itu, Kabid Humas Polda Jawa Tengah Lilek Darmanto mengatakan, Polda Jateng menunggu "lampu hijau" dari Kejaksaan Agung dalam pelaksanaan eksekusi. "Personel pengamanan hingga regu tembak sudah siap. Tinggal menunggu dari Kejaksaan. Untuk eksekusi mati, kami menyiapkan 140 orang dari Satbrimob Polda Jateng. Setiap terpidana mati akan menghadapi 14 penembak," katanya. **(EVY)\*\*\***

### Kota Depok, Pukul 11.00 61.000 Penderita Tb Meninggal

**INDONESIA** berada di peringkat keempat tertinggi dunia dalam hal beban penyakit tuberkulosis. Ketua Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) Kota Depok Anna Rozilyani mengatakan, perkiraan prevalensi tuberkulosis semua kasus sebesar 660.000 dan estimasi insidensi ada 430.000 kasus baru per tahun. Jumlah kematian akibat tuberkulosis mencapai 61.000 orang per tahun. "Munculnya penyakit HIV dan interaksi antartuberkulosis serta HIV, semakin menambah kompleksitas permasalahan. Indonesia merupakan negara dengan percepatan peningkatan epidemi HIV tertinggi di antara negara-negara Asia. Multiple Drug Resistance tuberkulosis merupakan masalah lain yang muncul sebagai risiko ekspansi pengobatan yang tidak memadai. Jika berbagai permasalahan itu tidak diantisipasi dengan baik, biaya untuk mengendalikan masalah tuberkulosis akan berada di luar kemampuan sistem kesehatan nasional," ujarnya, seusul gerak jalan simpatik untuk tu-

berkulosis, di Balai Kota, Sabtu (25/4/2015). Dia menambahkan, berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Depok, ada 2.168 kasus tuberkulosis positif selama 2014. Kecamatan tertinggi penderita tuberkulosis di Beji, Pancoranmas, Limo, Cilodong, dan Sukmajaya. **(MA)\*\*\***

### Kabupaten Bandung, Pukul 17.00 Warga Naik Menara

**SEORANG** wanita bernama Ratih (31), menanjat menara BTS setinggi 80 meter di Kampung Cilisung RT 2 RW 5 Desa Sukamenang, Kecamatan Margahayu, Sabtu (25/4/2015) sore. Diduga, Ratih depresi. Kapolsek Margahayu Susianti Rachmi menuturkan, pihaknya sudah berupaya membujuk Ratih untuk turun. Namun, hingga pukul 20.00, Ratih tetap bertahan. "Kami juga berkoordinasi dengan Basarnas dan damkar untuk mencoba menurunkan dia. Termasuk mendatangkan keluarga Ratih ke lokasi. Kami belum tahu penyebab dia nekat naik. Keluarga Ratih masih minta keterangan," katanya. **(SG)\*\*\***

# Ruang Publik Makin Sempit

Taman Budaya Jawa Barat Memberi Kesempatan Luas bagi Pelaku Seni

### BANDUNG, (PR).-

Hubungan harmonis antara pemerintah daerah dan pelaku seni, budaya dan masyarakat, perlu dijaga dan ditingkatkan. Sementara, ruang publik semakin sempit karena terus bertambahnya minat pelaku seni, budaya, serta masyarakat dalam menampilkan kreativitasnya.

"Seni budaya dari luar (negeri) yang masuk dan memengaruhi generasi muda sangat deras. Hal itu membutuhkan pemikiran bersama. Oleh karenanya, kami melalui unit-unit pelaksana seperti Balai Taman Budaya Jawa Barat, dituntut meningkatkan, mempererat, dan menjaga hubungan yang sudah terjalin baik selama ini dengan pelaku seni, budaya, dan masyarakat pencintanya. Itulah tanggung jawab kami sebagai fasilitator, mediator, sekaligus motivator," ujar Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat Nunung Sobari, dalam acara Milangkala Ka-24 Balai Taman Budaya Jawa Barat di Teater Terbuka Taman Budaya Jawa Barat, Sabtu (25/4/2015).

Menurut Nunung, Taman Budaya Jawa Barat sebagai ruang publik, harus membuka lebar-lebar kesempatan bagi pelaku seni, budaya dan masyarakat yang hendak mem-

perlihatkan hasil karya ataupun mengapresiasi pertunjukan. Selain itu, Taman Budaya Jawa Barat harus menjadi ruang silaturahmi yang mempertemukan para pelaku seni, budaya, dengan masyarakat.

"Sebagai ruang publik, Taman Budaya ini juga menjadi etalase, pustaka seni budaya, laboratorium, dan bengkel seni budaya. Tanpa terkecuali, bukan hanya seni budaya daerah saja, tetapi juga seni budaya yang ada dan tengah berkembang di masyarakat. Itu juga harus turut dirangkul agar silaturahmi dan hubungan baik antara pemerintah dan pelaku seni, budaya serta masyarakat tetap terjaga," ujar Nunung.

Milangkala Ka-24 Balai Taman Budaya Jawa Barat, berlangsung sejak Jumat (24/5/2015) malam dengan menggelar musik Java Etnika dan Pantun Jenaka. Pada Sabtu (25/5/2015) gelaran dibuka



**KELOMPOK** seni bodoran Kacapi Janaka Sunda mengocok perut tamu undangan dan penonton yang memenuhi arena Teater Terbuka Taman Budaya Jawa Barat pada Milangkala ka-24 Taman Budaya Jabar di Bandung, Jumat (24/4/2014).\*

penampilan tarian "Welcome to West Java" yang dirangkai Kawih Sunda dari Padepokan Ranggon Cijagra pimpinan maestro tembang Sunda Neng Dinar. Ada juga pe-

nampilan Ki Dalang Yogaswara Sunandar Sunarya dari Lingkung Seni Giri Harja 3 Putra yang membawakan cerita "Salya Gugur". **(Retno Heriyanto)\*\*\***

## Ragam

# JANGAN KALAH DARI IBU RUMAH TANGGA, JAGOLAH BELI RUMAH TANPA UTANG

### IKUTI SEMINAR STRATEGI MEMBELI BANYAK PROPERTI TANPA UTANG, BERSAMA Bp CIPTO JUNAEDY

Bosan dililit utang terus? Belum jago nambah rumah idaman? Yuk tatap muka dimentori oleh Bp Cipto Junaedy, biar ketularan jago beli rumah bukan jago ngutang. Jika Berutang, lubangnyanya di sini : Bayarnya Pasti, tapi sumber yang dipakai untuk bayar sifatnya Tidak Pasti.

Hadir di Seminar Gratis Strategi Membeli Banyak Properti tanpa Utang, meskipun uang Belum Cukup, langsung bersama Bp Cipto Junaedy, pelopor strategi beli banyak properti tanpa utang (Rekor Dunia MURI). Seminar tersebut diadakan hari ini, Minggu 26 April 2015, di Hotel Horison Jl. Pelajar Pejuang, Bandung. Ada dua pilihan sesi, yaitu sesi 1 pukul 10.00 dan sesi 2 pukul 14.00. Free Konsumsi.

Untuk mendaftar, ketik SMS Nama\_Bandung\_Pilihan Sesi ke 081 357 311 979. Gratis, terbatas.

Jangan kalah dari ibu rumah tangga, pun bisa dibimbing menjadi developer tanpa utang, tidak usah utang bank / utang siapapun juga.

Datang dan berjumpa langsung dengan Bp Cipto Junaedy, pencetak ribuan developer tanpa utang, peraih rekor dunia MURI : Pelopor Tanpa Utang, Man of The Year 2011, diakui pilhak ketiga sekaligus Gramedia Mega Best seller, pelopor dan konsisten terbesar sejak 2008.

Jangan hanya jago nambah umur saja, jagolah nambah rumah tanpa utang.

Datang dan berjumpa, agar ketularan nambah rumah tanpa utang.



Nina, ibu rumah tangga dari Sby, murid Bp Cipto Junaedy, pemilik kompleks Apartemen di Bandung. Tanpa Utang





PEKERJA membersihkan tumpahan minyak di Pelabuhan Santa Barbara, California, Amerika Serikat, 1969. Bencana tumpahnya minyak yang merusak alam tersebut menjadi momen Hari Bumi yang jatuh pada 22 April.\*

# Menyelamatkan Lingkungan, Menjaga Bumi

SETIAP 22 April selalu diperingati sebagai Hari Bumi. Perayaannya di seluruh dunia seolah membahasakan satu keinginan: apresiasi dan kesadaran manusia terhadap kelangsungan bumi —satu-satunya planet yang ditinggali manusia saat ini— harus ditingkatkan. Apakah perayaan yang tahun 2015 menginjak usia ke-45 hanya akan tinggal sebagai seremoni juga tradisi atau benar-benar mengubah orientasi manusia terhadap bumi, hanya bisa ditentukan oleh waktu.

**L**AMAN Earthday.org menulis, sejarah Hari Bumi dimulai ketika Senator Gaylord Nelson dari Wisconsin melihat kerusakan yang terjadi di Santa Barbara, California, Amerika Serikat pada 1969. Saat itu, ada tumpahan minyak yang cukup besar di Santa Barbara yang menyebabkan kerusakan alam yang parah. Sang senator lantas merekrut politikus Danis Hayes agar membantunya mengumpulkan dana dan dukungan untuk melakukan protes dan menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar.

Pada 20 April 1970, 20 juta orang dari seluruh Amerika Serikat berkumpul untuk melakukan protes dan mencari jalan keluar untuk menyelamatkan bumi yang makin tua. Sejak saat itu, kepedulian terhadap isu lingkungan diangkat menjadi peringatan Hari Bumi yang dirayakan setiap 22 April hingga hari ini.

Tanggal 22 April juga bertepatan dengan waktu musim semi di daerah Northern Hemisphere pada belahan bumi utara dan waktu musim gugur pada belahan bumi selatan.

Perserikatan Bangsa-Bangsa pun memperingati hari Bumi sedunia setiap 20 Maret. Peringatan itu merupakan tradisi dari aktivis perdamaian John McConnell pada 1969. Tanggal tersebut merupakan hari ketika matahari beada tepat di atas khatulistiwa atau dikenal dengan istilah Ekuinoks Maret.

Saat ini, Hari Bumi diperingati oleh 175 negara dan secara global telah dikoordinasi oleh Jaringan Hari Bumi atau Earth Day Network.

Tema yang diusung pada peringatan Hari Bumi 2015 adalah "It's Our Turn to Lead". Tema

itu bertujuan mengajak pemimpin dunia untuk berkomitmen dalam pelestarian lingkungan hidup.

Di Indonesia, peringatan Hari Bumi disambut berbagai pihak. Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPI) yang memiliki anggota 254 pusat perbelanjaan telah lebih dulu melakukan aksi berupa pengurangan konsumsi listrik sebanyak 1/10 pada 28 Maret.

Ada beberapa fakta unik dibalik terwujudnya tanggal 22 April sebagai Hari Bumi. Hari Bumi dan kesadaran terhadap lingkungan ternyata juga berpengaruh pada atmosfer politik di seluruh dunia. Isu lingkungan yang selama ini terabaikan diangkat kembali dalam kongres-kongres dan pertemuan internasional.

Meski telah dicetuskan pada 1970, peringatan Hari Bumi secara global baru terselenggara pada awal 1990-an. Saat itu, 200 juta orang di lebih dari 141 negara di dunia melaksanakan aktivitas yang berhubungan dengan lingkungan untuk menyelamatkan bumi.

Pada 2013, jumlah partisipan yang terlibat dalam penyelamatan lingkungan di Hari Bumi melonjak hingga 1 miliar orang di seluruh dunia.



GAYLORD Nelson.\*

Sudahkah Anda berkontribusi untuk menjaga planet ini?

**Cara beragam**

Berbagai cara dilakukan untuk memperingati Hari Bumi 2015. Di Washington, Amerika Serikat, rapat umum dan konser sehari-hari digelar untuk memperingatinya. Cara itu ampuh menarik massa dalam jumlah besar di Alun-alun Nasional Washington, akhir pekan lalu.

Penyanyi seperti Usher, Mary J Blige, dan Gwen Stefani, tampil dalam konser gratis Global Citizen Hari Bumi 2015 dengan membawa acara Will I Am, serta jurnalis terkemuka Soledad O'Brien. Sedangkan rapat umum merupakan prakarsa bersama dengan Global Poverty Project untuk mengakhiri kemiskinan ekstrem. Penyelenggara ingin menyoroti masalah-masalah kemiskinan dan perubahan iklim di seluruh dunia.

"Apakah migrasi besar-besaran yang kami perkirakan akan terjadi, berkurangnya kesuburan tanah atau penghuni lautan, musnahnya beberapa spesies, atau berkurangnya lahan hutan, semua itu menciptakan kemiskinan yang pada saat bersamaan juga menimbulkan isu-isu perubahan iklim," kata Kathleen Rogers, ketua

Earth Day Network, kepada VOA. "Menghapus kemiskinan harus disertai penyelesaian masalah perubahan iklim."

Sebelumnya, Presiden Barack Obama dalam pidato minggunya mengatakan, tidak ada ancaman terhadap planet bumi yang lebih besar daripada perubahan iklim. Perubahan iklim tidak lagi dapat disangkal atau diabaikan. Dalam 15 tahun terakhir, tercatat rekor suhu terpanas sepanjang abad ini. Tahun lalu tercatat sebagai tahun dengan suhu rata-rata paling panas.

Dibandingkan dengan kampanye panjang mengenai Hari Bumi, beberapa situs berita internasional memilih untuk memajang foto-foto terbaik mengenai bumi. Diharapkan, foto-foto itu bisa menggugah orang-orang untuk bersana menjaga bumi, dimulai dari hal terkecil yang bisa dilakukan setiap orang.

Huffington Post menampilkan sepuluh foto paling menakutkan yang diambil dari hutan hujan di seluruh dunia, mulai dari India hingga Australia, dari Kanada hingga Peru.

Livescience, yang setiap hari banyak menulis mengenai ilmu pengetahuan, menampilkan sepuluh koleksi foto bumi yang menakutkan. Foto pertama menampilkan garis bumi di waktu malam, yang diambil dari satelit Nasa, Suomi NPP. Objek bumi itu diambil pada suatu malam pada 2012. Satelit itu dilengkapi dengan pencitraan infra merah yang memungkinkan untuk mengamati apa pun yang terjadi di bumi, hingga aurora borealis. Ada juga foto Denali National Park di musim gugur, yang memberikan pemandangan warna menakutkan. (Endah Asih/PR)\*\*\*

## Kuis Hari Bumi di Doodle Google

**D**UNIA maya juga punya andil besar meningkatkan kepedulian terhadap Hari Bumi. Mesin pencari Google tak mau ketinggalan. Sepanjang Rabu (22/4/2015), mereka merayakannya dengan menampilkan Doodle Earth Day.

Pada tampilan awal laman Google, terdapat animasi yang mencirikan bentuk peringatan Hari Bumi. Huruf "O" kedua pada rangkaian kata "Google", digantikan dengan gambar bumi. Planet biru itu terus berotasi layaknya sedang mengorbit matahari di tata surya.

Huruf-huruf lain pada kata Google, dilatarbelakangi oleh sejumlah hewan dan tumbuhan sebagai wama. Dipilihnya hewan dan tumbuhan, merupakan perwakilan makhluk hidup yang tinggal di bumi. Saat mengklik

doodle tersebut, pengguna secara otomatis akan menemukan sejumlah artikel yang berkaitan dengan Hari Bumi.

Ada juga kuis unik yang bisa dimainkan oleh siapa saja. Seperti halnya tebak-tebakan karakter yang menjamur di kuis Facebook, kuis Hari Bumi ala Google menampilkan pertanyaan "Hewan apa yang mewakili dirimu?"

Ketika pengguna meng-klik bagian "Hewan apa yang mewakili dirimu?" pengguna langsung diantar menuju pertanyaan kuis itu. Sesuai dengan namanya, kuis itu memperkirakan hewan apa yang bisa mewakili karakter setiap pengguna yang menjawab pertanyaan. Seperti dalam kuis-kuis yang sering kita jumpai di Facebook, kuis ini berisi pencocokan jawaban dengan karakter hewan yang mencerminkan kepribadian seseorang.

Total ada lima pertanyaan yang harus dijawab oleh pengguna internet yang berpartisipasi dalam kuis tersebut. Mulai dari "Apa yang biasa kamu lakukan di Jumat malam?" hingga perintah memilih hobi dari empat jawaban yang tersedia.

Begitu merampungkan semuanya, akan ada hewan yang cocok dengan karakter pengguna. Hewan-hewan itu pun tak kalah unik, karena bisa saja hewan yang muncul belum pernah kita ketahui sebelumnya.

Seperti dilansir laman Mirror, tim yang bekerja di balik doodle tersebut juga menyatakan dukungannya terhadap Hari Bumi. "Selamat Hari Bumi untuk Anda. Kami belajar banyak tentang alam," ujar salah seorang anggota tim doodle. (Endah Asih/PR)\*\*\*





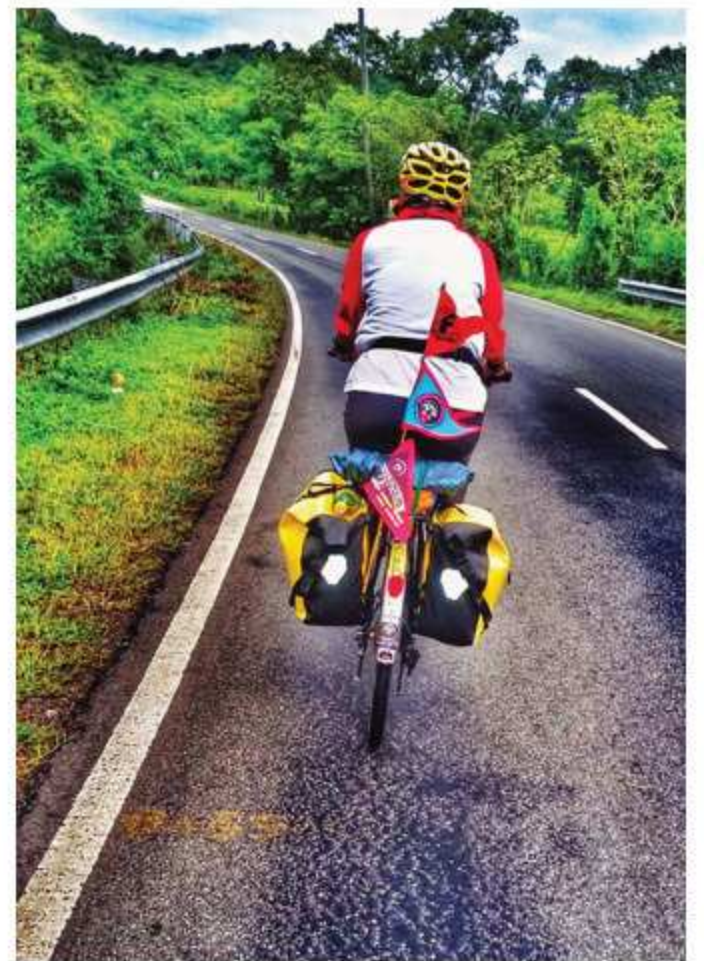


FOTO: YADI PRADI

# "Kartini-Kartini" Penggemar Sepeda "Touring"

**HABIS Gelap Terbitlah Terang** karangan Ibu RA Kartini itulah yang memotivasi para perempuan di Indonesia agar maju dan dapat sejajar dengan kaum laki-laki dalam segala hal. Begitu juga bagi ketiga tiga perempuan ini. Mereka meyakini bahwa kegiatan bersepeda touring tamasya jarak jauh bukan hanya dapat dilakukan oleh kaum laki-laki. Ketiga perempuan pesepeda touring tamasya itu adalah Rita Rachman yang akrab dipanggil Riri (63), Lisa Utami (51), dan Eka Martha (34).

**M**EREKA adalah sebagian dari perempuan penyuka sepeda besi produk dalam negeri dengan nama Srikandi Federal Indonesia. Dengan hobi dan lokasi tempat tinggal dalam satu kota yang sama, mereka senantiasa melakukan kegiatan bersepeda didampingi pesepeda laki-laki lain, tanpa melupakan peran sebagai ibu rumah tangga atau karier. Selain bersepeda di dalam kota, mereka juga kerap melakukan kegiatan bersepeda jarak jauh dan

melakukan *camping*, Bandung-Rancaup, Bandung-Pangandaran, Bandung-Tasikmalaya, Bandung-Ciwidey, Bandung-Gunung Kareumbi, atau gowes to Gunung Bromo yang dilakukan oleh Tante Lisa Utami. Kegiatan sepeda *touring* jarak jauh dan *camping* terakhir yang mereka lakukan bersama-sama adalah bosesh Bali-Lombok-Tambora dalam agenda memperingati 200 tahun meletusnya Gunung Tambora menyapa dunia di Nusa Tenggara Barat yang dilakukan pada 2-12 April 2015 yang diikuti 45 laki-laki dan 5 perempuan, di antaranya ke tiga perempuan itu. Persiapan *touring* telah mereka persiapkan setahun yang lalu setelah Tante Lisa dan pesepeda laki-laki lain melakukan bosesh Tour de Bromo. Sebelum hari H keberangkatan, ketiga Srikandi Federal itu sering melakukan latihan bersama dengan pesepeda laki-laki lainnya ke Tahura, Lembang, Tasikmalaya, Pangandaran. Ketika hari H bosesh perdana yang dilakukan adalah dari Pantai Siyut Gianyar, Bali menuju Pelabuhan Padang Bai dengan jarak lebih kurang 28 kilometer.

Dengan usia yang tidak lagi muda, mereka tidak mau diangap remeh. Sepeda besi mereka dipasang *panier* depan belakang dengan isi yang penuh *gegebol* sama seperti pesepeda laki-laki lain. Cuaca panas dan beratnya beban sepeda seolah terhapus oleh keindahan alam Pulau Bali dan rasa kekeluargaan serta kebersamaan di antara para peserta *touring* itu. Meskipun

sekelaki berhenti untuk minum dan menarik napas, ketiga Srikandi itu justru mengalahkan beberapa pesepeda laki-laki.

Trek jalan yang datar dengan tanjakan yang tidak terlalu ekstrem dapat mereka lalui dan akhirnya sampai di Pelabuhan Padang Bai. Sebelum masuk ke kapal laut, sepeda para peserta dimasukkan ke *truck loading* dan peserta masuk ke bus. Meskipun usia tak lagi muda, mereka tak mau ketinggalan kegiatan swafoto (*selfie*) di atas kapal laut. Mereka juga berfoto dengan "bule" dan rekan-rekan pesepeda lain.

Sesampainya di Pelabuhan Lembar karena waktu dan cuaca yang tidak memungkinkan, perjalanan dilanjutkan menuju Pelabuhan Kayangan dengan di-*loading* selama kurang lebih 2 jam lalu menyeberang ke Pelabuhan Pototano Sumbawa sekitar 4 jam. Di tempat itu, rombongan menginap di Dinas Perikanan Sumbawa.

Tanggal 6 April 2015 pagi, perjalanan etape ke-2 dimulai. Tetap dengan sepeda penuh *gegebol*, para Srikandi Federal terus membosesh sepeda melintasi trek yang bervariasi. Jalan flat, tanjakan, dan turunan ekstrem di aspal yang mulus, dapat mereka taklukkan ditemani pemandangan pantai biru, gunung, dan hutan hijau di sepanjang perjalanan. Tak lupa *selfie* tetap mereka lakukan. Etape berakhir di Pantai Goa Gong dengan jarak lebih kurang 85 km lalu berkemah di sana.

Etape ke-3 pada 7 April 2015 dari Pantai Goa Gong menuju Polsek Plampang den-

gan jarak 62 km dengan kombinasi trek masih sama dengan etape ke-2 dapat mereka lalui. Sambutan hangat penduduk setempat dan pejabat pemerintah daerah semakin menambah semangat para Srikandi Federal. Etape berakhir di Polsek Plampang karena hari menjelang malam.

## Tanjakan "putus asa"

Etape 4 pada 8 April 2015 dengan dikawal oleh petugas dari Polsek Plampang, perjalanan dimulai menuju Desa Empang dengan jarak lebih kurang 120 km. Kali ini, cuaca tidak bersahabat dengan panas yang terik membuat kondisi fisik melemah membuat pesepeda sering kali berhenti. Ditambah tanjakan yang semakin ekstrem membuat beberapa peserta diangkut dengan menggunakan mobil evakuasi.

"Jangan terlalu dipaksakan kalau tidak kuat ya di-*loading* saja. Jangan biarkan tubuh menderita," kata Roni Masduki yang juga ikut dalam rombongan.

Dua dari tiga Srikandi Federal juga harus di-*loading* karena kondisi fisik. Apalagi Tante Lisa sempat terjatuh. Intinya, *loading* is not crime. Salah satu tanjakan ekstrem adalah "Nanga Tumpu" di Kabupaten Dompu, tanjakan yang panjang dan tidak ada habisnya. Sebagian peserta menyebutnya tanjakan "putus asa". Akan tetapi, tanjakan itu punya pemandangan indah sebelah kiri dengan *sunset* yang indah ketika menjelang sore. Sambutan dari kera hitam di sisi kiri kanan jalan seolah memberi se-

angkat. Dengan kesabaran dan semangat tinggi, Tante Riri berhasil melewati tanjakan tersebut. Etape ke-4 berakhir di Desa Empang. Rombongan dan Srikandi Federal disambut oleh pemerintah setempat dan menginap di sekolah di Manggalewa.

Etape ke-5 pada 9 April 2015 dengan jarak pendek lebih kurang 65 kilometer menuju tujuan akhir membuat para Srikandi Federal ini bersemangat. Meskipun demikian, cuaca panas, trek dengan variasi turunan, tanjakan, dan *rolling* masih belum berakhir. Akan tetapi, dengan tekad yang kuat, ke tiga Srikandi Federal dan rombongan lain tetap bersemangat. Meskipun diwarnai peristiwa beberapa peserta yang "kram" dan beberapa di-*loading*, perjalanan tetap berlanjut. Kebahagiaan terbesar para rombongan dan Srikandi Federal itu adalah ketika mereka melihat spanduk "Selamat Datang di Tambora". Rasa bangga, haru, dan kebahagiaan terpancar dari wajah Srikandi Federal tadi ditambah sambutan tepuk tangan dan jempol dari peserta yang telah hadir lebih dahulu.

"Hebat... hebat... mantapp. Selamat datang," kata mereka.

Perjalanan pun berakhir di perkemahan Doro Nehanga di kaki Gunung Tambora. "Berawal dari mimpi yang menjadi kenyataan," ujar Tante Lisa. (Yadi Riyadi, *Federalist Bandung Indonesia, B2C Peserta Tour Dua Abad Tambora Menyapa Dunia*)\*\*\*

## Lanjut Usia Tetap Bersepeda



RITA SIKASOBN

**K**Egiatan bersepeda yang melibatkan berbagai usia termasuk usia lanjut, adalah olah raga yang bisa memperkuat tubuh, terutama bagian bawah tubuh dan bisa meningkatkan kinerja pembuluh darah dan jantung. Bersepeda akan melatih kemampuan jantung dan pembuluh darah untuk mendistribusikan nutrisi ke setiap bagian tubuh, mengurangi penumpukan lemak dalam pembuluh darah, dan bisa mengurangi kejadian penyakit jantung koroner dan stroke.

Pengaruh positif bersepeda terlihat dari kelompok peserta di atas 50 tahun yang turut serta melakukan perjalanan bersepeda ratusan kilometer menuju

kaki Gunung Tambora, 2 April 2015-13 April 2015 dalam kegiatan FBI Tour de Tambora. Peserta FBI Tour de Tambora, bosesh Bali-Lombok-Sumbawa, berjumlah 50 orang ditambah kru logistik dan mekanik. Peran mekanik sangat besar dan penting dalam mempersiapkan sepeda peserta, termasuk perbaikan dan penggantian suku cadang. Lebih dari 10 sepeda diperbaiki dan disetel pada setiap etapenya, ini sangat membantu kelancaran peserta.

Dari 50 peserta, lebih dari sepertiganya berusia di atas 50 tahun, tentunya dengan kondisi fisik dan mental bervariasi. Beberapa di antaranya menderita diabetes dan hipertensi. Na-

mun, beberapa peserta memiliki kondisi fisik yang luar biasa dan bisa melebihi peserta yang lebih muda.

Sebagian peserta di atas 50 tahun tergabung dalam komunitas Kobra Gowes Bandung, yang didirikan untuk mempererat persahabatan pesepeda yang berusia di atas 50 tahun dan mencintai "bersepeda tamasya", "bersepeda *gegebol*", atau *bike camp*. Salah satu peserta yang kita panggil dengan Pak Guru Dadang berusia 74 tahun yang merupakan peserta tertua dari Tour de Tambora ini. "Walau usia sudah senja, dengan semangat dan kemampuan yang tinggi masih bisa mengimbangi yang muda," kata Aki Abah Saka (Andri O Bustami).

**Rata-rata 100 km**  
Perjalanan mengayuh sepeda dimulai dari Pantai Siyut, Bali. Jarak tempuh dari Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi NTB hingga tujuan di Doro Ncanga, Kabupaten Dompu, Provinsi NTB sekitar 395 km, dengan waktu tempuh 4 hari. Bersepeda rata-rata 100 km per hari bagi pesepeda lanjut usia dirasakan cukup berat, apalagi ditambah dengan udara panas menyengat mencapai 41 derajat Celsius dan tanjakan tajam yang menguras tenaga.

Namun, ketika kami memasuki padang savanna atau sabana Gunung Tambora, mata langsung dimanjakan dengan padang rumput hijau yang sangat luas dengan batu-batu apung yang memenuhi hampir seluruh kawasan. Kerbau, kuda, dan sapi, berkeliaran liar di padang rumput. Luas padang sabana itu tercatat sekitar 20.000 hektare. Banyaknya batu apung itu adalah akibat letusan Gunung Tambora 1815 yang juga menyemburkan lava sampai sejauh 50 km dan menyisakan kawah dengan diameter 7 km.

Menurut penduduk setempat, pada musim kering, padang sabana akan menjadi kering, gersang, rumput-rumput kuning mengering, dan paparan sinar matahari yang menyengat tampak seperti di Afrika. Setelah mele-

wati padang sabana Gunung Tambora, kami sampai di *basecamp* tempat acara "2 Abad Menyapa Dunia".

## Mencegah cepat lelah

Untuk dapat mengayuh sepeda sampai ke tujuan, Kobra Gowes Bandung menyiasatinya dengan menjadikan kegiatan bosesh itu benar-benar kegiatan "bersepeda tamasya". Melakukan bosesh sesantai mungkin dengan tetap memperhatikan target jarak dan waktu yang harus ditempuh sambil menikmati keindahan alam di sepanjang perjalanan dan tetap mengayuh dalam posisi mengayuh yang tepat.

Posisi mengayuh yang tepat untuk bosesh jarak jauh perlu diperhatikan, di samping untuk mencegah cepat lelah juga menghindari cedera. Cedera yang paling sering terjadi adalah kram pada otot betis dan paha.

Posisi mengayuh yang perlu diperhatikan, pertama, mengatur sadel sepeda sedemikian rupa sehingga saat pedal berada pada posisi terbawah, tungkai kita hampir lurus dengan telapak kaki sedikit menjinjit. Itu memberikan ruang gerak maksimal bagi tungkai kaki.

Kedua, atur tinggi setang sepeda pada posisi ergonomis, kira-kira setinggi pusar. Setang harus berada pada jarak jangkauan kita. Lengan ketika memegang setang hampir lurus. Posisi itu menghasilkan tubuh yang sedikit membungkuk ke depan yang menjadikan ayuhan tungkai lebih efektif dan efisien. Kecepatan mengayuh diusahakan tetap stabil. Beban diatur sampai berada pada beban yang stabil untuk mengayuh. Jangan terlalu berat dan jangan terlalu ringan. Beban terlalu ringan justru kurang efisien karena akan membuang tenaga.

Hal terakhir yang perlu diapresiasi adalah peran *sweeper*. Ayah Ocid (59) yang bergerak di posisi paling belakang dengan sabar dan telaten, mengawal peserta yang tertinggal dan membakar semangat untuk pantang menyerah. (Roni S Masdoeki, *peserta Tour 2 Abad Tambora Menyapa Dunia*)\*\*\*

## cyclepedia

## Merek bukan Sekadar Nama

**S**EORANG pesepeda melempar senyumnya saat tiba di titik kumpul *group ride* salah satu klub sepeda. Ia baru saja mengganti rangka sepedanya dengan rangka sepeda baru. Salah satu merek temana menghisapi rangka sepeda tersebut secara mencolok. Namun, bentuk dan penempatannya tidak seperti pada katalog keluaran pabrik yang namanya tertulis di rangka. Pesepeda sudah akrab dengan istilah komponen generik.

Fenomena merek generik dalam dunia sepeda mulai menurun setelah puncaknya di akhir dekade 2000 hingga awal 2010-an. Sebenarnya, sebutan rangka, sepeda, atau komponen generik adalah salah kaprah. Kata generik adalah produk yang dijual (atau dibuat) tanpa merek. Sebutan generik digunakan untuk mengalihkan kata tiruan dari produk dimaksud.

Sebuah merek adalah lambang dari kerja sama tim yang saling mendukung suatu merek. Dari mulai desain, produksi, distribusi, hingga pemasaran, membeli produk suatu merek berarti membeli dukungan dari sistem, kinerja karyawan, hingga pemikiran kreatif di balik suatu merek. Semua itu didasari keinginan memuaskan konsumen. Konsumen yang puas akan percaya dan membeli lagi merek yang sama, bahkan menjadi konsumen fanatik. Sebagai contoh, merek yang kecil pada masa awal pertumbuhannya dengan produk yang berkualitas, seiring dengan waktu akan punya basis konsumen yang kuat dan dianggap sebagai merek ternama.

Lalu, bagaimana dengan pembuat produk tiruan? Dengan mendompleng merek ternama para peniru tentu sulit dimintai pertanggungjawaban jika terjadi sesuatu.

Pabrikan besar seperti Specialized dan Pinarello giat membasmi pembajakan atas produknya. Pada 2012, Andrew Love, bagian legal Specialized berhasil menggagalkan penjualan produk Specialized tiruan senilai 5,2 juta dolar AS (Rp 67,3 miliar) bekerja sama dengan bea cukai Amerika Serikat. Produk yang ditiru adalah produk paling mahal dari merek ternama. Bentuk yang khas dari rangka serat karbon memang mudah ditiru, tetapi kekuatan yang diharapkan dari produk asli tentu saja tidak didapatkan dari produk tiruannya. Beberapa produk yang banyak tiruannya adalah Specialized Venge dan Pinarello Dogma. Cukup banyak produk tiruan tersebut.

Membeli produk asli berarti kita turut mendukung industri yang sehat, kreatif, prokonsumen, dan bertanggung jawab. Tidak masalah pabrik tersebut besar atau kecil, lokal atau luar negeri karena merek adalah lambang kerja keras karyawan pemegang merek tersebut dan dukungan kepada konsumen, yaitu pesepeda itu sendiri. (Goestamono)\*\*\*







FOTO: MUHAMMAD IRFAN/PR

# Menguak Taji Rilis Fisik

SABTU (18/4/2015) siang di area Bara Futsal Blok M, Jakarta, ratusan orang datang berduyun-duyun dengan segala keriangannya. Udara panas yang cukup menyelimuti bagian selatan ibu kota saat itu seolah tak mereka pedulikan. Demi sejumlah rilis fisik dari musisi favorit, para pengunjung yang kebanyakan berada di usia muda dewasa ini rela berdesak-desakan untuk memuaskan hasrat mereka terhadap musik. Rilis fisik katanya bangkit kembali.

**S**AAT itu tengah digelar perhelatan tahunan Record Store Day Indonesia 2015. Diselenggarakan dua hari 18 April dan 19 April, perhelatan internasional yang telah tiga kali diperingati di Indonesia itu memang menjadi ajang berkumpulnya para penggemar musik. Selain berburu rilis fisik kesukaan, mulai dari kaset, compact disc, hingga piringan hitam, suguhan musik dari sejumlah band independen seperti Themilo, The Upstairs, dan White Shoes and The Couples Company memang menjadi magnet tersendiri dan semakin meramaikan perhelatan yang dimulai di Amerika Serikat pada 2007 oleh Eric Levin untuk mengapresiasi keberadaan rekaman fisik ini.

Mungkin ada benarnya ungkapan Steve Fisk -produser musik asal Washington, Amerika Serikat- bahwa tidak ada lagi kultur orisinal setelah era 1990-an. Kenyataan memang menunjukkan hal itu. Semua seolah berbalik. Tak hanya rilis fisik, tetapi selera musik, fashion, atau kultur anak muda pun kini mengacu pada kultur yang pernah dibangun pada era 1990-an ke bawah. Kita bisa melihat kembali dengan drunginya grunge atau britpop atau psychedelic khas flower generation yang sempat tren di dekade 1960-an hingga 1970-an. Jargon analog telah mati pun sedikit demi sedikit melandanya sendiri.

Tak dimungkiri rilis fisik sempat ditinggalkan. Memasuki pertengahan era 2000-an, ketika fenomena unduh memudahkan pendengar dalam meng-

akses musik, menjadi mimpi buruk pada rilis fisik. Satu per satu toko kaset dan CD pun memilih menutup usaha. Salah satu contoh mungkin yang terjadi pada Toko Kaset Aquarius Dago di Bandung yang tutup pada 2010. Padahal, toko yang berdiri sejak 1995 itu pernah punya nostalgia bagi para penggemar musik, khususnya di kota kembang. Secara makro rilis fisik memang pernah mati.

Namun, hal itu nyatanya tak berlaku untuk para kolektor yang tetap setia pada rilis fisik. Meski tak lagi memiliki daya jual secara makro, nyatanya masih ada penikmat musik yang mempertahankan tradisi mendengarkan musik melalui analog baik itu tape, CD player, atau turn table untuk piringan hitam. Di Bandung, mungkin mereka bisa ditemui di sekitar Dipati Ukur, Cihapit, atau Dewi Sartika.

Tradisi yang mereka jaga itu kemudian bertabrakan dengan kejenuhan anak muda yang mulai bosan dengan hal instan yang ditawarkan format unduh MP3 di jagat maya. Mereka ingin mendapatkan nilai lebih dari sekadar musik yang didengarkan, tetapi juga artwork, lirik, atau bentuk rilis fisik yang selama ini tidak bisa didapatkan dengan cara mengunduh. Meski pelan dan belum tertebak akan sampai kapan, rilis fisik mulai merangkak lagi.

David Tarigan, seorang pengamat musik yang "PR" temui di ingar bangar RSD Indonesia 2015 mengonfirmasi jika tahun ini adalah puncak kembalinya rilis fisik. Indikator tersebut ia amati dari semakin berkembangnya tren rilis fisik di kalangan penggemar musik baik itu musisi, fans, dan record label. RSD yang digelar berturut-turut sejak 2013 juga menunjukkan peningkatan yang signifikan.

"Yang sekarang akbar banget memang. Ada tren dan ini puncaknya. Karena pada dasarnya RSD ini bukan tentang jualan, bukan seberapa banyak koleksi kalian, tapi ada sesuatu yang dinamis dan kehidupan lain di sini (rilis fisik). Dari situ bisa kita lihat keajaibannya musik populer, rilis fisik, dan selebrasinya seperti apa yang ternyata masih ada yang mempertahankan," kata pria yang menjadi inisiator Iramanusantara.org, situs yang memperkenalkan musik Indonesia dekade 1950-an sampai dengan 1970-an itu.

Pergerakannya, menurut David, memang sangat terasa terutama di skema



musik indie. Dengan pergerakan yang lebih dinamis, para musisi indie bisa dengan luwes menghasilkan karya lewat berbagai format. Tercatat, di RSD Indonesia 2015 saja ada 44 musisi indie yang merilis albumnya. "Selain ada tren, segala macam elemen pendukung sudah terbangun sedemikian rupa. Sama kayak tren mengoleksi, ketika musisi merilis album disambut sama fansnya disambung lagi sama format rilis fisik yang sudah terlupakan. Rilis spesial yang sekarang rilis saja, ngantrenya bisa lihat kan kayak apa," ucapnya.

Hal itu memang berhubungan dengan pengetahuan para pihak yang semakin berkembang pada rilis fisik. David mencontohkan, semangat para musisi terutama indie untuk memiliki rilis fisik sejak dahulu memang sudah ada, tapi hal tersebut terkendala dengan ketidakdaktahuan dan keterbatasan dana. Misalnya, untuk merilis CD saja minimum order harus 1.000 keping. Selain itu, kaset yang sempat terlupakan dan jeleknya penjualan rilis fisik pun menambah kendala tersebut.

"Sekarang keterbatasan itu terpecahkan. Mereka mulai tahu kalau masih ada yang bisa menduplikasi kaset dalam jumlah sedikit, semakin menyadari ada nilai yang bisa diusung dari rilis fisik. Fans megang rilis fisik, melihat segala macam pikiran dari band yang disampaikan secara utuh. Kalau unduh apa? Enggak ada fisiknya," tuturnya.

David menyatakan, menurut sejarah, industri musik Indonesia memang lekat dengan tren rilis fisik dalam bentuk kaset. Soalnya, piringan hitam saat zaman kemunculannya di Indonesia pun hanya bisa dinikmati oleh kalangan berada, begitu pun CD di 1990-an akhir. Meski begitu, tak dimungkiri jika selain kaset, format rilis fisik yang jadi pri-

madona adalah piringan hitam.

"Kalau di luar memang piringan hitam. Tapi di Indonesia, kaset identik dengan generasi label lokal yang lagi jaya di 1990-an. Meski sekarang kaset dan piringan hitam ini kembali digemari, transformasi dan inovasi baru dalam mendengarkan musik tetap ada tanpa mengesampingkan tempat buat rilis fisik," ucapnya.

Kembali digandrunginya tren rilis fisik, menurut David memang belum bisa menyokong kehidupan musisi seperti era keemasannya dulu. Meski gaungnya baru semarak di musisi-musisi indie, paling tidak, kembali digemarinya rilis fisik bisa memberi arti penting tentang nilai lebih yang diberikan musisi melalui rilis fisik.

"Dulu kan rilis fisik tulang punggung. Sekarang enggak, cenderung rilis ya rilis aja. Tapi di situ ada lirik, foto, artwork, dan ada budaya yang ditawarkan. Karena setiap karya musisi membawa pesan," ucapnya.

## Dibuat terbatas

Savira Ayu Anisa, salah satu panita Record Store Day 2015 juga mengonfirmasi pendapat David jika 2015 merupakan puncak kembalinya rilis fisik. Peningkatan itu dilihat dari jumlah toko dan musisi yang berpartisipasi. Jika di RSD 2014 hanya ada 11 tenant dengan 10 musisi yang merilis albumnya, di RSD 2015 ini ada 90 tenant dengan 44 musisi yang merilis albumnya.

"Namun, artis-artis yang mengeluarkan album baru atau rilis ulang albumnya tidak mencetak dalam jumlah banyak. Paling banyak hanya 100 cetakan. Memang dibuat terbatas. Jadi, yang sudah habis di sini sudah nggak cetak lagi. Misalnya album 'Timeless' dari band Rumahsakit yang versi kaset,

tadi sudah habis dalam waktu dua jam saja," katanya.

Beberapa musisi yang merilis ulang albumnya di Record Store Day 2015 antara lain Guruh Soekarno Putra dengan album Pagelaran Karya Cipta Satu yang dicetak dalam bentuk piringan hitam dengan harga Rp 375.000 per keping, The Upstairs yang merilis ulang minialbum "Antah Berantah" dalam format kaset dan CD dengan harga Rp 50.000 per item, dan beberapa nama lain seperti Planet Bumi, Mondo Gascaro, dan Bangkutaman.

"Rilis ulang itu dilakukan karena masih banyak fans yang mencari rilisnya, tetapi rilisan itu sudah jarang. Selain itu, ada beberapa musisi juga yang merilis album baru saat RSD 2015 ini," ucapnya.

Peter Walandouw dari label Anoa Records yang turut berpartisipasi dalam RSD 2015 menuturkan, animo publik pada rilis fisik memang luar biasa. Tak heran jika RSD menjadi melting pot dan momen bagus yang membuktikan masih banyak orang yang peduli pada rilis fisik. "Selain itu, semakin banyak unit ekonomi kecil seperti band, toko, dan label yang tumbuh," kata pria yang juga bekerja di penerbitan Mizan itu.

Ia menyebutkan, label yang ia jalankan bersama dua temannya sejak 2013, memang berawal dari kesukaan mereka pada rilis fisik dan band berhaluan alternative 90s. Akan tetapi, seiring waktu berjalan dan keinginan bertahan, memang ada nilai bisnis yang bisa dikeruk dari situ. "Meski hanya label indie, Anoa pun mencoba profesional dengan membagi rata profit untuk band dan label. Karena selain label harus hidup, band juga harus hidup," ucapnya. (Muhammad Irfan/"PR")\*\*\*

## Memperpanjang Pengetahuan Soal Musik

**M**ESKIPUN diselenggarakan di Jakarta, Record Store Day Indonesia 2015 bukan berarti hanya didominasi oleh toko rilis fisik dari ibu kota. Di salah satu sudut area Bara Futsal Blok M tempat diselenggarakannya acara, sejumlah orang menggelar lapaknya dengan nama Cihapit Skull of Rock.

Mereka adalah sekumpulan pedagang rilis fisik dari Bandung yang biasa menggelar lapaknya di bilangan Pasar Cihapit, Dewi Sartika, atau Balubur Town Square. Mereka pun tidak mau kalah membawa sejumlah koleksi jagoannya dalam perhelatan tahunan ini.

"Ada sepuluh pedagang dari Bandung yang ikut di RSD 2015 ini. Selain berpartisipasi, kami juga bisa tahu apa yang dibutuhkan sama pedagang-pedagang di Jakarta. Karena

kebanyakan mereka pun kan barangnya dari kami," kata Rudi Iskandar, salah satu anggota Cihapit Skull of Rock.

Rudi yang secara pribadi sering mengikuti perhelatan rekaman fisik di Jakarta mengungkapkan, daya beli dan pasar publik Jakarta memang lebih baik ketimbang Bandung. Meski enggan menyebutkan harganya, ia mengonfirmasi nilai yang ia tawarkan di Jakarta berbeda dengan di Bandung. "Kalau di Bandung orang lebih selektif karena pengetahuan musiknya memang lebih. Kalau di sini tren, dan kalau udah suka langsung beli. Tapi tidak menutup kemungkinan kalau orangnya beneran suka banget ya saya lepas juga. Memperpanjang pengetahuan soal musik juga," ucapnya.

Tren konsumen lebih banyak ke kaset dan

piringan hitam ketimbang CD. Namun, di RSD 2015, ia juga membawa beberapa produk CD yang kompeten untuk memberi gambaran dan masukan pada konsumen soal musik-musik bagus. "Ada Super Sister, Soft Machine, ya ngasih referensi lah. Piringan hitam kan mahal jadi saya kasih dengerin dulu CD-nya," ucapnya.

Budi, pedagang dari Cihapit Skull of Rock lain baru kali pertama berjualan di RSD 2015. Meski tak bisa ditentukan tipe musik seperti apa yang sedang dicari, Budi menuturkan, rilis band indie lokal sedang hits kembali. "Band-band lokal kayaknya lagi naik. Saya bawa Puppen, Balcony, Mocca, dan lain-lain, cepat habisnya. Penjualannya memang bagus kalau ada event seperti ini," ucapnya. (Muhammad Irfan/"PR")\*\*\*







BEEF rasher and asparagus pasta dan Pollack roe wafu pasta.\*



DRUNKEN lobster pasta.\*



POLLACK roe pasta.\*



KINOKO miso pasta.\*

## Bridge Coffee

# Hadirkan Suasana Paris

BANDUNG memang destinasi kuliner yang tak ada habisnya. Setiap saat muncul tempat makan baru yang menawarkan keunikan cita rasa tersendiri. Misalnya, Bridge Coffee yang terletak di Jalan Karangsari Nomor 23 Bandung. Di antara sejuknya Kota Bandung bagian utara, Bridge Coffe menyajikan menu yang kental dengan nuansa Prancis.

**P**ENGELOLA kafe, Alvin Hermawan mengungkapkan, tempatnya ini mengadopsi kuliner Eropa, khususnya Prancis untuk menawarkan pilihan baru bagi penyuka kuliner. Meski mengonseptkan nuansa khas negeri yang romantis itu, menu yang dimiliki kafe ini tak sampai di situ. Ada pesona kuliner Jepang yang dimunculkan kafe ini agar dapat memberikan kesan lain bagi pengunjung.

Bridge Coffee baru akan dibuka 4 Mei mendatang dan akan melayani pengunjung mulai pukul 10.00 hingga 23.00. Namun, sebagai pendahuluan, tim "Foodaholic PR" akan memberikan beberapa menu rekomendasi bagi pembaca.

Keunggulan menu Bridge Coffee selain kental dengan nuansa Prancis dan Jepang juga khas dengan karakter organik dan

sehat. Menurut salah seorang konseptor menu di Bridge Coffee, Devina Hermawan, semua menu yang diolah kafe ini menggunakan bahan-bahan terbaik, termasuk bahan organik dan tanpa menggunakan penyedap rasa. "Untuk memberi rasa gurih dan sedap kami gunakan banyak kaldu, baik berbahan daging atau sayuran. Kekayaan rasa menu juga didapat dari penggunaan rempah serta bahan baku dengan kualitas terbaik," ujarnya saat ditemui Rabu (24/4/15).

Beberapa menu khas Prancis antara lain duck breast a l'orange. Dada daging bebek yang telah diolah disajikan bersama saus jeruk yang segar serta pelengkap wortel dan buah bit karamel. Jika ada penggemar roti puff, bisa mencoba salmon en croute, irisan ikan salmon dibungkus dalam roti puff yang dipanggang dan disajikan dengan bayam kukus berbalur saus krim jamur.

Bagi penggemar steak, menu meltique beef steak wajib dicoba. Dengan daging sapi meltique khas Australia yang dipang-



MELTIQUE beef steak.\*

gang tepat medium well, cita rasa yang kaya segera memenuhi rongga mulut. Tak hanya dagingnya yang lezat dengan tingkat keempukan yang pas, menu itu juga agaknya sukar ditemukan di tempat lain karena penggunaan saus dari kedelai dan lobak Jepang. Secara garis besar, rasa yang ditimbulkan gurih dan mantap.

Sajian pasta juga hadir di kafe yang juga butik untuk kopi ini. Menu rekomendasi dari kami antara lain drunken lobster pasta, pada menu ini tidak digunakan saus dan banyak perisa. Sekitar 250 gram spaghetti disajikan dengan potongan besar lobster yang sudah dimarinasi dengan wine dan sake. Sebagai pengganti saus, digunakan kaldu dari pengolahan lobster. Rasanya luar biasa, cukup menarik bagi petualangan kuliner Anda.

Fussion kuliner jep Jepang juga terasa di beberapa menu seperti signaature sushi ball. Tak ubahnya hidangan sushi pada umumnya, tetapi menu ini memiliki bentuk yang menarik yakni bulatan besar seperti bola. Isi sushi itu seluruhnya seafood seperti udang, cumi, tuna, dan salmon. Untuk Anda penggemar salmon, jangan lewatkan pengalaman mencicipi crispy skin salmon and yukari rice. Kulit salmon yang digoreng dengan suhu pas membuat garing ketika digigit, tetapi bagian dagingnya sangat empuk. Yang menarik, sajian keripik bayam di atas skin salmon yang dibuat sendiri, sangat crispy.

Masih banyak menu lain yang sayang untuk dilewatkan. Hidangan kopi dan pastry pun tersedia di kafe ini. Seperti

banyak kafe yang berada di Kota Bandung bagian utara, Bridge Coffee menyediakan area outdoor bagi tamu. Cocok rasanya menikmati sajian ala Prancis sambil menikmati sejuk dan cantiknya Parijs van Java. (Eva Fahas/"PR")\*\*\*



DUCK breast a l'orange.\*



SALMON Grawlax Salad.\*

## Rasa Kopi yang Autentik

**K**OPI bukan sekadar minuman. Ia adalah buah dari sejarah panjang yang sudah tercipta di banyak belahan dunia. Kopi juga tak sebatas kisah dan cerita, tetapi juga bagian dari gaya hidup. Bersama kopi, seseorang dapat melewati masa hidupnya dengan lebih nikmat. Tak heran, penggemarnya tak pernah padam.

Karena sudah masuk dalam gaya hidup, kopi menciptakan peta bisnisnya sendiri. Di Bandung, warung kopi (coffee shop) sudah menjamur sejak beberapa tahun lalu. Tak sulit mencari coffee shop di sini. Mungkin hawa yang sejuk dan penduduknya yang senang bercengkrama, membuat kopi begitu akrab bagi warga Bandung.

Meski demikian, diperlukan tak sekadar bisnis untuk kopi. Hal itu pula yang mengilhami Alvin Hermawan membuka Bridge Coffee. "Jika boleh saya berterus terang, Bridge Coffee ini yang utamanya adalah produk kopi kami. Yang digabungkan dengan dining, sehingga dianggap kafe. Tetapi sejujurnya, kami ingin menaikan produk kopi kami melalui Bridge Coffee," katanya.

Saat melewati pintu masuk toko, sebuah pajangan besar di dinding menceritakan kisah dan sejarah kopi hingga pengolahannya kopi di dunia. Lalu, terdapat instalasi pajangan yang menjual kopi dalam kaleng bermerek Bridge Coffe. "Saya sendiri yang mencari kopinya, mengolah, termasuk menggiling dan memangas," katanya.

Alvin mengatakan, kopi yang diraciknya termasuk jenis arabica yang banyak ditemukan di beberapa daerah di Indonesia seperti Sumatra dan Jawa. Sejak dua tahun lalu, Alvin memang sudah bercita-cita membuka "butik kopi" karena kecintaannya yang besar pada kopi. Ia bahkan pernah mendalami ilmu tentang kopi untuk beberapa lama.

Ada dua jenis kopi arabica yang ia tawarkan kepada pencinta kopi, yakni french roast yang lebih pahit, dan full city roast yang lebih terasa masam. Semuanya bergantung selera penikmat. Tak hanya dalam bentuk kaleng 250 gram, kopi-kopi olahan Alvin juga akan dijual sachet. "Nanti ada dua jenis bentuk, biji (beans) dan bubuk (ground). Mungkin baru akan dijual antara Juni dan Juli men-

datang. Saat ini tengah dalam persiapan," ujarnya.

Jika ingin mencicipi langsung kopi racikan Alvin, pengunjung bisa memesannya di kafe. Ada tiga racikan utama kopi di Bridge Coffee yakni espresso, americano/long black, serta capuccino. Menurutnya, Bridge Coffee memang merujuk pada penyajian kopi ala Eropa ketimbang Amerika Serikat atau Australia. "Sekali lagi, tidak ada benar atau salah di sini. Semuanya sesuai selera masing-masing," ucapnya.

Untuk lebih mengesankan sebagai "butik kopi", Bridge Coffe juga menjual coffee equipment seperti handy grinder dan french press berukuran 350 ml dan 600 ml. Ada pula set teapop yang juga akan dijual, karena pada nantinya tempat itu juga akan menjual racikan teh. Alvin "mengemas" bisnis kopinya dengan serius.

"Tentu saja, jika Anda hanya ingin ngopi-ngopi di sini, tak perlu khawatir dengan menu dining yang bisa dikatakan cukup berat. sebagai teman ngopi, kami juga menyediakan menu yang cukup ringan seperti beragam sandwich dan juga kudapan lain seperti chicken legs," kata Alvin. (Eva Fahas/"PR")\*\*\*



SIGNATURE Sushi Ball



CRISPY skin salmon and yukari rice.\*

## RESEP Kabocha

**SALAH** satu dessert yang mencolok dari kuliner ala Prancis adalah sup kabocha (dikenal juga dengan sebutan labu Jepang). Head Chef Bridge Coffee, Lambertus Mandes yang berpengalaman di banyak restoran di Inggris dan Australia selama belasan tahun itu memberikan resep sederhana bagi pembaca yang ingin mencoba membuat sup kabocha di rumah.

### Bahan:

1 buah kabocha  
bawang bombay 2 siung  
bawang putih 2 siung  
kayu manis batang 3cm



CHICKEN sandwich tomato sauce.\*



SALMON and mentai sushi terrine.\*

1 cup krim biasa  
gula, garam, merica secukupnya  
kaldu sayuran secukupnya  
1 gelas air

### Cara membuat:

- kabocha dipotong dadu agak besar, lalu ditumis hingga lembut, pisahkan  
- bawang bombay dan bawang putih diiris tipis lalu ditumis, tambahkan gula putih dan garam secukupnya  
- masukkan kabocha yang sudah ditumis lembut ke dalam tumisan bawang lalu tambahkan kaldu sayuran dan air  
- tunggu hingga nyaris mendidih lalu tambahkan garam dan merica secukupnya  
- setelah itu siapkan mangkuk hidangan, saring kabocha dengan garpu, tekan-tekan hingga habis. (Eva Fahas/"PR")\*\*\*





FOTO: DARA ANGGORENI

# Menikmati Damainya Lembah Kijang

SELAMA ini kita hanya mengenal objek wisata gunung di Jawa Timur melalui kawasan Bromo dan Gunung Semeru. Padahal, Jawa Timur memiliki banyak pesona tersembunyi yang wajib dikunjungi backpacker.

**S**EBUT saja puncak Argopuro di ketinggian 3.088 meter di atas permukaan laut yang terkenal karena memiliki trek terpanjang se-Pulau Jawa. Puncak Raung (3.344 mdpl) yang puncaknya dikenal dengan sebutan "Puncak Sejati" karena memiliki trek paling "hegal" sehingga diperlukan peralatan memanjat untuk menjangkau puncaknya. Selain itu, terdapat pula Dataran Tinggi Jlen, Gunung Kelud (1.731 mdpl), Gunung Lawu (3.265 mdpl), Gunung Wilis (2.552 mdpl), Argomayang (2.198 mdpl), Gunung Penanggungan (1.653 mdpl) dan Gunung Baluran (1.247 mdpl). Dari sekian banyak pesona alam Jawa Timur, dua pesona yang namanya semakin dikenal adalah puncak Arjuno (3.339 mdpl) dan Welirang (3.156 mdpl). Keduanya berada di perbatasan Kabupaten Pasuruan dan Malang Jawa Timur. Puncak Arjuno-Welirang kian diminati pendaki karena kedua gunung ini berada pada satu jalur yang sama sehingga menjadi paket pendakian "kebut gunung". Paket kebut Gunung lain adalah *double S* (Sindoro-Sumbing) dan *double M* (Merapi-Merbabu) di Jawa Tengah. Jika dibandingkan dengan Semeru yang sudah memiliki pamor tersendiri di kalangan penyuka petualangan, pendakian Arjuno-Welirang memang tidak seramai pendakian ke Semeru, baik pada hari biasa maupun musim liburan. Akan tetapi, "keajaiban" alamnya tidak kalah menakutkan dibandingkan dengan gunung yang sempat mencuat melalui film "5 Cm" itu. Arjuno menawarkan sabana Lembah Kijang yang menawan, candi-candi petilasan yang berada di jalur pendakian Tambak Watu dan alamnya yang indah. Terlebih saat mentari berlabuh atau saat mentari bangun dari peraduanya. Sementara Welirang memiliki puncak dengan kawah yang masih aktif, bau belerang yang menyengat, dan kabut yang kerap turun,



menimbulkan pesona tersendiri. Kawasan belantara Gunung Arjuno dan Welirang berada dalam pengelolaan Badan Konservasi Alam Taman Hutan Raya (Tahura) Raden Soeryo dengan luas sekitar 25.000 hektare. Tak heran kalau kita berada di kawasan itu, sejauh mata memandang terhampar hutan yang begitu luas. Di dalamnya terdapat kawasan Gunung Kembar I (3.051 mdpl), Gunung Kembar II (3.126 mdpl), Gunung Ringgit (2.477 mdpl). Gunung Arjuno merupakan gunung api yang sudah tidak aktif. Sementara Welirang merupakan gunung api aktif bertipe Stratovolcano yang pernah erupsi pada 1950 dan 1952. Puncak Arjuno-Welirang bisa didaki melalui empat jalur. Masing-masing jalur Tretes, Lawang, Purwosari, dan Batu-Malang. Pendakian biasanya dilakukan saat memasuki kemarau. Soalnya, curah hujan dan badai di kawasan dua puncak itu sangat besar, risikanya jika memaksakan mendaki saat musim penghujan. Trek pendakian menuju Arjuno-Welirang memiliki karakter dan keunikan tersendiri. Jalur Tambak Watu, misalnya. Sangat cocok buat Anda penyuka situs budaya dan candi peninggalan zaman dulu. Berjalan melalui jalur itu, mata kita akan disuguhi panorama menarik melalui hamparan hutan pinus dan cemara, trek berbatu yang terkadang curam dengan pemandangan kiri-kanan yang sangat megah. Situs serta Candi bisa kita saksikan hingga Pos 5 (Candi Sepilar). Di

jalur itu, kita bisa menemukan sumber air hingga Pos 5, lumayan untuk menghemat persediaan air. Bagi backpacker yang datang dari Barat, jalur itu bisa ditempuh baik dengan perjalanan darat maupun udara sampai Surabaya. Dari Surabaya perjalanan bisa dilanjutkan dengan menggunakan kendaraan carteran sejenis elf yang terdapat di Kota Surabaya hingga ke *base camp* pendakian di Desa Tambak Watu. Estimasi waktu pendakian ke puncak Arjuno adalah 2-3 hari dengan perjalanan sedang. Tidak usah terburu-buru melakukan perjalanan, nikmati panorama yang disuguhkan. Tidak ada salahnya mengambil momen di kawasan ini dengan berswafoto (*selfie*) ria. Sampai Pos 5, Candi Sepilar bisa kita temukan arca dan candi untuk pemujaan yang telah dilakukan sejak zaman Majapahit. Karena sering dipakai untuk pemujaan itulah situs-situs itu keberadaannya menjadi terawat. Suasana tenang dan damai menyambut pendaki di hampir sepanjang perjalanan. Deretan cemara dan suara burung menyambut pendaki yang baru masuk ke Arjuno-Welirang menjadi hiburan tersendiri saat melewati perjalanan menuju puncak Ogal-Agil yang terjal. Tanjakan demi tanjakan menganga di depan mata, nyaris tanpa ampun. Untungnya, pemandangan Kota Pasuruan dan sekitarnya yang jelas terlihat menjadi hiburan tersendiri bagi pendaki.



Jalur populer lain adalah jalur Tretes. Jalur itu setiap hari digunakan penambang Gunung Welirang untuk mengangkut belerang dari pos pondokan hingga ke jalan aspal menggunakan mobil jip 4 x 4 berjenis hardtop. Trek Batu Makadam membuat pendaki biasanya cepat lelah. Namun, jangan khawatir di jalur Tretes terdapat sumber air hingga pos pondokan yang merupakan *camping ground* dan gubuk-gubuk penambang yang sengaja dibuat untuk tempat beristirahat penambang. Untuk mencapai *basecamp* Tretes dari Surabaya bisa menggunakan bus tujuan Malang. Minta tunjalah di Terminal Pandan Kabupaten Pasuruan. Selanjutnya gunakan angkot atau Colt minibus menuju ke *basecamp* pendakian Gunung Arjuno-Welirang. Dari *basecamp* pendakian Tretes menuju pos pondokan, akan dijumpai beberapa pos untuk sekedar beristirahat atau aktivitas lain. Perjalanan dari *basecamp* sampai ke pos pondokan memiliki tantangan tersendiri. Bayangkan, selama 7-9 jam perjalanan, pendaki disuguhi trek batu yang terjal, panjang, dan membosankan. Terlebih menjelang pos terakhir. Jalanan berbatu semakin menggila tanpa bonus. Barulah menjelang pos pondokan, pepohonan rimbum bisa kita temui hingga pos pondokan. Jangan lupa membawa topi rimba atau alas kepala lain, karena di jalur tersebut jarang tumbuh pohon rindang. Terlebih di musim kemarau, angin kencang meniupkan debu ke muka kita. Cuaca di sekitar trek berbatu itu sangat menyengat. Di pos pondokan terdapat dua jalur pilihan. Jika bermaksud mendaki puncak Arjuno terlebih dahulu, ambil jalur kiri. Jika bermaksud mendaki Welirang lebih dahulu tinggal mengambil jalur lurus.

mata. Membuat semua tenaga yang telah dikeluarkan terbayar sudah dengan suguhan fantastis di depan mata. Dari Lembah Kijang dibutuhkan waktu lima hingga enam jam untuk mencapai puncak Ogal-Agil dengan kecepatan sedang. Melewati jalur itu, pendaki disarankan berangkat pagi hari, karena jalur sangat rapat sehingga rawan tersesat bagi pendaki yang baru memasuki kawasan ketika berjalan malam hari. Dataran di puncak Arjuno tidaklah terlalu lebar, luasnya sekitar 4 x 12 meter. Puncaknya dipenuhi dengan batu dan sisi puncak yang terjal mengharuskan pendaki ekstra-hati-hati berada di kawasan puncak. Dari kawasan puncak, bisa disaksikan horizon pemandangan yang luar biasa. Di depan puncak, berdiri dengan gagah Gunung Semeru, puncak Welirang yang menghampar belerang, Gunung Lawu, Gunung Penanggungan, dan Gunung Anjosmoro.

**Pendakian ke Welirang**  
Pendaki yang akan melakukan *summit attack* ke Puncak Welirang dari pos pondokan bisa juga mengambil air di sekitar pos pondokan. Trek dari pos pondokan ke Puncak Welirang terhitung mudah. Jalanan berbatu yang mengantarkan pendaki mencapai puncak sangat jelas sehingga memudahkan perjalanan. Banyak bonus di jalur menuju puncak sehingga menghemat tenaga pendaki untuk menikmati panorama puncak Welirang. Dari pos pondokan dibutuhkan waktu tiga jam untuk mencapai puncak Welirang. Namun, jika kita mendaki pada musim hujan, sebaiknya hati-hati karena kabut tebal menutup seluruh jalur pendakian yang di tepi kiri terdapat jurang menganga. Dari jalur mana pun kita melangkah, panorama di kawasan itu akan membuat kita betah. Kawasan Arjuno yang hijau memanjangkan mata. Puncak Welirang dengan kepulan kawahnya keluar dari kalderanya membuat suasana semakin dramatis. Backpacker! Tak ada salahnya mencoba paket pendakian Arjuno-Welirang dan menjadikannya agenda liburan bulan depan. Selamat backpacker-an. Selamat mendaki. (**Dehar**, penyuka backpacker, pendaki gunung)\*\*\*

## Tips Mendaki Arjuno-Welirang

- Mendakilah pada musim kemarau. Kawasan itu terkenal memiliki badai yang tebal yang sering muncul sehingga menyulitkan pendaki.
- Kawasan itu sangat terkenal dengan mistiknya. Oleh karena itu, pendaki disarankan bertanya kepada penjaga pos pendaftaran tentang pengetahuan hal tersebut.
- Sebagaimana mendaki gunung lain, pendaki diwajibkan menjaga diri dengan tidak mengeluarkan kata-kata kotor, bersikap santun pada alam dan kawan, juga sesama pendaki lain.
- Persiapkan secara matang rencana pendakian agar Anda bisa mencapai kedua puncak sekaligus. Tidak jarang karena faktor alam ataupun faktor orang, pendaki hanya bisa mencapai satu puncak.
- Bawalah pelindung kamera yang kedap udara. Kawasan tersebut memiliki suhu yang sangat dingin dan udara yang sangat lembab yang menyebabkan kamera bisa cepat rusak. (**Dehar**)\*\*\*







Pemasangan iklan hubungi : Telp. 022 - 4204530, Fax. 022 - 4204720, Iklan Baris juga dapat dilihat di <http://info.pikiran-rakyat.com>

#### ac/amplifier/equalizer

JAYA TEKNIK-Singt Ahli AC-AC  
Service Bandung/Psg/70042768

#### ahli bangunan

Jasa Bangun, Renov, Interior  
Rumah, Ruko, Hub: 081222630203  
Tlp. 0813 2197 6999

BANGUN KOLAM RENANG + RUMAH  
Tlp. 0813 2197 6999

Rm/Bgn BrnHnGdKsot.dLRa-  
pH.Suaibudg:082126665003

Bangun, Renov, BnBorngLpHh/1  
JS/Pertukangan T93094339

JASA Renov-Finishing P'cat,  
Bocoran, BERGARANSI 98062422

BUNIA INDAH TmBgn RmH/Ruko  
KtLgSiang 08122-35-88-95

BocoranDkBetan, TalaRnRenov  
RmH, 08122365584, 08122005555

TRM GMBR 3D-HAB, Rgn/Renov  
RmH, Kt, GdG, Ruko, Konst Baja  
CV SMJ 5424287/08156193323

BgnRmH dg STRUKTUR BTN  
Brulang/PABRIKASI 2BdBeras  
save cost 35%-087824065058

Membangun/Renov Suka-Suka  
Metoda Br Membnh LbhCpy/Hmt  
RmH, Kost, Ruko dari 1,5jt/m2  
08221820696 (Konsul Gratis)

ahli kecantikan

PLANGSING, PEMUTIH, GEMUK BDN  
PELICIN, PILIBRUKAT, PMINGGIG  
VIBRAVENY, TULBODY, VACUM P/W  
SUDIRMAN 705, ANTAR 6047 123  
081815 9026, 0813 2200 2226

ahli teknik

\*AHU- LCD TV, LED, AC, M, CUCI  
KULKAS, A, Van252A-70042768

WGR-AC, KULKAS, M, CUCI, AIR  
PHTN, PASTER 58, 195231603

Pg TV, LCD, LED, KULKAS, M, CUCI  
"ALUONIG" Sudirman 28-61809809

AhliPambola Tnpuran 500ch  
Sedia CCTV T.08782000073

AHLIANTENA TV, P, DOLA, TV LG  
SONY, TSHB, SHARP, SAMSUNG, LG, LCD  
Pjran 43 T76443821/86061719

AHLIANTENA TV, PARABOLA, SERV  
TV, LG, TSHB, SHARP, SAMSUNG, LG, LCD  
KIRCON 38 T76443821

AHLI ANTENA TV, PARABOLA, DFT  
TV, LG, TSHB, SHARP, SAMSUNG, LG, LCD  
KIRCON 38 T76443821

alat hiburan

Dibel Tinggi Kulkas, TV, LCD  
PS2, Audio, Amp, Spk, 92885704

alat rumah tangga

Slap Borang Harga Tinggi  
Mebel, Elok 70345784, 76005047

CuciPngt Gordy/Vitrage Key  
Vertical/Sofa, Imp, 5436681

angkutan

Prima Express KrmBng/Pndh & P  
Kd/IdRuko, 436681-70427919

JasaPindahan Prof, AntarKota  
Antar Pulau, CV, SUMBAKA JAYA  
022-91656515 / 08132112115

anjing

JL ANAK2 POM 2 BLN TN 2  
BS No.12 Hub: 087821261055

FOURTYONE PET SHOP  
Jl. MALABAR 54 T730040  
Sedia DOG, CAT, Food, Obat2an  
& Accessories, DELIVERY ORDER  
Buka24jam Pk: 07.30-20.00

apartemen

Dikont: Apt. Buah Batu Lt4  
F.Firm. Hub: 089510717310

Jl. Apt Tmn Sari Panoramio  
Tpp Studio 21,5M Lt3,250jt;  
S.Harta Bdg T0811 2246009

arloji

GUDANG JAM, Ternate29/Riau18  
Jual/Beli Rolex Dll 4237797

TSM Lt1 LHO CLASS TmTgS  
BERJAN, ROLEX, dLl, 91091099

bahan bangunan

Piapan Partisi GipsuM/Kusen  
Alm 0814860262 - 91949306

GRAHA CANOPY/26090Rb/m, Pgr  
Tralis, Dll. 022-70040958

ban

CUCI GUDANG MCN2 BAN SECOND  
HARGA 100-200Rb T91724453

biro iklan

ARSIP PR & KOMPAS  
LIHAT GRATIS  
DI BALAI ARSIP PERS  
di Balai Iklan  
Jl. KOPO 304 - TLP. 035062

biro jasa

TmPengurusan Pemas, Listrik  
DyBesar, Mh, Cpt087 710101001

camera

JL HCN SONY MEMORI & HCN HDD  
BEL, HCN, CMR, NBL, HP, 92851964

gigi palsu

AHLI GIGI Tm Pang Gilan Cpt  
BKR 55-70112507/08122481555

JufuSenior Gigi A, Yan 6748b  
DPg: 061022434-081584473602

hiburan

Special Opening

NEW LIC NEW PRG

THE STAR

THE STAR

MEGA PROMO

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR

THE STAR



**mobil**

**GRATIS Oil Filter**  
atau  
**Air Wiper**

ANAKS TRIPA: RIVANZA, ADITA, RUSH DAN ETIUS

Setiap pembelian oli mesin merupakan Oke Moli

**Merdeka Motor**  
KAWASAKI TOYOTA HONDA  
Jl. Tere, Maracandeng 47 Bdg  
Telp. 7395668-08132924000 (sore hening)  
Jl. Raya Serang Km. 15,7 No. 443 Serang  
Telp. 022-5986611 Fax. 022-5982292

**modal**

1% Bantu Msh/dkr Kolektor  
Krt Krd/KTA Tuntas 92920844

**Bntu Tutup Kartu Kredit/KTA**  
hanya by 1% Lunas 100% LEGAL  
081281539552 (Tniah)

**pabrik**

**Dikont/Pabrik/Gudang Garmen**  
Raya Kopo Katapang 2400/1200  
3Line 39.500w-081321635511

**pengobatan**

**PILIRUKAT, PROCOMILNANGEN**  
PLANSING, PEMUTRI, GEMUK BDN  
VEGINATOR, FULODY, VACUM P/W  
SUDIRMAN 7050, ANAR 6047 123  
081815 9026/0813 2200 2226

**pijat**

**AHLI PIJAT & URUT TunaKeta**  
Jl. Enggong Kcl-08122380797

**ANDI MASSAGE** Terbaik Bandung  
Moh. Toha 126 T.087722081640

**AILEY FAMILY REFLEXOLOGI**  
Disc 15%, Ters. Jakarta  
Ruko Harmoni Kuning 4  
T.87240863 / Tm Pgh

**privat les**

Tm Privat Bhs Jepang Murah  
Pngm 20Tm T.085974663666

**"ELS" Les Privat SD SMP SMA**  
Pengjar Brglm 081910253444

Les Pkvt Bnggris u/SD&SMP  
Khs Dn Tk&H ofis 08974365298

BAVA RINGAN, Guru Kermh TK-  
SMP, Siap Us/UN. 08997179097

**INFINITY Bimbel USM STAN**  
Terbaik kini hadir di Bdg.  
www.bimbelinfinity.com  
081220669532 / 08979632854

**rental**

**AJM RC "IN" AVZ BUS PRWST 3L**  
47Bis Tpr Spr 70949617 / 7330153

**rental**

**"BAIK" IN AVZ ELF PREG BOX**  
T.91917168 / 085100707168

**AL-BARAKAH** Avz-In-Box GMax  
Drop Jkt/Bndm 085104887008

**"M-SEVEN" T330335 Dg/TpSupir**  
Avz/Ap-1903m-215Mericy

**APM RENTAL MOBIL** Tlp:727466  
sms:089630304157 tbnm5332149

**"DAGO" Rent a Car - 70362090**  
Avanza - Innova - Pregio

**PROMO LIBURAN "Bastien" Jazz**  
Muzika Pkvt Evsila, Jkr 30256  
/241 Hub:76468156/91618888

**reparasi**

**"AHLI" LOD TV LED, AC, MUCUCI**  
KULKAS A.Yan 252A - 70042768

**Pg ARIES TOP TV LG SAMSUNG**  
LOD LED Rjwal 61 T.61012323

**ruang usaha**

Dibort: 4x2,5m di RM, Pandok  
KAPRU DU Simp Dago 2531394

Ruko 4Km3,5L SHM L250/210  
Ush La Bgrjrn. 081221800073

**Disewakan Ruang Usaha Lx3,5**  
P-7,5 Jl. Riau No.199 Bdg  
087822010200 / 085722727841

**Desain Gedung LUMBERJAK 2L**  
u/Pameran/Exhibition/Wedding/  
Event/Partai dkt AA-Gasul  
BKR Pkvtm ok T.0818185050

**ruko**

Kont: Ruko DIPATI UKUR  
dkt UNIKOM T081321664119

Jl. Jawa ruko 2B Dawibali  
Pembkt ctmah 081310006999

Dikont: Ruko Jln Kopo Sayati  
L124, Lb 180m T.081321635511

**Jual Murah Ruko/Rukan Jln.**  
Sudirman Lt 843/Lb 3000, Telp  
9Line 17.900w-081931479427

**2,5M NEGOSIUBAT 75/477 65x5**  
SEWA 100JT/TIN Nego SHM 3KM  
ERA PRATAMA 081223112777

**Dijual Cepet Kios Par. Baru**  
Square Lt 6F 5 unit (uk 2x2)  
LT 1.2 unit (uk 2x2)  
Hub: JOSEP 08522-1732-393

**rumah**

**BANDUNG BARAT**

Jl. Cpt 2Rmh 2L1 Komp Kdy Bdg  
LT 120m Hrg 450/085320451954

Jl. Rumah Ls 153 Tm Bk F  
Hub: 0811213575

Kota Baru Pnygrh L1350/320  
5Kt, 2Lt. Star. 0817426477

**BANDUNG SELATAN**

850Jl. Raya Pasaq (Guri)  
1600/600 SHM T.92861111

Mkr Agung 130/260 3Lt Baru  
2.5M 081221476888 BGR PRO

OPEN HOUSE MURAH 19/11/2014  
179/138 Baru - 08122053345

Rmh J. MHM 1A Komp. Mustika  
Hegar Reg. 10RMA Margicinta

Skr Rmh Bk 98/60The Sarga TKI  
T.085860404383 / 087882188521

Sing Pradana 200/185 2.25M  
Bgs. 081221476888 BGR PRO

Mkr Wang 218/330 3M Baru  
2Lt 081221476888 BGR PRO

Jual 1.2M Rumah Ruko 1100m2  
cok BANK, RS, TK 08976238555

CIGAMATI 130/180 Baru 6259  
PAKARNUSA Bayu 085222074268

**RANCAMANYAN REG L15/LT.105**  
FURNI MOBIL 700 J. 91 335027

**Jl. Rumah Baru L2.40 Lb.350**  
Hadap Timur Batununggal  
Jl. Jkt 4/28 T.08510020386

**H. Barden-Logam, 200/369**  
fasin kap RT 4K M2, Gsl, Cptot  
825/rg 0817 21 283

**Sv. 22/110 Nego KOPO PERMAI**  
B Blok A8 No.10, Lt. 12x13m  
3Kt. Hub: Jwan 08161925058

**Rumah SIAP HUN-READY STOCK**  
Lb/Lt: 55/97, SUNNY, TOWN  
T.081320302738 / 085721747365

**Jl. Cpt Rmh Over Kredit Taman**  
Kopo Katapang L198/Lb 65m2  
T.082117525898 / 087722126699

**RMH PERUM BL KARUT TYPE 36/**  
78, FULL RENOV SHM, 2Kt, 2Krn,  
2Rt, Garasi, Bath Tube, Wftrtr  
Hub: 087 825 471 278(yeni)

**BANDUNG TENGAH**

Jl. Rmh Minimalis Mekar Wangi  
108/159, 1.75M 081214575162

Jl. Cpt Rmh Jl. Suryajaya Ls  
140/108 SHM 085721720227 TP

SITI MUNGAR OTISTA B3/70m2  
SHM ER Pratama 081223112777

Turun Hargal PALASA Rt 321/300  
GUNAPRO Wawan 08752832897

PUNGKUR 280/200Krt Lm 4.9M  
GUNAPRO Dely 0815 7308 0213

MARGACINTA 789/300Lm 20 3.25M  
GUNAPRO Sepy 087821121074

KAYU AGUNG 460/600m FURNISH  
PAKARNINDO 08132283315Kimo

Siap Huni! PADMAE 100/160  
ROYALhome - 085220220155

TANJUNG 334/250-5.6M NEGRO  
ARKINPRO 08232047827 ARIF

SYP LASVILLT 1.349H TANAH  
BALINDO/ANGGI 082219224095

RMH PSKNOTA LT110m 67Bjt  
AMH 15 T.081220513007 (TP)

**JL2LSHMH 108/165 4Kt, 4Krn**  
Cluster Padma Reg Pasir Luyu  
BKR Amanah Nym 081323633088

**CPTI-CUAGRA HVS-617/668**  
CCU u/USAHA, KTR, HOTEL, RESTO  
U/INVESTASI SHM-HB - 92796399

**Jl. Rmh SHM L2.168/150x2**  
H. BAYAR Sayap K. anan K. Jati  
2.5M Nego Hub: 0822-95847219

**Dijual Rmh di Jl. Moh. Yonus**  
Gd. Jl. Lt. 470/Lb. 28m2 SHM,  
4Krt, 2Krn, 2085695 34 324 (3TP)

**Jl. Rumah Sayap MURADHAN**  
L1.96m/2Lrt, SHM/1.3M Nego  
Hub: 08562276587 Tdk SMS (TP)

**Jl. Rmh Kost Lok Dkt Kampus**  
2Lt, 1.1Krn (SHM) Tnp Perantara  
Hub: 08562489999 Tdk SMS

**TMGAL LEXANDRA 37/150SHM**  
TANAH LUAS, dkt BUAH BATU ASRI  
GUNAPRO Asap. 0818.0903.4636

**JL. Rmh SHM L2.168/150x2**  
Hub: 771.081 Prnglt L18m2  
Lb. 145m2 Hub: 0878 2299 1388

**Dikontmin 2Th Rmh Tggl 3Lt**  
Kt 14Krn, Ck u/ Kantor Jln H.  
Sagat 37 Permat Serius  
Hub: 022-6015065 / 022-6035984

**BALINDO/RENI 0823.1909.1889**  
SYP BLBAT 330/200 SHM MR04D  
SYP RA B334/260 Lm 15, Hrg Dago  
DAGO RESORT 300/300 MRH BGT  
SYP TURANGGA 316/200 MRH SHM  
CISUKUL 1200m MRH SHM HITTING

**BANDUNG TIMUR**

Jl. Rmh L262 LB200Acamark  
View Bandung 08212166816

Jl. Cpt Rmh Tipe 50 144m2 3KT  
Margahayu Raya 08196180145

ANTAPANI 135/166 Bagus, Mh  
PAKARNUSA 082218401199

DIKONT Rmh SEKELUMUS XIV/14  
25jy/thn. Hub: 082126549568

Jl. Rmh Jl. Prastika Barak 5  
LT98/89 SHM 081572118898

Jl. Rmh & Kontrakan Ls 300m  
Parakan Saat 7082217143184

Jl. Rmh SHM Lb 200 Lt 150  
Jl. Squash Hub: 087825025286

Kont: 3KT Jl. Pskayang Bt 107  
-115 No 26 Pskaya 0812200716

Jl. Rmh 2Lt Strigs 599m/1Ush  
Gd Bage Rung Bdg 081220855888

**Rmh Cluster Tanga DP**  
mstro-margahayu 081399906237

PADASUKA 350/300W Wbdl 1.7N  
PAKARNINDO 08132108685 Lenang

CistP NUS 168/170Bm Renov  
PAKARNUSA Bayu 085222074268

ANTAPANI 230/200-1.3M nego  
ARKINPRO 081320376212 HASAN

**JL CPT Rmh HJ. BARDANI 310**  
Logam Kuljng Rm SHM 264/120m2  
1.05My Nego T0811833848

**Display Mini**

**Nissan Bantu Perbaiki Rumah**

PT Nissan Motor

Indonesia melalui brand

Nissan menambah

25 perbaikan juga

pembangunan rumah

layak huni bagi warga

kurang mampu, di Desa

Gunungsari, Kecamatan

Mauk, Kabupaten

Tangerang, Banten.

Tambahan 25 rumah itu

merupakan bagian dari

CSR Nissan untuk daerah

tersebut. Nantinya,

wilayah tersebut akan

memiliki 50 rumah baru layak huni yang

masing-masing dilengkapi dengan toilet,

3 bangunan Pendidikan Anak Usia Dini

(PAUD) beserta peningkatan kapasitas

pengajar, 2 taman bermain, lebih dari 300

meter system drainase, 3 toilet umum,

dan fasilitas air bersih untuk 100 keluarga.

Vice Presiden PT NMI Teddy Irawan

menuturkan, sebagai perusahaan yang

memproduksi dan memasarkan



produknya di Indonesia, sudah menjadi

tanggung jawab social Nissan untuk

memberikan kontribusi bagi masyarakat.

Kegiatan CSR untuk membangun

permukiman penduduk yang lebih baik

itu telah berjalan lebih dari 4 tahun.

Manfaatnya pun telah dirasakan lebih

dari 1.000 keluarga. Program yang diawali

sejak 2011 itu bekerja sama dengan

lembaga sosial Habitat for Humanity

Indonesia. (AE-08)\*\*\*

**Samsung SUHD TV Hadirkan Kualitas Gambar dengan Warna Spektakuler**



PT Samsung Electronics Indonesia

meluncurkan Samsung SUHD TV dan

menetapkan standar baru pengalaman

menonton melalui inovasi teknologi

Nano Crystal. Teknologi baru itu

memperkenalkan publik pada

sensasi tv kaya warna yang selama ini

belum pernah ada.

"Sebagai pemimpin terdepan

di bidang teknologi, Samsung tidak

pernah berhenti menghadirkan

inovasi terdepan.

Inovasi Samsung

telah memantapkan

Samsung selama 9

tahun berturut-turut

sebagai Global TV

Nomor 1 berdasarkan

Display Search," tutur

President PT Samsung

Electronics Indonesia

Yooyoung Kim.

Berkat teknologi

Nano Crystal, Samsung SUHD TV mampu

menghasilkan 1,2 kali jangkauan warna

yang lebih luas. Didukung Remastering

Engine yang secara otomatis dapat

menganalisis tingkat kecerahan. Samsung

SUHD TV juga dilengkapi dengan Smart

TV berbasis platform Tizen, pengalaman

konvergensi dengan perangkat gadget

dan koneksi dunia maya. (AE-08)\*\*\*

**Seminar Strategi Membeli Banyak Properti Tanpa Utang bersama Cipto Junaedy**



Cipto Junaedy berbagi ilmu dan

pengalaman melalui Seminar "Strategi

Membeli Banyak Properti Tanpa Utang",

yang berlangsung hari ini (26/4),

bertempat di Hotel Horizon, Jalan Pelajar

Pejuang Bandung. Cipto Junaedy siap

menularkan jago beli rumah tanpa harus

jago berutang.

of The Year 2011, diakui pihak ketiga

Grameia Mega Best Seller, serta pelopor

dan konsisten terbesar sejak 2008.

Cipto Junaedy senantiasa

menyemangati agar jangan

hanya jago menambah umur, tapi

jagalah menambah rumah tanpa utang!

(AE-03)\*\*\*

**Solusi Baca Pikiran Rakyat dimana saja**

<http://epaper.pikiran-rakyat.com>



Google play BlackBerry App World Scoop

**CIMAHI**

Kont Rmh Lb 100/Lt 130 4Krt 2Krn  
Dayang Sumbi T.085794392007

**DISC 1007Jmy smp mgu** lrt  
746/86pp jf cipteran 400JT  
085603162258/081214637389

**500JT disc jf 400JTmy Mgg**  
lnt 1750/94Jl sangkurang  
cmh dkn kotam 081222424500

**2Lntal HgIntalmy Hrti**  
T63/7L Dpt UMRH EMAS FURNISH  
JLR Angk. Cgpn 081222424500

**DPcpl FREE Dna Wedding&MPR**  
NTRIS. T50/94 angkurang  
cmh 085603162258/081214637389

**Jl.Cpt Komp ARMED Ckt Dkt**  
taMas T60/100 Jk Panser B3  
Sangkurang. 081 320 460 266

**Jl.Rmh PERMATA CIMAHI M2 Nq26**  
2KT, 2KM Lb 60m2 Dkt BORMA  
320H Nego 10813 2356 6297

**DI SUKA TAMPA 3 KT CIMAHI**  
tipe 50/120 Rp. 600/jutan,  
19unit, ssa 12t/gil, hub :  
081313701939 / 085330949214  
08120372837 / 085230710354

**LEMBANG**

Jl. Rmh 63/120 PING GIR JL  
RONGPON 295t. 082319077784

**BATUNUNGGAL INDAH -estate**  
Terbesar & Terjangkau di Bandung  
**022-7507000**

PERFECT HOME AND ESTATE FOR YOU!  
*Indah*  
**BATUNUNGGAL INDAH**

\* Kapasitas : A. 2500 orang  
D. 500 orang  
\* Kapasitas Parkir : 850 mobil  
\* 2 Big Screen Projector

022-72517100 / 022-87522774

**sedot wc**

WC PENUNJANG LSN MAMPET 24 Jam  
70541113081322068199 LsrBk

SEDOT WC&SAL MAMPET Lsbuk  
t:7230486-70353243-92078894

**sepeda**

Jl.Cpt Macam 2 Spd MTB&TURING  
Koleksian Mls2 T.60982299

**BAJAJ**

Jl.Pskar 11D Jlm 135Cm Mls  
4Lt Nego T081320147121

**HONDA**

SUPRA-X1250w 2006 Full Oran  
Antik Mls SH T.08998 999849

CBR 250cc 11 ABS/D Jlm 30g  
KEMBAR MAS 1 No 9 T.62727733

**sepeda motor**

Betut 125w Skl 17gip SUPRA-X  
2004 1081224800080-61831815

**ALL TYPE CASH/KRD TANPA**  
RIBET HUB.089649603839

**VARIO CW2011 Kdy 9H Mulus**  
Sawah Kurang 42 T.93375298

**TIGER CW12 116N DARI BARU**  
NEGRO HABIS T.0856 0856 0122

Suprak01 3.9 Krmak05 5.2 H  
SafabgSaliyut2/33-93648246



# Gempa Bumi Guncang Nepal, 970 Tewas

**KATHMANDU, (PR).-**

Gempa bumi dengan magnitude 7,9 skala Richter memorak-porandakan Nepal, Sabtu (25/4/2015) siang. Sebanyak 970 penduduk meninggal dunia. Dahsyatnya guncangan gempa terasa hingga India utara dan menyebabkan salju longsor (*avalanche*) di Gunung Everest.

Reuters melaporkan, gempa bumi itu tercatat sebagai yang terdahsyat dalam 81 tahun terakhir. Lokasi episentrumnya 80 kilometer sebelah timur dari Kota Pokhara, kota terbesar kedua di negara itu, dengan kedalaman hanya 2 kilometer. Karena gempanya tergolong dangkal, kekuatannya menjadi sangat destruktif.

Putusnya jaringan komunikasi menghambat upaya pertolongan ke berbagai daerah. Hal itu sekaligus menimbulkan kekhawatiran bencana kemanusiaan akan bertambah di negeri miskin berpenduduk 28 juta jiwa tersebut.

Pejabat di Kementerian Dalam Negeri Nepal mengatakan kepada Reuters, angka korban 758 itu hanya tercatat di Nepal. Sebanyak 34 kematian lagi dilaporkan terjadi di India utara dan seorang di Bangladesh.

Seorang turis asal India, Devyani Pant, tengah berada di kedai kopi di Kathmandu bersama teman-temannya ketika mendadak meja-meja bergetar dan lukisan-lukisan di dinding berjatuhan.

"Saya berteriak dan lari ke luar ruangan," ujarnya kepada Reuters melalui telepon. "Sekarang, kami tengah mengumpulkan jenazah dan menolong yang terluka dengan ambulans."

Menara Dharara yang terkenal di Kathmandu, runtuh ketika gempa terjadi beberapa saat sebelum tengah hari. Seorang polisi mengatakan, lebih dari 200 orang terperangkap di reruntuhan bangunan itu. Bangunan yang dibangun pada 1832 un-



WARGA berkumpul di sekitar rumah yang ambruk akibat diguncang gempa bumi di Kathmandu, Nepal, Sabtu (25/4/2015). Gempa bumi dengan magnitude 7,9 yang memorak-porandakan Nepal mengakibatkan 970 penduduk meninggal dunia. Dahsyatnya guncangan gempa terasa hingga India utara dan menyebabkan salju longsor di Gunung Everest."

tuk Ratu Nepal itu memiliki ketinggian 60 meter. Bangunan bersejarah itu terbuka untuk umum dalam 10 tahun terakhir. Gempa bumi hanya menyisakan puing bangunan setinggi 10 meter. Beberapa jenazah berhasil dievakuasi dari reruntuhan.

Rumah sakit utama di Kathmandu dipenuhi oleh warga yang menderita patah

tulang kaki atau tangan. Kerumunan dan sukarelawan membentuk rantai manusia untuk memperlancar ambulans membawa korban ke rumah sakit.

## Salju longsor

Seorang pejabat pariwisata setempat Mohan Krishna Sapkota menyebutkan, dela-

pan orang meninggal dunia ketika salju longsor akibat getaran gempa menyapu Everest Base Camp. Lokasi itu merupakan tempat para pendaki gunung berkemah sebelum mulai mendaki gunung tertinggi di dunia.

Choti Sherpa yang bekerja di Everest Summiters Association tidak berhasil

## Upaya Melindungi

(Sambungan dari hal. 1 kol. 3)

pengembangan masyarakat di seluruh dunia.

Meski demikian, sejarah mengenai perlindungan atas kekayaan intelektual sudah tercatat ratusan tahun silam. Dari blog Sugi Arto, artonang.blogspot.com, undang-undang mengenai hak kekayaan intelektual pertama kali ada di Venice, Italia yang menyangkut masalah paten pada 1470. Penemu-penemu yang muncul dalam kurun waktu tersebut dan punya hak monopoli atas penemuan mereka di antaranya Caxton, Galileo, dan Gutenberg. Hukum-hukum tentang paten tersebut kemudian diadopsi oleh Kerajaan Inggris pada 1500-an dan kemudian lahir hukum mengenai paten pertama di Inggris, yaitu Statute of Monopolies (1623). Amerika Serikat baru memiliki undang-undang paten pada 1791.

Upaya harmonisasi dalam bidang HKI pertama kali terjadi di 1883 dengan lahinya Paris Convention untuk masalah paten, merek dagang, dan desain. Kemudian Berne Convention 1886 untuk masalah *copyright* atau hak cipta. Tujuan konvensi-konvensi tersebut antara lain standarisasi, pembahasan masalah baru, tukar-menukar informasi, perlindungan minimum, dan prosedur mendapatkan hak. Kedua konvensi itu kemudian membentuk biro administratif The United International Bureau for the Protection of Intellectual Property yang kemudian dikenal dengan nama World Intellectual Property Organisation (WIPO). WIPO kemudian menjadi badan administratif khusus di bawah PBB yang menangani masalah HKI anggota PBB. Indonesia termasuk salah satu anggota dengan diratifikasinya Paris Convention for the Protection of Industrial Property and Convention Establishing the World Intellectual Property Organization.

Dalam bahasa Inggris, HKI disebut Intellectual Property Rights atau Geistes Eigentum dalam bahasa Jerman. Terminologi itu menurut situs Wikipedia digunakan pertama kali pada 1793. Adalah Fichte yang mengatakan tentang hak milik dari si pencipta ada pada bukannya. Yang dimaksud dengan hak milik bukan buku sebagai benda, tetapi buku dalam pengertian isinya. Untuk selanjutnya, teori HKI sangat dipengaruhi pemikiran filsuf negara liberal asal Inggris, John Locke tentang hak milik.

Dalam bukannya, Locke mengatakan bahwa hak milik dari seorang manusia terhadap benda yang dihasilkan itu sudah ada sejak manusia lahir. Benda dalam pengertian tidak hanya benda yang berwujud, tetapi juga benda yang abstrak, yakni hak milik atas benda tidak berwu-

jud yang merupakan hasil dari intelektualitas manusia.

Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi (Kemenkum dan HAM) RI dalam situsnya menerangkan, HKI yaitu hak yang timbul bagi hasil olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia. Pada intinya, HKI adalah hak untuk menikmati secara ekonomis hasil dari suatu kreativitas intelektual. Sistem HKI merupakan hak privat (*private rights*). Itulah ciri khas HKI. Seseorang bebas untuk mengajukan permohonan atau mendaftarkan karya intelektual atau tidak.

## Penghargaan

Hak eksklusif yang diberikan negara kepada individu pelaku HKI (inventor, pencipta, pendesain, dan sebagainya) tidak lain dimaksud sebagai penghargaan atas hasil karya atau kreativitasnya dan agar orang lain terangsang untuk lebih lanjut mengembangkan karya. Dengan sistem HKI tersebut, kepentingan masyarakat ditentukan melalui mekanisme pasar. Di samping itu, sistem HKI menunjang diadakannya sistem dokumentasi yang baik atas bentuk kreativitas manusia sehingga kemungkinan dihasilkan teknologi atau hasil karya lain yang sama dapat dihindarkan/diecegah. Dengan dukungan dokumentasi yang baik tersebut, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan secara maksimal untuk keperluan hidup atau mengembangkan lebih lanjut untuk memberikan nilai tambah yang lebih tinggi lagi.

Itu pula yang dilakukan pengelola Meize Hotel untuk melindungi hak atas salah satu gambar ilustrasi milik mereka. Di kamar hotel yang terletak di Jalan Sumbawa, Bandung itu terdapat hiasan pada dinding berupa gambar ilustrasi (mural) dengan karakter khas. Mural dengan warna dominan *turquoise* dan kuning itu dibuat untuk menciptakan kesan segar bagi tamu yang menginap. Pemilikinya, Indrawan Christian Budiman mengatakan, gambar tersebut sudah didaftarkan hak cipta. Itu berarti, pihak lain tidak bisa sembarangan mencatut atau menggunakan gambar tersebut, terutama yang bernilai komersial. "Kami memesannya khusus kepada ilustrator. Kami sangat puas dengan hasilnya dan merasa mural ini bisa menjadi daya tarik tamu hotel," katanya.

Meski demikian, agaknya tidak setiap orang mengerti atas hak yang menjamin perlindungan bagi buah pikiran itu. Salah satu kendala antara lain luas dan dinamisnya ruang lingkup HKI.

Seperti kisah dari Wedha

Abdul Rasyid yang merupakan penemu teknik pop art WPAP (Wedha's Pop Art Portrait). Karena karyanya semakin digemari banyak kalangan, pada November 2010, ia mendaftarkan WPAP ke Dirjen HKI di Jakarta. Ia ingin agar penemuannya mendapat perlindungan hak supaya tidak disalahgunakan, apalagi sampai diklaim pihak lain. Jika semestinya pengurusan HKI itu bisa berlangsung dalam hitungan bulan, teknik WPAP milik Wedha harus mengalami perjalanan lebih panjang sehingga baru keluar nomor HKI-nya pada 1 Februari 2012.

Dalam rentang waktu yang cukup lama itu, Wedha harus tiga kali bolak-balik ke Dirjen HKI, memohon agar karyanya bisa dipatenkan. Sayangnya, berdasarkan standar selama ini, karya seni tidak bisa dipatenkan, hanya bisa mendapat hak cipta. "Selama bolak-balik itu, saya berusaha menjelaskan kepada mereka (Dirjen HKI) bahwa WPAP bisa dipatenkan karena yang didaftarkan adalah tekniknya. Dari semua gaya lukisan di dunia tidak ada kriteria benar dan salah, yang ada selera berbicara. Namun, pada WPAP, kami memiliki aturan dan teknik yang mengikat, seperti fasit tidak boleh garis lengkung, tidak boleh gradasi warna, atau menggunakan warna-warna kulit," ujarnya.

Oleh karena itu, ia ingin agar teknik WPAP bisa dipatenkan. Terlebih lagi, selama mengeluti WPAP sejak 1991, di dunia ini belum ada teknik serupa. Namun, tetap tidak bisa, walau Wedha sudah menulis esai tentang cara pembuatan, aturan, hingga sejarah terciptanya teknik WPAP.

Meski masih ingin menggunakan agar mendapat hak paten, ia cukup puas dan merasa lega. Setidaknya karyanya telah tercatat menjadi miliknya dan mendapat pengakuan. "Saya memang enggak ngotot minta royalti dari setiap teknik WPAP yang dibuat orang-orang. Alasan saya mendaftarkan HKI agar saya tidak terbebani saat saya mengajarkan ilmu itu kepada orang lain. Istilahnya, biar saya enteng *ngasihnya* ke orang lain karena itu punya saya. Mimpi saya, teknik WPAP bisa jadi pilihan ekonomi kreatif dan menambah kekayaan seni rupa Indonesia dari sisi kontemporer. Menurut saya, sebaiknya kita tidak hanya bisa melestarikan budaya bangsa dan memodifikasinya sedikit-sedikit, tapi harus bisa juga menambahnya," tutur mantan ilustrator majalah *Hai* tersebut.

Pakar HKI dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Miranda Risang Ayu mengonfirmasi bahwa masyarakat masih sering salah kaprah memahami hak kekayaan intelektual. Setiap bicara tentang HKI, yang terserit sering kali persoalan

mematenkan karya tersebut. Padahal, hak paten adalah satu dari (setidaknya) tujuh jenis hak yang termasuk HKI konvensional.

Hak itu berkaitan dengan hak eksklusif dan sudah memiliki sistem yang mapan. Ciri-cirinya adalah hak dimiliki individu (baik perseorangan maupun badan) dan cara berpikirnya modernis. Yang termasuk HKI konvensional antara lain hak cipta, hak paten, hak merek, desain industri, tata letak sirkuit terpadu, rahasia dagang, dan perlindungan varietas baru tanaman.

"Masing-masing hak memiliki cakupannya masing-masing. Itu juga berkaitan dengan royalti jika bicara nilai ekonomis. Rata-rata hak tersebut berlaku selama sepuluh tahun bisa diperpanjang atau tidak, kecuali hak cipta yang berlaku seumur hidup plus 70 tahun setelah pemiliknya meninggal. Dari semua itu, hanya hak paten yang dikenakan biaya pemeliharaan (atas karyanya) selama 20 tahun," katanya.

Secara khusus, hak paten itu mencakup inovasi di bidang teknologi terbaru yang bisa diaplikasikan dalam industri sedangkan karya seni, sastra, dan jurnal ilmiah dimasukkan ke dalam kategori hak cipta.

Menurut Miranda, HKI tidak bisa berdiri sendiri. Ia juga memerlukan bantuan dari penegakan hukum atas pelanggaran yang mengena. Itu karena HKI akan mampu menjaga dan melindungi karya intelektual pemiliknya yang bahkan bisa menguntungkan secara ekonomi. "Contohnya, petani anggur di perdesaan Prancis atau Australia. Seluruh ide kreasi mereka akan anggur sudah di-HKI-kan sehingga pihak lain yang menggunakannya harus membayar royalti. Itu yang membuat petani anggur di sana kaya raya," ujarnya.

Untuk peringatan Hari HKI Internasional kali ini, ada dua harapan Miranda. Pertama, ia berharap agar HKI bisa memberdayakan komunitas karena Indonesia kaya akan kekayaan intelektual yang dimiliki komunitas. Misalnya, folklor tari tradisional atau karya batik. "Kedua, saya berharap HKI bidang indikasi geografis bisa segera menyentuh masyarakat kalangan menengah ke bawah. Ini bertujuan agar mereka bisa mandiri secara ekonomi, dan di sinilah peran HKI yang bisa membantu mengentaskan kemiskinan," katanya.

Miranda yang juga komisioner Lembaga Manajemen Kolektif Nasional berharap di hari peringatan HKI Internasional 2015, pendapatan dari royalti karya seni bisa ditarik, dikelola, dan didistribusikan lebih besar lagi. Jika tahun lalu baru bisa mengelola royalti dari karya sekitar 20%, ia ingin agar tahun ini besarnya bisa meningkat sekitar 60%. (Eva Fahas/"PR")\*\*\*

## Solidaritas Asia Afrika



## Warga Antusias

(Sambungan dari hal. 1 kol. 7)

cetan di antaranya terjadi di Jalan Gatot Subroto, Braga, Naripan dan beberapa ruas jalan lain.

## Parade

Siang harinya, ribuan warga juga memadati Jalan Asia Afrika untuk menonton "Asian African Carnival 2015 Parade". Setelah penyelenggaraan tahun pertama, parade serupa rencananya akan dijadikan agenda rutin tahunan sebagai salah satu daya tarik wisata. "Saya deklaraskan Asian Africa Parade ini jadi *event* tahunan rutin," kata Menteri Pariwisata Arief Yahya, di sela-sela parade.

Parade tersebut mempertunjukkan berbagai kebudayaan dari negara-negara di Asia-Afrika, baik budaya tradisional maupun kontemporer. Kirab dilakukan di sepanjang Jalan Asia Afrika, mulai dari Simpang Lima hingga titik akhir di sekitar kawasan Alun-alun Kota Bandung. Kiri dan kanan jalan dibatasi pagar besi untuk membatasi pengunjung dengan jalur parade. Rombongan Menteri Pariwisata beserta Wali Kota Bandung dan sejumlah undangan berada di salah satu Bandung Tour on 'The Bus (Bandros).

Hingga parade selesai, sejumlah warga masih mena-

dati kawasan Jalan Asia Afrika. Sebagian besar memanfaatkan kesempatan itu untuk berfoto. Sejumlah sukarelawan hilir mudik memunguti sampah di sekitar lokasi kegiatan. Dalam beberapa kesempatan, mereka mengingatkan pengunjung untuk tidak membuang sampah sembarangan. Arief menuturkan, kegiatan itu membuktikan bahwa Kota Bandung memiliki daya tarik pariwisata. Dengan modal berupa sejarah, produk daya tarik bisa jadi beragam, termasuk parade yang baru pertama kali diadakan tahun ini.

"Jadi Bandung sudah ditetapkan sebagai ibu kota Asia Afrika. Jalan Asia Afrika merupakan jalan yang paling bersejarah. Di Asia Afrika, yang punya itu cuma Bandung. Oleh karena itu, harus kita buat menjadi acara tahunan dan hanya Bandung yang bisa melakukan," katanya.

Dia mengatakan, pada penyelenggaraan 60 tahun Konferensi Asia Afrika pekan ini, Kota Bandung bisa mendatangkan banyak wisatawan, baik dari dalam maupun luar negeri. Berdasarkan perhitungannya, jumlah wisatawan nusantara yang datang sekitar 100.000 dengan nilai sekitar Rp 1 triliun. Sekitar 2.500 wisatawan mancan-

gara mendatangkan uang sekitar Rp 135 miliar.

"Kalau saya harus membayai Bandung diiklankan Rp 1 triliun, terus enggak kuat. Anggaran Rp 1 triliun itu anggaran Kemenpar selama satu tahun. Tapi dalam waktu seminggu, Bandung menjadi *trending topic* di mana pun di dunia. Kemarin pun hampir seluruh media *online* di Tiongkok memuat tentang Bandung," tutumnya.

Ridwan Kamil mengatakan, parade itu menjadi hadiah bagi warga kota untuk merayakan peringatan 60 tahun KAA. Sejak beberapa bulan sebelum pelaksanaan, sejumlah hal dipersiapkan, termasuk dengan melibatkan tenaga warga. Apalagi pada 24 April, saat puncak peringatan dilaksanakan, warga tidak memiliki akses untuk melihat langsung.

"Ini hadiah dari Pak Menteri, dari saya untuk Kota Bandung yang sudah kerja keras dua bulan mempersiapkan perhelatan akbar 60 tahun KAA. Saat acara kemarin lancar. Warga kan lagi bahagia, nah acara ini diklaimkan menjadi sesuatu yang istimewa," ujar Ridwan Kamil.

Ridwan mengingatkan warga untuk tidak terlalu lama dibawa euforia peringatan KAA. Setelah itu, pekerjaan harus kembali bekerja. (J Pambudi, Mochamad Iqbal Maulud/"PR")\*\*\*

## Kenali dan Pahami

(Sambungan dari hal. 1 kol. 5)

ini. Bisnis sudah berjalan sekian lama dan ketika akan di-HKI-kan, eh sudah ada pihak lain yang lebih dulu mendaftarkan merek atau produk yang sama. Solusinya sih mudah, ganti merek atau nama produk saja. Tapi kadang itu jadi kendala lain karena produk atau merek tersebut sudah dikenal dan punya pelanggan," katanya.

Oleh karena itu, Rizky menyarankan sebaiknya pelaku usaha mengurus HKI sebelum usahanya dimulai. Bagaimana dengan bisnis UKM atau usaha yang dimulai dengan coba-coba?

Rizky menegaskan di sinilah keterampilan bisnis diuji. "Siapa saja yang terjun dalam bisnis, harus bisa membuat konsep atas bisnisnya sejak awal termasuk berani mengambil pilihan untuk berinvestasi. Salah satunya meng-HKI-kan karyanya," katanya.

Banyak orang yang masih enggan mendaftarkan HKI karena khawatir prosesnya yang lama dan mahal. Menurut Rizky, anggapan tersebut tidak selamanya salah. Untuk proses yang lama, itu karena Dirjen

HKI harus melakukan pengecekan terlebih dahulu mengenai karya, merek, atau produk yang akan di-HKI-kan. Biasanya, rentang waktu hingga satu tahun. Soal mahal, itu relatif. Untuk mengetahui tarif HKI bisa langsung cek ke laman Dirjen HKI Kemenkum dan HAM RI ([www.dgip.go.id](http://www.dgip.go.id)). "Kalau di Amerika, ada firma hukum yang memasang tarif untuk aplikasi HKI sekitar Rp 17 juta jika dirupiahkan. Silakan saja bagi mereka yang ingin meng-HKI-kan karyanya bisa menimbang-nimbang untung ruginya," ujarnya.

Menurut pemilik teknik WPAP, Wedha Abdul Rasyid, mengurus HKI itu cukup mudah. "Saat hendak mendaftarkan, saya disarankan agar menghubungi konsultan. Tapi saya waktu itu tidak mampu bayar konsultan. Akhirnya, saya mengurus sendiri, dan ternyata mudah sekali," katanya.

## Hindari pelanggaran

Di Indonesia, pelanggaran terhadap HKI masih sangat rawan. Tak hanya pemiliknya

yang dirugikan, juga pemasukan terhadap pendapatan negara. Terkait penegakan aturan HKI, tak hanya kepolisian yang harus aktif menegakannya, justru harus dimulai dari pemilik haknya. Rizky mengatakan, banyak orang yang merasa hak intelektualnya dilanggar, tetapi mereka tidak reaktif. Hal itu yang akhirnya mengarah pada maraknya pembajakan.

Sifat dari HKI juga dinamis, salah satunya merambah pada pelanggaran yang dilakukan di dunia maya. Menurut pakar HKI, Miranda Risang Ayu, dalam hal ini, aturan HKI bisa dikaitkan dengan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik yang mendukungnya. Agar terhindar dari ancaman hukuman atas pelanggaran HKI, sebaiknya warga juga bisa cerdas menghindari pelanggaran.

"Misalnya, soal DVD bajakan. Selain yang menyebarkan, yang mengunduhnya pun bisa kena hukuman, yang belinya juga. Saran saya, lebih baik saya saja. Itu ada aturan dan lisensinya. Toh kita kan tidak setiap waktu menonton DVD yang sama. Harganya pun lebih murah," tutumnya. (Eva Fahas/"PR")\*\*\*



# Persib tak Pandang Remeh Lawan

Pagi Ini Bertolak ke Maladewa dengan Kekuatan 18 Pemain



PEMAIN Persib Bandung menjalani sesi latihan pagi di Lapangan Progresif, Jalan Soekarno-Hatta, Kota Bandung, Selasa (21/4/2015). Persib membawa 18 pemain ke Maladewa untuk menghadapi tuan rumah New Radiant pada lanjutan AFC Cup pada Rabu (29/4/2015) mendatang.\*

## BANDUNG, (PR).-

Pelatih Persib Bandung Djadjang Nurdjaman enggan memandang remeh New Radiant yang akan mereka hadapi pada lanjutan Piala AFC Cup di Maladewa, Rabu (29/4/2015).

Berekal kekuatan 18 pemain yang ia boyong ke Maladewa, Djadjang enggan timnya terlalu percaya diri meskipun memang Maung Bandung mengusung target tiga poin di kandang New Radiant demi lolos ke babak 16 besar.

"Target tiga poin di Maladewa. Tetapi, tidak ada yang akan menganggap enteng pertandingan," ujar pria yang akrab disapa Djanur itu seusaai memimpin latihan di lapangan futsal Ciu-

jung, Supratman, Sabtu (25/4/2015).

Persib bertolak ke Maladewa pada Minggu (26/4/2015) pagi ini dari Bandung dengan terlebih dulu transit di Singapura. Mereka diperkirakan akan tiba di Maladewa pada malam hari sekitar pukul 19.30 waktu setempat. Pemain yang tidak diboyong Djadjang pada laga kali ini adalah M Agung Priyadi, Rudiya, Il-lia Spasojevic, dan Shahar Ginanjar.

Dengan memenangi laga melawan New Radiant, peluang Persib untuk lolos ke 16 besar Piala AFC akan semakin besar. Semakin dekatnya langkah Persib untuk lolos juga diperkuat dengan unggulnya statistik di atas kertas dibandingkan dengan tuan rumah.



AFC CUP

Pada pertemuan pertama mereka beberapa waktu lalu, Persib membuat New Radiant tidak berlutut di Stadion Si Jalak Harupat. Pangeran Biru memetik kemenangan telak dengan skor 4-1 atas tim juara Dhivehi League (kompetisi domestik Maladewa) tersebut.

Tidak hanya unggul head to head, catatan pertandingan Persib selama Piala AFC 2015 ini juga jauh lebih baik daripada New Radiant. Persib saat ini berada di puncak klasemen tanpa sekali pun menelan kekalahan. Sementara, New Radiant berada di posisi ketiga dengan mengantongi catatan 1 kali menang, 1 kali imbang, dan 2 kali kalah. Belum lagi New Radiant menghadapi Piala AFC saat ini dengan dibelit per-

soalan internal mereka di dalam tim. Mereka sejauh ini telah tiga kali berganti sosok pelatih yang menakodai tim. Setelah sebelumnya pelatih Mika Lönstrom mengundurkan diri, pelatih selanjutnya yakni Amir Alagic juga memilih jalan yang sama yakni mundur dari kursi kepelatihan.

Dikabarkan, selain karena alasan keluarga Alagic juga memilih mundur karena para pemainnya tidak bisa bersikap profesional setelah menunjukkan perilaku tak baik seperti kebanyakan merokok.

Manajemen New Radiant akhirnya menaikkan jabatan asisten pelatih Mohamed Sobah sebagai pelatih kepala. Sobah membawa New Radiant mencuri poin saat melawan ke markas Ayeyawady United dengan skor 0-0.

Meski menghadapi tim yang tengah goyah, kondisi Persib yang berada di atas angin justru menjadi hal yang paling diwanti-wanti Djanur agar tidak membuat para pemainnya lupa diri. Terlebih, New Radiant bermain di kandang sendiri yang tentunya menjadi keuntungan tersendiri bagi tim berjudul The Blues tersebut. "Anak-anak perlu jaga kondisi, apalagi menempuh perjalanan yang cukup jauh ke Maladewa," ucapnya.

Sementara itu, pemain gelandang Dedi Kusnandar mengakui Maung Bandung memang tengah dalam kondisi yang nyaman menjelang pertandingan menghadapi New Radiant. Peluang besar di depan mata untuk bisa lolos ke babak selanjutnya membuat percaya diri pemain semakin tinggi.

Tidak hanya itu, meskipun laga uji coba melawan Al-Jabbar pada Jumat (24/4/2015) lalu bukanlah patokan untuk menghadapi pertandingan, menurut Dedi, laga tersebut cukup mempengaruhi kesiapan mereka menjelang bertolak ke Maladewa.

"Uji coba Jumat (24/4/2015) lalu menambah motivasi kami untuk menghadapi Maladewa, terutama yang ditarik-gantikan pelatih yaitu sentuhan akhir. Uji coba kemarin memang lawan tim di bawah, tetapi tidak jadi masalah, tim di atas atau di bawah karena tujuannya bukan skor," katanya. **(Siska Nirmala)\*\*\***

## FESBUK BOBOTOH

Persib akan bertolak ke Maladewa pada Minggu (26/4/2015) pagi dengan membawa 18 pemain. Semoga lancar di perjalanan Sib, dan bawa pulang kemenangan



**Koberz Milanisti**  
Sok ah.. Sing Sukses We .. Sing Sarehat Pemainna Ameh PERSIB JADI JUARA.



**Fauzan Miftahul Azmi**  
bismillah 3 poin #save3poin



**Fajar Kujay**  
Semoga lancar dan tidak sia-sia PERSIB bertolak ke Maladewa, pasti juara, #bravoPERSIB



**Rama Angganda**  
Semangat Sib Raih sekoy yg memuaskan Kaml bbbh mendukung mu



**Deri**  
3 poin buat hadiah Bandung, ibukota Asia Afrika

## Sekilas OLAH RAGA

### 800 Orang di Festival Pencak Silat

**BANDUNG** - Lebih dari 800 pesilat se-Jawa dan Bali mengikuti Festival Pencak Silat PKM (Pencak Silat Putra Kancana Muda) 2015 yang berlangsung selama dua hari mulai Sabtu (25/4/2015) hingga Minggu (26/4/2015). Jumlah peserta festival yang digelar di GOR Pajajaran itu membeludak jauh lebih banyak dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai angka di bawah 300 pesilat. Penanggung Jawab Festival Pencak Silat PKM 2015 Lina Herlina menuturkan, tahun ini sebenarnya pihaknya juga hanya menargetkan sekitar 300 peserta untuk mengikuti festival yang mempersembahkan Piala Bergilir Gubernur Jawa Barat dan Piala Tetap Menteri Pemuda dan Olah Raga tersebut. **(SN)\*\*\***

### Aleon Raih "Best Gross" Fella

**KARAWANG** - Pegolf Aleon meraih best gross over all pada Peranta Fella ke-4 di Jababeka Golf dan Country Club, Selasa (14/4/2015). Aleon yang memiliki handicap 6 membuat pukul gross 77. Sementara Sonny Hitar di Handicap 16 menjadi best netti over all setelah membuat pukulan nett 66. Peranta diikuti 69 orang. Flight A, Gross Cuanteke (G 78/H 8), Nett 1 Handoko (N 69/H 11), Nett 2 Yamin Hirawan (H 9/N 72). Flight B, Gross Stevanus Hendri (H 14/G 84), Nett 1 Ronald Wijaya (H 18/N 70), Nett 2 Hendra Setiono (H 17/N 74). Flight C, Gross Rudie Kusmayadi (H 20/G 89), Nett 1 Very Buda wan (H 25/N 67), Nett 2 Andi Kwan (H 21/N 72). Flight senior, Gross Budhi Pramadi (N 17/G 85), Nett 1 D Rivali Siregar (N 17/H 70), Nett 2 Entang Masoem (H 18/N 71). Flight ladies, Gross Nur Pharyana (H 22/G 91), Nett Yang Kwang Suk (H 20/N 72). **(IS)\*\*\***

# SMA Taman Siswa Lawan SMAN 22 di Perempat Final

## BANDUNG, (PR).-

Tim sepak bola SMA Taman Siswa lolos ke perempat final setelah pada babak 16 besar menang telak atas SMAN 2 Kota Bandung 3-0 pada Liga Pendidikan Indonesia Kota Bandung tingkat SMP dan SMA di Stadion Persib, Jalan Ahmad Yani, Kota Bandung, Sabtu (25/4/2015).

Tiga gol untuk kemenangan SMA Taman Siswa dicetak oleh dua gol Hepi Firmansyah pada menit ke-21 dan menit ke-38, serta gol Rizky Wahyudi menit ke-27.

Pada perempat final yang akan berlangsung Selasa (28/4/2015), SMA Taman Siswa akan menghadapi SMAN 22 Bandung yang sebelumnya mengalahkan SM-KN 12 dengan skor telak 5-0. Unggul dalam kualitas pemain membuat SMA Taman Siswa mendominasi jalannya permainan sejak babak pertama. Ilham Qolba dkk beberapa kali menciptakan peluang emas yang membahayakan gawang SMAN 2.

Pada menit ke-7 Yusuf Julianto nyaris mencetak gol setelah mampu memanfaatkan umpan dari Panji. Namun, sayangnya sudah mendapat celah bola yang ditendangnya masih melambung tipis di atas mistar gawang.

Memanfaatkan umpan bola cepat dari tengah lapangan, SMA Taman Siswa dapat dengan mudah masuk ke dalam pertahanan lawan. Menghadapi gencarnya serangan lawan, anak-anak SMAN 2 harus berjuang keras untuk mengamankan gawang.

Pada menit ke-21 SMA Taman Siswa akhirnya mampu unggul melalui gol yang diciptakan Hepi Firmansyah. Hepi yang saat itu berdiri bebas dapat menyambut dengan baik umpan bola dari Retno, hingga akhirnya mengecoh penjaga gawang



PEMAIN SMA Taman Siswa Maulana Yusuf (kiri) berebut bola dengan pemain SMAN 2 Bandung, Fauzan pada lanjutan kompetisi Liga Pendidikan Indonesia Kota Bandung tingkat SMA di Stadion Persib, Jalan Ahmad Yani, Sabtu (25/4/2015). SMA Taman siswa lolos ke perempat final setelah menang 3-0.\*

SMAN 2 M. Rafi, skor pun berubah menjadi 1-0 untuk Taman Siswa.

Tiga menit jelang babak pertama usai, pemain SMA Taman Siswa Rizky Wahyudi menggandakan kedungulan untuk timnya. Memanfaatkan kelengahan pemain belakang SMAN 2, bola yang ditendang Rizky meluncur cepat masuk kedalam gawang dan gagal dihadap Rafi. Skor 2-0 bertahan hingga babak pertama usai.

Memasuki babak kedua, kembali SMA

Taman Siswa melakukan serangan sejak menit-menit awal. Bahkan, tim asuhan Sunggono ini dapat menguasai setengah lapangan. Sementara, SMAN 2 yang sejak babak pertama kesulitan untuk mengembangkan permainan, kembali tertekan.

Pada menit ke-33, Taman Siswa kembali membahayakan gawang lawan melalui Hepi Firmansyah yang dapat keluar dari hadangan pemain belakang. Namun, bola yang ditendangnya masih lemah sehingga

dapat dengan mudah ditangkap Rafi.

Lima menit kemudian SMA Taman Siswa dapat unggul 3-0, setelah Hepi mencetak gol melalui aksi solo run-nya dari tengah lapangan. Gol tersebut membuat pemain SMAN 2 kembali terpancing untuk memperkecil keteringgalan.

Pada menit ke-43, SMAN 2 membuka peluang emas setelah pemainnya Dzikri melepaskan tendangan dari tengah lapangan. Namun, bola yang meluncur cepat ke arah gawang dapat ditepis oleh kiper SMA Taman Siswa Candra.

Empat menit jelang babak kedua usai SMA Taman Siswa mencetak dua peluang Naufal dan Hepi. Namun, peluang tersebut gagal dimanfaatkan menjadi gol hingga akhirnya skor 3-0 tetap bertahan hingga pertandingan berakhir. Pelatih SMA Taman Siswa Sunggono mengatakan, pada pertandingan ini timnya bisa menjalankan instruksi dengan baik hingga bisa mendominasi jalannya permainan. "Alhamdulillah anak-anak bisa menjaga ritme dan disiplin dalam bermain. Kita memang sangat mengantisipasi lawan pada babak 16 besar ini karena lawan yang dihadapi lebih berat," ujarnya.

Sunggono menuturkan, menghadapi perempat final melawan SMAN 22, ia mengaku akan menyiapkan tim lebih baik lagi. Dari beberapa pertemuan, SMA Taman Siswa hanya baru satu kali bisa mengalahkan SMAN 22.

"Dua pemain inti kita yaitu Ridho dan Rival cederanya sehingga tidak bisa tampil. Namun, kita masih memiliki beberapa pemain yang bisa diandalkan dan mudah-mudahan bisa mencapai target lolos ke final," katanya. **(Irfan Subhan)\*\*\***

## Sofbol Antarperguruan Tinggi

# Putra dan Putri Unisba Lolos ke Final

## BANDUNG, (PR).-

Tim putra Universitas Islam Bandung akhirnya mampu mencapai target untuk lolos ke final Kejuaraan Sofbol Antarperguruan Tinggi Telkom University Cup 2015. Pada page system mereka menang tipis atas Universitas Islam Indonesia (Unisi) Yogyakarta 2-1 di Lapangan Sofbol Lodaya, Kota Bandung, Minggu (26/4/2015).

Selanjutnya, Unisba akan ditantang Universitas Parahyangan yang pada page system sebelumnya mengalahkan Unisi 12-5. Sementara, tim putri Unisba akan menghadapi pemenang antara UPI dan tuan rumah Universitas Telkom pada page system.

Jalannya pertandingan antara Unisba dan Unisi berlangsung alot sejak inning pertama. Kedua tim yang sama-sama menurunkan pemain inti justru gagal memanfaatkan kesempatan dengan baik. Universitas Islam Bandung tampil sebagai tim tamu sehingga mengawali pukulan. Mereka membuka

inning pertama dengan satu poin melalui Regia Rahmat yang didorong masuk homebase oleh Raden M Wicky Janitra.

Sebaliknya, Unisi yang membutuhkan kemenangan untuk bisa tampil pada final justru gagal mencetak satu poin meski menempatkan pemainnya di dua base. Penampilan cemerlang pitcher Unisba Ryan membuat pemain Unisi kesulitan untuk memukul bola hingga akhirnya gagal mencetak poin. Unisba memimpin 1-0.

Memasuki inning kedua Unisba kembali mendapat tambahan satu poin yang dicetak Zidney Fahmidyan. Zidney dapat masuk homebase setelah memanfaatkan kesalahan outfielder Unisi.

Sementara, Unisi justru kembali gagal mencetak poin setelah tiga pemainnya yaitu Ahmad Fachry, Arief Suherdi, dan Ahmad Charlanda dapat dimatikan langkahnya oleh anak-anak Unisba. Skor berubah menjadi 2-0 untuk Unisba.

Inning ketiga, baik Unisba maupun Unisi sama-sama gagal men-

cetak poin. Namun, pada inning keempat jalannya permainan berlangsung ketat. Unisba gagal mencetak poin tambahan setelah Har-yono, Regia, dan Naufal harus keluar akibat melakukan kesalahan. Hal tersebut membuat Unisi mencoba untuk bisa memanfaatkan peluang. Hasilnya Rizal dapat memanfaatkan kesempatan setelah pemain Unisba melakukan kesalahan, hingga akhirnya Unisi bisa mencetak poin pertamanya.

Namun, Unisba masih memimpin 2-1. Inning kelima yang menjadi penentu kedua tim justru kembali gagal dimanfaatkan dengan baik oleh Unisba ataupun Unisi untuk menambah pundi-pundi poin. Hasilnya, Unisba menang tipis 2-1 setelah waktu pertandingan selama dua jam berakhir.

Pelatih Unisba Dondi Aprilandi mengatakan, tampil pada page system ini mengasah mental pemain. "Alhamdulillah kita bisa lolos ke final menghadapi Unpar. Mudah-mudahan kita bisa revans karena saat penyisihan kita pernah

dikalahkan 6-7," katanya.

Dondi mengatakan, secara keseluruhan timnya unggul pada permainan ini. Hal tersebut dilihat dari penempatan pemain pada base dan keunggulan dalam

memukul. Hanya, pemain masih banyak melakukan kesalahan yang tidak perlu sehingga dari peluang yang ada hanya bisa dimanfaatkan menjadi dua poin. **(Irfan Subhan)\*\*\***



"PITCHER" tim putri Universitas Pendidikan Indonesia Dian Agustina, melemparkan bola ke arah pemain Telkom University pada babak "page system" Kejuaraan Sofbol Antarperguruan Tinggi Telkom University Cup 2015 di Lapangan Lodaya, Kota Bandung, Sabtu (25/4/2015). Tim UPI menang telak 8-1.\*

# Tiru Pembangunan Sepak Bola Jepang

**S**TAGNANNYA kondisi sepak bola Indonesia seakan sudah lumrah dan membuat pesimis-tis. Belum ada gebrakan yang signifikan.

Pengamat sepak bola sekaligus akademisi olah raga Institut Teknologi Bandung Tommy Aprianto yang pernah mendalami ilmu pembangunan sepak bola di Jepang memaparkan gambaran singkat pembangunan sepak bola Jepang yang sebelumnya tertinggal jauh dari Indonesia.

Hal itu diungkapkan Tommy dalam diskusi sepak bola yang diselenggarakan Siwo PWI Jabar dan Komunitas Wartawan Sepak Bola Bandung dalam diskusi, Kamis, (23/4/2015) di Graha Persib, Jalan Sulanjana No 17, Kota Bandung.

Tommy menuturkan, kesuksesan tersebut melalui proses lama. Jepang pada akhir tahun '70-an mengalami kekhawatiran terhadap sepak bola mereka. Para pemangku kepentingan sepak bola melakukan pembenahan secara radikal mulai dari akar rumput. Mereka pun melakukan studi banding terkait kompetisi bahkan sampai ke Indonesia.

"Tahun 1980 itu pembentukan kriteria klub. Mereka ikuti statuta FIFA, misalnya setiap klub profesional harus punya lapangan berlatih dan bertanding. Selain itu, klub harus memiliki bidang pembinaan usia muda juga," ucapnya.

Tahun 1989, Jepang membuat komite untuk liga profesional. Akhirnya tahun 1993, J League dimulai hanya dengan sepuluh tim karena persyaratan peserta sangat ketat patuh pada statuta FIFA. Saat itu, tim-tim peserta dimiliki oleh perusahaan-perusahaan dan lembaga pendidikan. Pelaksanaan kompetisi tahun berikutnya bertambah. Pada 1995 ada 14 tim, tahun 1997 menjadi 18 tim. Setelah itu, pada tahun 1999 ada 12 yang diikuti oleh sepuluh tim.

"Namun, tidak semuanya mulus berjalan dengan 18 tim. Tahun 2000 berkurang menjadi 16 karena klub-klub tersebut mundur akibat tidak bisa memenuhi persyaratan. Bahkan, pada 2002 setelah Piala Dunia, penonton turun drastis sehingga ada dua klub yang mundur. Tetapi, akhirnya pada tahun 2006 kembali menjadi 18 tim lagi," katanya.

Karenanya, Jepang membangun sepak bola telah dipersiapkan. "Jepang tidak tiba-tiba jadi seperti sekarang. Mereka membangun sepak bola terencana panjang, bukan dadakan," ucapnya.

Ia menambahkan, jika pembenahan sepak bola tidak dipersiapkan matang, hal itu sama saja dengan mengulang kesalahan masa lalu yang menjadi akar permasalahan sepak bola di Indonesia. Jadi, kata Tommy, Indonesia bisa meniru pembangunan sepak bola Jepang. **(Novianti Nuruliah/"PR")\*\*\***





# PERSIB BANDUNG LSI 2015

*Depan dari kiri: Abdul Rahman, Achmad Jufriyanto, Firman Utina, Mulyana (wakil manajer), Umuh Muchtar (manajer), Djadjang Nurdjaman (pelatih kepala), Atep Rizal, Hariono, Yandi Sofyan.  
Tengah dari kiri: Vladimir Vujovic, Dedi Kusnandar, Asep Sumantri (asisten pelatih), Anwar Sanusi (pelatih kiper), M Natshir, I Made Wirawan, Shahar Ginanjar, Herrie Setjawan (asisten pelatih), Yaya Sunarya (pelatih fisik), Ilija Spasojevic, Makan Konate.  
Tengah baju putih dari kiri: Zulkarnaen (pembantu umum), Yudiana (sekertaris), Sigit Pramudya (fisioterapis), Rafi Ghani (dokter tim), Iyang Mulyana (maseur), Entis (maseur), Fikri Apriansyah (pembantu umum), Ujang Suparman (pembantu umum).  
Belakang dari kiri: Supardi Natsir, Tantan, M Taufiq, Tony Sucipto, M Ridwan, Jajang Sukmara, Dias Angga Putra, Agung Pribadi, RudiYana.*





■ Tiga Putri Pariwisata Indonesia

# Atas Nama "Traveling"

FOTO: DEDEN IMAN / YP\*

BERBICARA mengenai dunia pariwisata tanah air bersama trio Riri-Yolanda-Nawang, seolah tak ada habisnya. Selain dipersatukan oleh kesamaan hobi, mereka adalah pemenang serta *runner up* pertama dan kedua Putri Pariwisata Indonesia 2014.

**M**ELIHAT mereka bersama, timbul kesan persahabatan yang teruntai sejak lama. Anggapan itu meleset. Mereka pertama kali dipertemukan di ajang Putri Pariwisata Indonesia (Miss Indonesia Tourism), November 2014. Hobi melakukan *traveling* dan *traveling* itu sendiri juga membuat persahabatan itu kian lekat. Meskipun baru kenal dalam hitungan bulan, tak terlihat kesan menjaga jarak di antara ketiganya. Mereka kerap tampil bersama, atas nama tugas atau preferensi pribadi. Di akun Instagram ketiganya pun terlihat kebersamaan yang menyenangkan. Hubungan semacam itu seolah ingin meruntuhkan anggapan bahwa tak selamanya

ajang putri kecantikan diwarnai persaingan dan intrik tajam. Dua pekan lalu, Riri-Yolanda-Nawang ditemani General Manager El John Pageants, yayasan tempat kontes itu bernaung. Untung Muliana, menyambangi Redaksi HU *Pikiran Rakyat*, Jalan Asia Afrika Nomor 77, Bandung. Hal itu tentunya bukan kali pertama ketiganya mengunjungi Bandung. Akan tetapi, dalam kunjungan kesekian itu, mereka terkesan karena bisa menjelajahi "wajah baru" pusat Kota Bandung, menjelang penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika, Kamis (23/4/2015). Mereka juga menghadiri *event* Harmony Angklung for the World di Stadion Siliwangi, Bandung. Ketiganya sepakat mengatakan, sampai kini banyak turis internasional yang mengenal Indonesia sebatas Bali. Untuk itu, pro-

mosi gencar mutlak terus dilakukan. "Pada hal, kan sayang banget, banyak tempat eksotis yang bisa dikunjungi, enggak bisa dihitung dengan jari," ucap Riri (20), sapaan akrab Syarifah Fajri Maulidiyah. Riri adalah pemenang Putri Pariwisata Indonesia 2014 yang juga pernah memenangi kontes serupa seperti Dare Pontianak 2013 dan Putri Pariwisata Indonesia Kalimantan Barat 2014. "Banyak yang bilang bahwa tempat pariwisatanya harus bagus, jangan cuma itu aja lah. Semua pihak harus diuntungkan, mulai dari warga setempat, pemerintah, lingkungan, sampai turis yang berdatangan," ucap Riri. Menanggapi Riri, Yolanda Viyanditya (20) berpendapat, dua hal terpenting yang bisa dilakukan untuk memperbaiki tantangan pariwisata di tanah air adalah promosi dan

aksesibilitasnya. Sinergi antara masyarakat dan pemerintah juga jangan hanya jadi isapan jempol. "Pokoknya, harus *no corruption for better accessibility*," ujarnya mantap. Sementara itu, Nawang Wulan Hanafi (23) berpendapat bahwa hal yang mutlak harus dikejar adalah sinergi antarkementerian yang ada untuk mengembangkan dunia pariwisata Indonesia. Itu bukan hanya soal lokasi wisata, melainkan juga *image* yang dimiliki untuk menggugah keinginan warga dunia untuk menyambangi Indonesia. "Enggak perlu takut akar budaya tercabut. Bali aja bisa. Tinggal masyarakatnya lebih terbuka, sambil terus memegang teguh akar budaya," katanya. (Endah Asih/"PR")\*\*\*

## Syarifah Fajri Maulidiyah Mandi Sepuasnya di Sungai



**S**AAT mengenang masa kecil, mata Syarifah Fajri Maulidiyah berbinar. Memori yang langsung melayang pada Sungai Kapuas yang membelah wilayah permukiman, tempat dia dan keluarganya bermukim di Pontianak, Kalimantan Barat. Sungai itu tak jauh dari rumah. Di sana, ia menemukan definisi bahagia versi masa kecil. Baginya, bahagia adalah ketika ia bisa terjun bebas dan mandi sepuasnya di sungai itu. Kemampuan berenang Riri yang mumpuni, didapatnya dari "latihan" di sungai. Beberapa kendala seperti air yang kotor atau kabar buaya lepas dari penangkaran di dekat sungai itu, tak menyurutkan niat Riri kecil melompat ke dalamnya. Beragam versi mengenai kedalaman sungai juga tak membuat Riri gentar. Momen sekuat tenaga selalu ditunggunya. Hanya saat itu ia bisa menghabiskan waktu sepuasnya di sungai. "Kalau hari biasa mandi di sungai enggak boleh lama-lama," kata Riri. Festival di pesisir Sungai Kapuas, juga membekas di benak Riri. Namanya festival meriam karbit. Penyelenggaraannya beberapa hari menjelang Lebaran. Riri paling suka meluncur dari puncak meriam. "Iya, itu menyenangkan banget, tapi pada saat kecil aja deh," ujarnya. (Endah Asih/"PR")\*\*\*

## Yolanda Viyanditya Mencandu "Backpacker"



**S**EBAGAI *runner up* pertama Putri Pariwisata Indonesia 2014, Yolanda Viyanditya tentu bisa bepergian ke banyak tempat tanpa harus bersusah payah. Namun, jika boleh memilih, hati perempuan asal Malang, Jawa Timur itu justru tertambat pada konsep perjalanan mandiri atau biasa dikenal sebagai *backpacker*. "Awalnya terpaksa, tapi pas dicoba pertama kali, ternyata menyenangkan dan tentunya lebih mandiri, bisa mengatur *itinerary* sesuai hati," kata lulusan Hubungan Internasional Universitas Brawijaya itu. Beberapa waktu lalu, Yolanda baru saja tiba dari perjalanan solo *backpacker* ke Thailand. Tanpa memegang *itinerary* sebagai panduan, Yolanda justru menemukan tantangan dan keasyikan tersendiri. "Justru jalan-jalan tanpa beban membuat saya belajar banyak hal baru, terutama *local wisdom*," ujarnya. Salah satu perjalanan yang masih membekas di hati Yolanda, adalah saat menyambangi Nusa Tenggara Barat. Ia menelusuri pedalaman untuk menemui suku Sasak. Banyak hal baru yang bisa didapatkan. "Yang paling dirasakan adalah *simplicity*, intinya *less is more*. Di sana, saya jadi bisa belajar bagaimana berpikir kreatif untuk menuntaskan keterbatasan," kata Yolanda. (Endah Asih/"PR")\*\*\*

## Nawang Wulan Hanafi Sehari-hari Ditemani Kamus



**B**ISA memiliki kesempatan mendalam di bangku kuliah, bukan impian Nawang Wulan Hanafi Widyasastro sejak kecil. Akan tetapi, begitu sudah "tercebur", ia justru tak mampu keluar dari pusaran filosofi Jawa yang menenangkan. Pada 2013, Nawang lulus dari Sastra Jawa Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Sesuatu yang bermula dari ketidaksengajaan, justru membuat perempuan kelahiran Banten, 28 Februari 1992 itu jatuh hati. Kini, ia sedang berusaha mendapatkan beasiswa strata dua bidang sastra Jawa di salah satu universitas di Belanda. "Awalnya enggak tertarik, tapi karena saat ujian keterimanya di situ, ya dijalani. Ternyata saya banyak menemukan keseruan dan membuat jadi betah," ucap Nawang. Keseruan itu bukan hanya berkisar dalam sulitnya mempelajari bahasa Jawa, melainkan juga saat belajar bahasa Sansekerta, berikut filosofi orang Jawa. "Di kelas, rumpun-rumpun bahasa juga dipelajari, makanya sehari-hari harus ditemani kamus saat alih bahasa," katanya. Baginya, filosofi hidup orang Jawa indah. Yang paling diinginkannya, berada di kelas dan belajar sastra dan budaya. "Mungkin karena pada dasarnya aku pendiam," ucap Nawang. (Endah Asih/"PR")\*\*\*

## INVESTASI KULIT

Kulit Wajah Bersih Sempurna, Investasi Kecantikanmu

**Spirulina** mengandung protein, asam amino dan vitamin lengkap lainnya. Berperan penting dalam proses regenerasi sel kulit.

**MOGADJAJA DISTRIBUTION**

**Viva COSMETICS**

Made in Indonesia  
Sesuai untuk Kulit Tropis

**NEW** Spirulina

**MAHASISWA UJIAN INDONESIA**

**f** Viva Cosmetics **t** @VivaCosmetics **www.vivacosmetics.com**





HOWLUPPERIMAGES.COM

Julie Estelle

## Berusaha untuk Cinta

INGIN total berakting, aktris Julie Estelle tak menargetkan harus main di berapa banyak judul film setiap tahunnya.

Bagi Julie, ketika mendapat cerita yang bagus, karakter yang menantang dan dia inginkan, ia merasa harus sepenuh hati menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai pelakon. Julie bersyukur, setelah membintangi lebih dari sepuluh film, dia bisa menjajal berbagai genre.

"Ketika mendapat tawaran main film, aku selalu membaca cerita dan melihat karakter aku seperti apa. Aku senang, sebagai pemain film telah mencoba berbagai genre mulai dari drama, action, sampai horor. Di setiap film aku selalu mencoba memberi yang maksimal," tutur Julie di Kota Bandung, beberapa waktu lalu.

Menurut Julie, setiap film yang dia bintanginya punya tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Khusus untuk film action, Julie mengaku, dia menyiapkan diri lebih lama. Seperti saat menjadi Hammer Girl di film "The Raid 2: Berandal" (2014), Julie harus berlatih bela diri selama enam bulan sebelum shooting.

Sementara itu, ketika shooting film drama, Julie menjalani riset untuk pendalaman karakter. Seperti saat berlakon di "Filosofi Kopi", Julie sengaja mengambil kursus tentang kopi Indonesia.

"Kalau untuk meningkatkan kualitas akting enggak ada hal tertentu yang dilakukan. Setiap proyek yang aku ambil, aku berusaha untuk cinta, karena kalau cinta akan memberi yang terbaik," ujar Julie yang telah membintangi film antara lain "Alexandria" (2005), "Kuntilanak" (2006), "Rumah Dara" (2010), dan "Brokenhearts" (2012).

Setelah "Filosofi Kopi", kini Julie bersiap menggarap film anyar. Kembali bekerja sama dengan sutradara Angga Dwimas Sasongko, Julie akan membintangi film drama. Untuk sinetron, perempuan kelahiran Jakarta, 4 Januari 1989 itu menyebutkan, untuk saat ini libur dulu. Soalnya, dia ingin fokus ke film dan terus mengeksplorasi kemampuan aktingnya. (Windy Eka Pramudya/"PR")\*\*\*



WINDY EKA PRAMUDYA/"PR"

"Avenger: Age of Ultron"

## Menggoyahkan Kebersamaan

TOKOH-TOKOH baru bermunculan pada sekuel film "The Avenger" berjudul "Avenger: Age of Ultron". Tak hanya tokoh antagonis yang menjadi musuh para pahlawan super, tetapi juga beberapa tokoh yang berindikasi bergabung dengan kelompok The Avenger.

DALAM film keduanya, Steve Rodgers "Captain America" (Chris Evans), Tony Stark "Iron Man" (Robert Downey Jr.), Thor (Chris Hemsworth), Bruce Banner "Hulk" (Mark Ruffalo), Natasha Romanoff "Black Widow" (Scarlett Johansson), dan Clint Barton "Hawkeye" (Jeremy Renner) mengalami ujian yang menggoyahkan kebersamaan mereka. Meski, akhirnya mereka bisa keluar dari kesulitan itu.

Titik perpecahan itu bukan disebabkan oleh konflik ataupun pertentangan di antara para personel, melainkan lebih kepada kehidupan individu masing-masing yang dipicu efek halusinasi dari kekuatan pikiran Wanda Maximoff "Scarlet Witch" (Elizabeth Olsen), saudara kandung Pietro Maximoff "Quicksilver" (Aaron Johnson).

Kakak beradik berkekuatan super itu menggejutkan para Avenger saat berusaha merebut tongkat milik saudara tiri Thor, Loki, dari tangan pasukan yang dipimpin Baron. Efek halusinasi pertama kali dirasakan Tony Stark dan Clint Barton hingga

menimbulkan masalah lebih luas, yakni ketakutan sang Iron Man terhadap serangan alien pada masa yang akan datang.

Hal itu pula yang membuatnya berpikir untuk membuat pasukan robot penjaga kedamaian dunia memanfaatkan kekuatan dari tongkat milik Loki. Tak disangka, pasukan yang ia beri nama Ultron (James Spader) itu justru mengancam umat manusia. Pemikirannya yang setara dengan sistem komputer milik Tony berjudul Jarvis, juga berusaha mewujudkan diri dalam bentuk fisik buatan.

Kekuatan pikiran Scarlet Witch juga memengaruhi anggota The Avenger lain dan yang terfatal di alam i Hulk. Makhluk raksasa berwarna hijau itu mengamuk di tengah kota hingga membuat Iron Man kewalahan dan menurunkan kostum robot khusus bernama Hulkbuster yang disimpan di luar angkasa.

Pertarungan Hulk dengan Iron Man menjadi salah satu adegan paling menarik dan ditunggu pada film produksi Marvel Studio kali ini. Terlebih, setelah pihak Marvel yang dibantu Walt Disney Studio Motion Pictures dalam proses distribusi film telah membocorkan adegan tersebut sebelum film ditayangkan perdana pada Rabu (22/4/2015) lalu di Indonesia.

Sejak penayangan film perdananya, 2012 lalu, para pahlawan super "The Avenger" memang harus berbagi durasi dalam menguatkan karakternya masing-masing. Untungnya, sebagian besar tokoh sudah terlebih dulu dikenalkan lewat film yang mengangkat masing-masing sebagai pemeran utama,

seperti halnya Hulk, Captain America, dan, tentu saja, Iron Man.

Namun, bagi sejumlah tokoh baru dalam film "The Avenger", seperti Scarlet Witch, Quicksilver, The Vision dan lainnya, porsi penguatan karakter mereka sudah pasti kurang, yang membuat sebagian penonton kebingungan, terlebih untuk mereka yang tak mengikuti cerita komiknya. Kehadiran para superhero baru itu terkesan terburu-buru agar alur cerita tidak melenceng jauh dari benang merahnya.

Tokoh-tokoh baru di film garapan sutradara Joss Whedon itu sebenarnya sudah lama diciptakan dalam versi komik Marvel yang didirikan Martin Goodman untuk pertama kali dengan nama Timely Comics, 1934 silam. Tokoh kakak beradik Wanda Maximoff "Scarlet Witch" dan Pietro Maximoff "Quicksilver" pertama kali muncul pada komik "X-Men #4" (1964).

## Versi komik

Dalam versi komik, Scarlet dan Pietro dikisahkan sebagai anak kandung Magneto, musuh bebuyutan Profesor X dari kelompok X-Men. Meski bersaudara, kedua manusia super itu memiliki kekuatan berbeda. Scarlet yang identik dengan pakaian dan rambut warna merah memiliki kemampuan memanipulasi pikiran, sedangkan saudaranya yang berambut putih mampu bergerak supercepat.

Dalam buku infografis berjudul "The Ultimate Character Guide" yang ditulis Alan Cowsill dan dikeluarkan Marvel, kekuatan Quicksilver bahkan bisa membawanya ke masa depan hingga 12 hari ke depan. Ia juga mampu menciptakan angin puting

beliung dengan kecepatannya. Meski dalam komik diceritakan bahwa ia akhirnya menikah dan memiliki anak perempuan, dalam film ia justru terbunuh.

Sementara, Scarlet Witch diceritakan sempat bergabung dengan kelompok Brotherhood of Evil Mutants sebelum akhirnya bergabung dengan The Avenger. Kekuatannya dianggap sebagai salah satu yang terkuat di antara makhluk super lainnya, bahkan dalam komik ia diceritakan mampu membunuh beberapa anggota tim The Avenger.

Tokoh lain yang menarik perhatian penonton film "Avenger: Age of Ultron" adalah makhluk jelmaan Jarvis berwujud The Vision. Dalam film, ia diceritakan terlahir lewat bantuan kekuatan batu dari tongkat milik Loki yang sangat kuat dan berbahaya. Meski awalnya diciptakan oleh Ultron, ia malah berbalik melawan penciptanya dan bergabung dengan The Avenger.

Namun, di dalam komik, The Vision akhirnya mampu dimusnahkan oleh teman satu timnya, Scarlet Witch meski akhirnya dibangkitkan kembali oleh tokoh bernama Iron Lad. Diceritakan pula bahwa Scarlet sempat menikahi The Vision setelah ia semakin mendapatkan sisi kemanusiaannya.

Pada kenyataannya, versi dalam komik terkadang sangat berbeda dengan cerita dalam film yang dibuat pada masa kini. Tak hanya dalam tampilan atau kostum yang dipakai para jagoan tersebut, juga cerita kehidupannya masing-masing. Lantas apa yang akan terjadi dengan The Avenger dan anggota baru mereka pada film selanjutnya? (Hilmi Abdul Halim/"PR")\*\*\*

"Blood and Ties"

## Saat Orang yang Dicintai Terlibat Kasus Pembunuhan

BAGAIMANA jika Anda mengetahui orang yang Anda cintai terlibat dalam kasus kriminal? Televisi berlangganan Thrill menyajikan kisah thriller tentang kecurigaan orang yang dicintai terlibat kasus pembunuhan. Semua itu dikenalkan dalam film bertajuk "Blood and Ties". Film asal

Korea Selatan itu tayang pada Jumat (24/4/2015) mulai pukul 22.00.

Film ini bercerita tentang seorang wanita bernama Da-eun (Ye-jin Son), reporter surat kabar yang memiliki kecurigaan besar kepada ayahnya, Soon-ma (Kim Kap-soo). Awalnya, kehidupan daeun dan ayahnya ber-

jalan baik. Mereka saling menyayangi layaknya seorang putri dan ayah.

Namun, situasi normal itu berubah ketika Da-eun curiga kepada ayahnya setelah dia mendengar suara penculik dan pembunuh yang menjadi tersangka utama pada kasus yang mengejutkan masyarakat, 15 tahun silam.

Masalah lain yang harus dihadapi Da-eun adalah dia memiliki waktu 15 hari tersisa sebelum batas waktu kasus tersebut berakhir untuk diungkap.

Pada "Blood and Ties", aktris Ye-jin Son menutar karakter manisnya dengan karakter penuh dilema. Pada wawancara dengan Thrill,

Ye-jin mengungkapkan, dia harus menganalisis naskah untuk memerankan Da-eun yang secara psikologis terganggu dan tidak bisa memercayai ayahnya sendiri. "Dari semua karakter yang sudah saya perankan, Da-eun merupakan karakter paling sulit untuk diperankan," kata Ye-jin.

Lawan main Ye-jin, Kim Kap-soo, aktor kawakan yang berperan sebagai Soon-ma mengatakan, setelah membaca naskahnya, dia menyadari bahwa cerita ini bisa terjadi dalam kehidupan nyata.

## Dilema

Film "Blood and Ties" disebut sutradara Korea Kook Dong-suk. Ide ceritanya berawal dari pertanyaan dia tentang bagaimana jika ada anggota keluarga yang terlibat kasus kriminal. Sentral ceritanya menghadirkan kondisi psikologis karakter Da-eun yang hancur.

"Saya ingin penonton merasakan dilema Da-eun dari menonton 'Blood and Ties'. Saya berharap film ini memberi penonton kesempatan untuk mendiskusikan versi mereka sendiri tentang akhir cerita," ujar Kook. (Windy Eka Pramudya/"PR")\*\*\*

**cinema**

**Film "AVENGERS AGE OF ULTRON"**

11.00-13.00-13.45-15.45-16.30-18.30-19.15-21.15-22.00 **PREMIERE CIWALK**  
11.00-11.15-12.15-13.15-13.45-14.00-15.00-16.00-16.30 **CIWALK XXI TSM XXI**  
16.45-17.45-18.45-19.15-19.30-20.30-21.30-22.00-22.15

12.45-15.30-18.15-21.00 **CIWALK XXI (3D) TSM XXI (3D)**

11.15-12.15-12.45-14.00-15.00-15.30-16.45-17.45-18.15-19.30-20.30-21.00-22.15 **CITYLINK XXI**  
11.00-12.15-12.45-13.45-15.00-15.30-16.30-17.45-18.15-19.15-20.30-21.00-22.00 **BRAGA 21**  
11.00-12.15-13.45-15.00-16.30-17.45-19.15-20.30-22.00 **EMPIRE XXI BTC XXI**  
11.00-12.45-13.45-16.30-18.30-19.15-22.00 **JATOS 21**  
10.30-10.45-11.00-11.45-12.45-13.30-13.45-14.45-16.30-16.45-17.30 **blitz pj**  
17.45-19.15-19.30-19.45-20.45-22.15-22.30-22.45  
11.00-14.00-17.00-20.00-23.00 **blitz pj (4dr:3D)**  
11.15-14.15-17.15-20.15 **blitz pj (3D)**  
11.30-12.30-14.30-15.30-17.30-18.30-20.30-21.30 **velvet pj**  
10.30-11.00-12.00-12.30-13.30-14.00-15.00-15.30-16.30-17.00-18.00 **blitz miko**  
18.30-19.30-20.00-21.00-21.30-22.30  
11.00-14.00-17.00-20.00 **blitz miko (3D)**

**Film "FAST & FURIOUS 7"**

13.00-15.45-18.30-21.15 **CITYLINK XXI**  
10.30-15.10-19.50-22.35 **blitz PJ**  
10.30-13.15-18.20-21.05 **blitz miko**

**Film "FILOSOFI KOP"**

12.00-14.20-16.40-19.00-21.20 **JATOS 21** 12.30-17.55 **CIWALK XXI**  
12.15-14.35-16.55-19.15-21.35 **EMPIRE XXI** 12.45-18.20 **TSM XXI**  
13.10 **blitz PJ**

HARI 12.15-14.05-15.55-17.45-19.35-21.25 **CIWALK XXI JATOS**  
12.00-13.50-15.40-17.30-19.20-21.10 **EMPIRE XXI**  
12.15-14.05-15.55-17.45-19.35-21.25 **BTC XXI CITYLINK XXI**

12.15-14.05-15.55-17.45-19.35-21.25 **CSB XXI (Crb)** **blitz miko**  
13.00-14.55-16.50-18.40-21.30 **TASIK 21** 10.45-14.50-18.55-20.40

**ROMEO+RINJANI**

STARVISOR: DEVA MAHENDRA, KIMBERLY HYDER, ALEXA KEY

HARI 12.45-14.45-16.45-18.45-20.45 **CIWALK XXI JATOS 21**  
12.30-14.30-16.30-18.30-20.30 **EMPIRE XXI BTC XXI**  
13.00-15.00-17.00-19.00-21.00 **TSM XXI TASIK 21**  
12.45-14.45-16.45-18.45-20.45 **GRAGE 21 (Crb)** 12.45-14.45-16.45-18.45-20.45

**TURIS ROMANTIS**

SHANE BROWN, KIRANA LARASATI

HARI 14.50-20.15 **CIWALK XXI**  
15.05-20.15 **TSM XXI**  
15.30-21.15 **JATOS 21**  
12.00-15.05-18.10-21.15 **EMPIRE XXI BTC XXI**  
15.05-20.30 **CSB XXI**  
12.30-15.35 **TASIK 21**

**TJOKROAMINOTO**





■ One Spirit For All

## Usung Musik Hardcore Positif

**B**AND indie asal Kota Bandung, One Spirit For All berupaya menunjukkan sisi positif dari kreasi musik beraliran keras. Pesan positif itu ditunjukkan lewat lagu-lagu ciptaan mereka yang terdapat dalam minialbum bertajuk "T\*\*k This World". Debut album musik mereka diluncurkan secara resmi lewat pesta perilis bertajuk serupa di Antropark, Jalan Djuanda, Kota Bandung, Sabtu (25/4/2015).

Lewat lirik lagu berbahasa Inggris, mereka menumpahkan ekspresinya yang sangat mengelola bertepatan kemarahan dan pemberontakan terhadap sistem yang mengekang hak-hak kehidupan manusia. Seperti halnya nama band mereka, lagu-lagu ciptaannya pun banyak mengungkapkan ajakan agar bersatu dan berjuang bersama.

"Buat kami, nama One Spirit For All itu sangat

mengungkapkan cara bermusik kami yang tidak memprovokasi pada hal-hal negatif. Kami justru ingin memberikan semangat yang positif buat pendengar musik kami," kata sang vokalis, Tresna "Acunk" yang ditemui bersama personel lainnya di Taman Musik Bandung, beberapa waktu lalu.

Perjuangan juga dirasakan para personel dalam proses penggarapan minialbum mereka. Sejak dibentuk pada Mei 2011 silam, formasi band mereka harus mengalami bongkar pasang hingga akhirnya terdiri atas Acunk (vokal), Ranga (bas), Matt Beuken (gitar), Riyan (drum), dan Agung (gitar) saat ini.

Pergantian personel ditambah proses penyatuan ide dan selera bermusik di antara mereka, diakui Acunk, cukup menghambat proses pembuatan minialbum mereka. "Pengaruh bermusik setiap personel

pastinya beda-beda, tapi kami ada ketertarikan yang sama pada musik hardcore bergaya US (Amerika Serikat)," kata Acunk yang merupakan satu-satunya pendiri band yang masih bertahan.

Perubahan mendasar yang dirasakan sejak awal terbentuknya band mereka adalah formasi diest pasang vokalis. Meski kini hanya dibesut seorang vokalis cewek, nuansa garang pada kreasi musik mereka tetap terasa.

Selain itu, keunikan pada kreasi musik yang banyak terinspirasi band-band indie lokal yang semakin berkembang di kalangan para pencinta musik cadas kota kembang. Bagi mereka, bermusik dalam band adalah suatu hobi untuk mengeja kepuasan dan menambah pertemanan. (Hilmi Abdul Halim/"PR")\*\*\*

# Goyang Bersama WSATCC



PERSONEL White Shoes and The Couples Company tampil apik pada gelaran "Konser di Kota Kembang" di Auditorium Institut Francais Indonesia, Jalan Purnawarman, Kota Bandung, Jumat (24/4/2015) malam.\*

**T**ATA lampu panggung berwarna merah nyala berkedip. Efek suara memperdengarkan lepas landas pesawat di bandar udara. Para awak White Shoes and the Couples Company (WSATCC), yaitu Mela (keyboard), Saleh dan Rio (gitar), Ricky (bas), dan John (drum) bersiap di balik perangkat instrumen mereka. Intro tembang "Super Reuni" langsung terdengar mengentak. Penonton berteriak senang dan bertepuk tangan ketika akhirnya vokalis WSATCC, Sari naik pentas untuk melantunkan tembang yang terdapat di minialbum "Skenario Masa Muda" (2007) tersebut.

Pada Jumat (24/4/2015) malam itu, WSATCC menggelar "Konser di Kota Kembang". Berlangsung di Auditorium IFI, Jalan Purnawarman Kota Bandung, ratusan pendengar WSATCC bersenang-senang menyambut akhir pekan setelah keriuhan peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika di Kota Bandung. Selama hampir 100 menit, WSATCC menyajikan kompilasi repertoar dari album yang sudah dirilis,

yaitu "White Shoes and the Couples Company" (2005), "Skenario Masa Muda", "Vakansi" (2010), "Six Live Selection" (2012), dan "WSATCC Menyanyikan Lagu-lagu Daerah" (2013).

"Terima kasih atas kesediaan kalian hadir malam ini. Apa kabar Bandung?" ujar Sari menyapa.

Tanpa jeda, adrenalin penonton terus dipacu. Tembang-tembang bertempo cepat, racikan aransemen nan agresif, serta aksi Sari sebagai vokalis yang atraktif membuat penonton dibuat bergembira. Suara kor pun mulai terdengar ketika "Roman Ketiga" dan "Senja Menggila" dihadirkan. Wajah para personel pun semringah melihat antusiasme penonton kendati auditorium terasa gerah.

"Senang sekali akhirnya bisa mengadakan konser ini di Bandung. Terima kasih kepada Tetangga Pak Gesang dan Pemandangan yang telah membuka konser ini," kata Sari sambil mengambil napas.

Auditorium kemudian disulap menjadi lantai disko yang seru. Bola lampu di atas ruangan memancarkan sinar warna-warni.

Menggugah siapa pun untuk bergoyang. Sebelum menghadirkan nomor bertempo upbeat, WSATCC mengajak penonton terbuai sejenak dengan "Tentang Cita" yang memiliki nuansa musik pop Indonesia era 1970-an.

Dengan konsep medley, penonton langsung diajak berdisko dengan hit milik Fariz RM yang diaransemen ulang WSATCC, yaitu "Selangkah ke Sebrang". Tak ingin memberikan kesempatan kepada penonton untuk diam sejenak, panggung terus digempur dengan "Masa Remaja", "Vakansi", "Today is not Sunday", dan "Hacienda" yang kembali disambut kor massal penonton.

**Kejutan**

Sesi kejutan dihadirkan saat keempat personel pria WSATCC membuat formasi anyar. John bermain glockenspiel, Ricky berperan sebagai vokalis dan gitar, Rio bermain bas, dan Saleh menggebu drum. Mereka menyajikan "Pathetic Waltz" milik Pure Saturday.

"Lagu tadi buat Adhi dan Udhi dari Pure Saturday, mudah-mudahan band idola ka-

mi itu tetap ada," kata Saleh.

Hanya satu lagu dari formasi kejutan itu ketika akhirnya mereka kembali ke posisi semula bersama Sari dan Mela untuk melanjutkan penampilan WSATCC. Mereka mengumandangkan "Matahari", "Kisah Selatan Jakarta", "Rented Room", "Windu Defrina", "Sabda Alam", dan "Aksi Kucing".

Sebelum menutup konser, WSATCC masuk ke sesi menyanyikan lagu daerah. Mereka menghadirkan "Ijankurleung" yang diracik dengan aransemen rock n roll modern yang mengajak penonton diajak berdana agogo. Dilanjutkan dengan "Te O Rendang O", "Lembe-lembe", dan "Tam Tam Buku".

"Ada yang bilang, kita hidup jangan lupa goyang," ujar Sari sambil menari penuh sukacita di atas pentas.

Di pengujung konser, tata lampu panggung kembali berwarna merah seperti saat mereka membuka pertunjukan. Sebagai penutup setelah penonton berteriak *we want more*, WSATCC mengumandangkan "Senandung Maaf" dan "Topstar". (Windy Eka Pramudya/"PR")\*\*\*

## Raef Haggag Tampil di KAA

**B**ERAWAL dari iseng mengunggah video cover lagu ke Youtube, Raef (baca Raif) Haggag meretas karier menjadi penyanyi profesional.

Pria kelahiran Washington DC yang memiliki darah Mesir dan seorang Muslim itu menjadi solois dengan tembang yang berkisah tentang menyebarkan kebaikan dan keindahan Islam. *Single* perdana dia, "You Are the One" meraih sukses bersama label Inggris, Awakening Records. Label itu pula yang memopulerkan Maher Zein.

Dari Awakening Records di Eropa, kini Raef merambah Indonesia. Bersama label Warner Music Indonesia, Raef merilis album "Path (Jalan Menuju Allah)" dengan genre folkrock. Selain "You Are the One", di album itu, Raef juga berkolaborasi dengan Maher Zein untuk lagu "So Real".

"Semua orang punya cara mengekspresikan apa yang dirasakan. Buat saya, melalui lagu, pesan kebaikan Islam bisa disampaikan dan saya bisa mengekspresikan apa yang saya rasakan. Saya ingin lagu-lagu saya bisa terkoneksi dengan kehidupan banyak orang," tutur Raef di Kota Bandung, Rabu (22/4/2015).

Raef mengungkapkan, semua lirik lagu yang ada di albumnya, dia tulis berdasarkan pengalaman pribadi. Musik dia memang American culture karena dia lahir dan besar di sana. Menurut Raef, dia senang dengan Arabic music, tetapi dia tidak bisa menerapkan hal itu pada karyanya.

Brand ambassador Zetta Men itu menyebutkan, dia bersyukur bisa berkarier di Indonesia. Dia berterima kasih karena fan di Indonesia loyal dan aktif berinteraksi dengan Raef melalui media sosial. Raef mengatakan, dia merasa terhormat karena publik musik Indonesia mau mendengarkan musik karyanya.

Di peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika, Raef didaulat untuk tampil. Wali Kota Bandung Ridwan Kamil mengundang langsung Raef karena senang dengan lagu "Home". Lagu itu, kata Raef, menjadi salah satu lagu tema resmi KAA 2015.

"Saya senang bisa tampil di KAA, ini peringatan istimewa. Saya sampai mencari tahu tentang KAA di internet. Saya penasaran melihat reaksi publik terhadap musik saya," ujar Raef yang menyumbangkan 15% hasil penjualan albumnya untuk sekolah di Gaza. (Windy Eka Pramudya/"PR")\*\*\*



# Lagu Baru BIO di "Redgardalert 10"

PESONA keindahan alam di kawasan Bandung utara diekspresikan kelompok musik Bandung Inikami Orcheska dalam lagu terbaru mereka berjudul "Matahari Jingga Bandung Utara".



BAND Bandung Inikami Orcheska tampil energik dan interaktif pada "Redgardalert 10" di Amphiteater Universitas Pendidikan Indonesia, Jalan Setiabudi, Bandung, Jumat (24/4/2015) malam.\*

**L**AGU tersebut turut dibawakan BIO saat mengisi acara bertajuk "Redgardalert 10" di Amphiteater Universitas Pendidikan Indonesia, Jalan Setiabudi, Kota Bandung, Jumat (24/4/2015) malam.

Pertunjukan musik di panggung indoor dibuka penampilan band Envymentia pada awal sesi malam sekitar pukul 20.00. Suasana di sekitar panggung terus dimeriahkan penampilan band lain, seperti band Third Floor dan The Bakrie yang membawakan kreasi musik bemuansa rock.

Antusiasme penonton memuncak saat para personel band utama, BIO menaiki panggung satu per satu diiringi suara organ bemuansa mengecam didukung pencahayaan yang minim dan asap buatan dari belakang panggung. Kecewaan baru benar-benar pecah saat kreasi musik dari seluruh instrumen dimainkan secara bersamaan disertai sorotan lampu warna-warni.

Para penonton berjoget skankin saat Randipu-

ja (drum), Indra (gitar), Adiyepi (bas), Ndik (trombon), Ivan (alto sax), Viko (tenor sax), Apink (baritone sax), dan Ardy (keyboard) membuka penampilannya lewat kreasi musik ska instrumental. Kesempatan itu juga digunakan untuk memperkenalkan satu per satu personel mereka dan ditutup dengan kehadiran sang vokalis, Riksa di tengah panggung.

Unsur vokal pada dua lagu selanjutnya, "Revolusi Diri" dan "Jarak Jauh" mengundang para penonton untuk ikut bemyanyi mengikuti arahan sang vokalis. Nyanyian sang vokalis bersuara rendah, memudahkan para penonton ikut bemyanyi saat mik disodorkan ke arah mereka.

Selain membawakan lagu-lagu dari minialbum mereka bertajuk "Get Ska", Riksa dkk juga membawakan beberapa lagu baru, seperti "Matahari Jingga Bandung Utara" dan *single* berjudul "Kembang Kertas" yang belum lama diluncurkan di radio-radio Kota Bandung.

Suasana santai dibangun pada lagu "Matahari Jingga Bandung Utara" lewat perpaduan suara instrumen tiup diiringi ketukan drum bertempo sedang. Bagian *refrain* lagu tersebut diwarnai kocokan gitar bersuara jernih dengan tambahan sayup-sayup suara melodi yang lembut dari keyboard.

Lirik lagu yang diciptakan sendiri sang vokalis dinyanyikan seperti bertutur seirama dengan permainan *walking bass*. Dominasi suara bas juga diperagakan pada awal lagu "Kembang Kertas". Perpaduannya dengan suara organ dan petikan gitar berefek *delay* menghasilkan komposisi musik bemuansa dub yang futuristik.

Kesan musik ska modern yang lebih dinamis dibandingkan dengan aliran musik ska tradisional juga terasa saat unsur vokal ditambahkan. Permainan gitar *up-stroke* khas musik ska yang menggiringi vokal juga tak banyak ditambahkan meski tanpa mengurangi nuansa *danceable*-nya.

**Musik latar**

Kehadiran band beraliran new wave ska itu selalu berhasil membangkitkan semangat para penonton. Tak heran, BIO kerap menjadi pengisi acara inagumasi yang digagas Him-punan Mahasiswa Teknik Pendidikan kampus tersebut seperti diungkapkan ketua pelaksana, Erwin Sopian.

"Teman-teman suka musiknya dan selalu dijadikan musik latar di video tiap angkatan," kata Erwin. Yang membedakan, puncak acara kali ini, menurutnya adalah kehadiran band Ansa dan Serigala dan sejumlah pengisi acara lain termasuk band dari Jurusan Teknik Pendidikan, Onehour yang beranggotakan mahasiswa lintas angkatan.

Di pengujung acara, band Ansa dan Serigala tampil membawakan kreasi musik bemuansa folk ciptaannya. Meski tanpa kehadiran pemain keyboard sekaligus vokalis cewek, Meiga, para personel lain tetap tampil maksimal membawakan lagu-lagu seperti berjudul "Sesaat", "Kala Langit", "Menanilah", "Detik dan Waktu" hingga ditutup dengan lagu "Bersamaku". (Hilmi Abdul Halim/"PR")\*\*\*

## Album Reuni Band Krakatau

**PENYANYI** kawakan Tite Uta akan kembali meramalkan panggung hiburan tanah air lewat album terbaru bersama bandnya terdahulu, Krakatau. Penyanyi yang akrab disapa Ite ini juga mengungkapkan rencana reuni band tersebut. "Lagi menyiapkan album 'Krakatau Reunion'. Mudah-mudahan tahun ini rilis," kata Tite di daerah Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Album tersebut akan berisi 6 lagu yang terdiri atas 3 lagu lama dan 3 lagu baru. (HAH)\*\*\*



## DeMarco Rilis Minialbum

**MUSISI** asal Kanada, Mac DeMarco mengumumkan rencana peluncuran minialbumnya berjudul "Another One" pada 7 Agustus 2015 mendatang. Seperti dilansir Rolling Stone, album kali ini berisi delapan lagu ciptaannya yang di rekam di rumahnya di Queens, New York Amerika Serikat. Mac yang belum lama ini tampil di Jakarta mengunggah video proses pembuatan lagu-lagu di tengah kesibukan tur Amerika dan Eropa saat ini. (HAH)\*\*\*







JOHANNIS/PT

■ Indra Benny Putera

# Bekerja dan Ladang Amal

MENEMUI pemuda ini untuk sekadar berbincang santai tergolong tak mudah. Beberapa kali rencana wawancara pada waktu yang dijadwalkan saat hari kerja terpaksa urung. Pekerjaan yang padat menuntutnya untuk selalu dinamis dan bergerak cepat.

**INDRA Benny Putera** (37), ditemui di salah satu kafe di Bandung utara, akhir pekan silam. Meskipun terlihat santai, General Manager Sales & Operational Zoya itu ternyata masih harus memastikan acara Hijab FunWalk and Run yang digelar esok harinya berjalan lancar.

Indra adalah salah seorang motor penggerak masifnya *brand fashion Zoya* yang kini menjadi *trend setter* para pengguna hijab di tanah air. Sebagai anak perusahaan Shafira Corporation yang baru seumur jagung, *Zoya* tergolong sangat ekspresif menguasai pasar hijab di Indonesia.

Berbeda dengan *brand* seniorinya, Shafira, *Zoya* membidik pasar kalangan menengah yang pangsa pasarnya jauh lebih besar. Hanya dalam waktu tiga tahun, kini sudah tersebar 120 gerai *Zoya* di seluruh Indonesia, mulai dari Aceh hingga Papua. Gencarnya upaya promosi yang dilakukan di televisi lewat acara-acara tertentu membuat *brand* ini semakin banyak dikenal masyarakat. Sinetron dan acara *reality show* menjadi pendukung penuh pembuatan film nasional bertajuk "Assalamualaikum Beijing" dan "Hijrah Cinta".

Indra mengakui, tak mudah membe-

sarkan *brand* baru. Perlakuan yang lebih intim dengan konsumen adalah kuncinya. Akhir pekan lalu yang cerah, Indra berbagi cerita dengan wartawan *Pikiran Rakyat*, **Deni Yudiawan**, tentang tren hijab di tanah air, karier, dan, kehidupan pribadinya.

Berikut adalah petikan wawancaranya.

**Faktor apa sebenarnya yang membuat Zoya tumbuh sangat cepat?**

Membuat produk yang disukai pasar adalah kualitasnya. Kita lebih mengutamakan bahan berkualitas hingga akan nyaman saat dipakai. Saat produk bagus, konsumen akan loyal terhadap produk itu. Kita juga terus melakukan inovasi. Setiap kuartal kita membuat produk-produk baru.

Selain itu, bentuk promosi yang dilakukan juga cukup gencar. Kita sengaja memilih televisi dengan masuk pada program sinetron atau *reality show* supaya dapat dikenal oleh masyarakat dengan efektif. Pasar kita adalah kalangan menengah, dan mereka tak dapat dipisahkan dari televisi dalam kehidupan sehari-harinya. Itu sebabnya, promosi di televisi menjadi sangat efektif. Meskipun demikian, budget promosi kita juga tak terlalu besar karena kita memanfaatkan sejumlah cara dan saluran yang dapat menekan biaya besar itu.

Kita mulai masif saat 2012-2013 dan booming-nya pada 2014. Sudah 120 gerai kita di Indonesia. Tahun 2015 ini kita menargetkan pertumbuhan 30% dan pertengahan tahun ini sudah hampir tercapai.

Semua itu juga tak lepas dari tim di *Zoya* yang kebanyakan adalah generasi muda. Semangat mereka sangat besar, hingga banyak sekali inovasi yang dapat dilakukan, baik dalam pengembangan

produk maupun dalam inovasi pemasaran dan penjualan.

**Apakah pemilihan brand ambassador juga berpengaruh?**

Tentu saja. Dulu kita pernah menggunakan Lula Kamal, lalu Indah Nevertari, dan sekarang Laudya Chintia Bella. Lula Kamal bahkan kini menjadi pewaralaba *brand* kami di Jakarta. Intinya, kita memilih *brand ambassador* yang dapat memberikan banyak inspirasi kepada banyak orang.

Sebut saja Laudya Cynthia Bella. Ia mulai berhijab saat shooting film "Assalamualaikum Beijing" dan langsung kita *support* untuk menjadi *brand ambassador* kami. Kita berharap, akan lebih banyak banya orang yang kemudian terinspirasi untuk berhijab seperti layaknya Bella.

Tahun ini, kita akan menggandeng perancang Ivan Gunawan yang akan merancang desain khusus untuk kita. Meskipun diciptakan oleh perancang top, kita tetap akan membidik pasar menengah, dan dibuat secara terbatas di pasaran. Kita berharap, akan lebih banyak orang yang terinspirasi untuk berhijab dan untuk yang sudah berhijab, mereka akan tampil lebih *syar'i* dan lebih cantik.

**Pasar mana di Indonesia yang paling potensial dan pertumbuhannya pesat untuk penjualan hijab saat ini?**

Makassar. Sekarang, penjualan hijab di sana sangat pesat. Selain memiliki daya beli yang relatif tinggi, orang Makassar memiliki perilaku berbeda saat berbelanja hijab. Saat ada satu orang konsumen cocok dengan satu produk, biasanya ia membeli produk serupa beberapa buah sekaligus dan hanya dibedakan warnanya.

**Bagaimana dengan Bandung, apakah**

**pasar hijab di Bandung sudah jenuh?**

Perilaku konsumen di Bandung berbeda dengan daerah-daerah lain. Di Bandung, kebanyakan konsumen memilih produk yang tidak terlalu mencolok. Kalau di daerah luar Bandung, apalagi di luar Pulau Jawa, potongan yang lebih *fashionable* sangat digandrungi.

Secara umum, pasar hijab di Indonesia sangatlah terbuka dan potensinya masih banyak yang belum tergarap. Indonesia adalah negara dengan penduduk Muslim paling banyak di dunia. *Fashion* hijab tak akan pernah mati hingga kapanpun di negeri ini. Bahkan, kita mendukung penuh upaya Indonesia untuk menjadi kiblat *fashion* hijab dunia pada 2020 mendatang.

**Selain sebagai general manager, Anda juga dikenal sebagai motivator bagi karyawan-karyawan Anda. Apa benar?**

Iya. Saya memang sering memberikan semangat kepada tim yang bekerja di *Zoya*. Saya hanya menekankan bahwa bekerja di bidang *fashion* hijab adalah pekerjaan yang sangat menyenangkan, sekaligus dapat menjadi ladang amal dan ibadah.

Betapa tidak, kita selalu mendorong orang untuk berhijab. Semakin banyak orang yang memutuskan untuk berhijab, insya Allah pahala kita akan bertambah.

Bekerja itu tak hanya terpatok pada mencari uang atau jabatan. Tidak akan ada habisnya jika tujuan kita hanyalah itu. Saat ibadah menjadi pemicu saat kita bekerja,

insya Allah kita akan selalu berbuat lebih baik setiap hari. Percayalah, kita tak semata-mata dikejar target penjualan, tapi juga dituntut untuk lebih banyak mencari pahala untuk bekal masa depan di akhirat nanti.

Selain itu, bekerja keras adalah hal yang dapat dilakukan siapa saja. Saat orang bekerja keras, tak ada sesuatu yang mustahil dan saya telah membuktikannya.

Saya beranjak dari bawah saat berkarier di *Zoya*. Mulai dari asisten kepala toko saat di Shafira dulu, hingga menjadi manajer toko Shafira di Kuala Lumpur selama dua tahun. Pengalaman, kejujuran, serta semangat untuk berbuat lebih baik adalah faktor utama bagi seseorang untuk dapat maju.

**Bagaimana dengan dukungan keluarga?**

Keluarga, khususnya istri saya sangat mendukung pekerjaan yang saya lakukan. Apalagi ini berhubungan dengan ladang amal dan ibadah tadi.

Saya seorang *seller*, yang selalu ditantang bagaimana caranya merebut hati pasar. Saya jadikan istri sebagai salah satu percobaannya. Saya dituntut untuk selalu memahami apa yang diinginkan oleh istri. Saat kita tahu apa yang diinginkan para wanita, maka insya Allah produk kita akan diterima dengan baik.

**Berarti Anda seorang yang romantis ya?**

Hahaha... Begitulah....\*\*\*

| Biodata                   |  |
|---------------------------|--|
| <b>Indra Benny Putera</b> |  |
| Nama                      | : Indra Benny Putera   |
| Lahir                     | : 13 Juni 1978   |
| Jabatan                   | : GM Sales & Operational Zoya  |
| Pengalaman kerja          | : Sales Manager Zoya, Deputy Sales Marketing Zoya, Manager Shafira Malaysia, Area Manager Shafira, Kepala Toko Shafira, Asisten Kepala Toko Shafira, Sales & Promotion Majalah Anak Valens, Sales & Sampling Produk Nestle |
| Pendidikan                | : S-1 Ekstensi Film Unpad  |
| Istri                     | : Eli Aprilanti Bud Asih   |
| Anak                      | : Savira Ramdhani (9), Mohammad Rafli Ramadhan (5), Shazee Naira (4 bulan)   |

## mang ohle



**A**SA bucat bisul ayeuna mah Mang. Aya samingguna teu tibra sare, nu ngaran-na rek katatamaan ku tamu agung tea atuh."

"Enya asa kabenerkeun kasusah salila ieu teh. Geuning bisa keneh nya urang ngayakeun pesta anu rada rohaka."

"Lain rada deui atuh Mang sakitu mah. Teu sasatna

dikeprukkeun. Ditembrakkeun tah pangabisa jeung pangaboga teh. Aya angklung...."

"Jeung deui eta cenah nya, sate maranggi jeung surabi kaasup anu dipake susuguh ka para tamu."

"Memang kudu kitu Mang nu ngaranna jamuan di istana teh. Pan urang pribumina."

"Aya deui anu matak reueus ka Emangna. Eta urang Bandung geus mokalan ngadegkeun pakumbuhan pamuda Asia-Afrika."

"Eh, atuda geus aya ti baheulana eta mah Mang. Urang Bandung nu ngarora mah sok aya istimewa. Ti jaman Bung Karno keur ngora, kitu deui taun 1966...."

"Jeung eta tah, pan geus diaku ku sarerea, Bandung teh ibu kotana Asia Afrika. Ulah dilalaworakeun eta teh."

"Puguh kuring ge sok rada jadi pikiran Mang. Eta cenah Mandela apan terang-terangan ngaku ka sarerea, nu jadi inspirasi keur manehna teh cenah Soekarno."

"Tuh pan nepi ka kitu batur mah."

"Kuring ge Mang, kainspirasian teh ku Mandela."

"Ih, naha jadi bulak-balik dekok kitu atuh."

"Da geus biasa di urang mah Mang, memang kitu. Aci sampeu atawa tapioka tea, ti urang dijual ka batur. Di dituna cenah diantarana dipake bahan kosmetik. Kosmetikna dijualan deui ka urang."

"Sanggeus diolah ka batur mah, anu hargana ti urang teu pira teh, dina dibelutina deui jadi leuwih ma-

## Kakaren Pesta

hal nya."

"Tah enya kitu pisan Mang. Di urang mah rupa-rupa bahan nyampak, teu kurang. Ngan ku urangna dijual-na teh sok atahanana."

"Geus kabiasaan kitu urang sok rusuh teuing jualan kitu teh?"

"Kajurung ku butuh tea meureun Mang...."

"Atawa urangna anu kurang daek ngulik?"

"Ih, ari dina urusan nu kararitu mah geus loba contona Mang. Jambu ti urangna leutik, na ari geus balik deui ti Thailand mah jadi gede, dagingna kandel, sikina teu pati loba. Kitu deui kadu...."

"Tah eta mah karesep Emang...."

"Resep teh resep naonana Mang?"

"Enya, rumasa ari dina lebah dinyana mah. Resep teh ngan kana ngaduramah urungkul. Ari kana urusan melak jeung ngurusna mah can kabita."

"Kaharti lah ari keur Emang mah. Ngan ari kuring sok rada mindeng ngadenge, pajar cenah teu kurang anu temen wekel kana ngulikna mah. Ngan lamun geus aya hasilna, sok tara pati dibageakeun."

"Dibageakeun kumaha?"

"Apan aya urang dieu anu ngulik soal ginseng di nagarana. Tapi cenah manehna teh panasaran, nya ngulik deui soal kunci anu araya di urang...."

"Kunci anu sok dipake lalab tea?"

"Tah enya eta. Ku urang mah pan ngan sakadar dipake lalab. Barang ditalingtik, cenah hasiatna kunci

teh leuwih gede batan ginseng Mang."

"Ah, moal enya?"

"Ih ari Emang sok tara percayaan."

"Lain teu percaya, ieu mah kaget. Apan nu ngaranna kunci teh umurna di urang jadina ge di kebon awi. Asa arang langka anu ngahagalken melak kunci."

"Tah eta kabiasaan Emang anu salah teh. Hampura Mang, lain salah tapi teu pati bener."

"Enya da, cukup ku diundur, diceolkeun kana sambel...."

"Sanggeus diulik mah, eta teh bisa jadi bahan kos-

metik cenah Mang."

"Tuhay kumaha? Sanggeus kanyahoan kitu, ku urangna ge diolah nya?"

"Nu matak henteu...."

"Haaar, kumaha. Apan geus kanyahoan hasiatna. Sasat geus nyantok tah piduuteunana...."

"Bisa ngahasilkeun devisa Mang."

"Ari anu kadenge ku Emang salila ieu, nu sok mindeng disebut-sebut bisa ngahasilkeun devisa teh cenah TKI."

"Wah, urusan eta mah matak sedih ka urangna Mang. Cenah ayeuna woe aya ratusna TKI anu ditibanan hukum pati di nagara batur."

"Atuh batan jauh-jauh niat usaha ka nagara deungeun bari jeung di dituna disangsara mah, matak naon sina marelak kunci we di nagarana sorangan nya." (Abdullah Mustappa)\*\*\*





Diasuh oleh AAM AMILIA

## Cinta Berbelit-belit

ADA orang bilang cinta itu buta, tetapi ada pula pendapat pelaku cintalah yang sebenarnya buta. Cinta memang membuat bahagia, bisa pula membawa derita.

**T**IBA-TIBA Nyonya Roeh (43 tahun) ingin memiliki sepasang sayap. Ia ingin terbang jauh entah ke mana. Rasanya isi dunia tengah menatap ke arahnya. "Saya tak tahu harus bersembunyi di mana," ujarnya memulau kisahnya.

Ia sudah berusaha untuk menenangkan dirinya, tetapi semakin dipikir, semakin sakit hatinya. Ia bertambah bingung, jika melihat kesedihan anaknya. Mereka sempat menjadi anak-anak yang suka mengurung diri, walau tidak lama.

"Saya tidak bisa menghibur mereka, hanya membisu," katanya melanjutkan kisahnya. "Yang saya pikirkan si bungsu. Ia masih terlalu kecil untuk mengerti persoalan orang dewasa. Tak akan sampai di benaknya, masalah seperti ini. Belum lagi saya

memikirkan perasaan Ibu. Bagaimana pedihnya hati beliau.

Sebelumnya, hidup kami cukup bahagia. Walaupun dibesarkan dalam keluarga yang biasa-biasa saja, kami tak pernah kekurangan. Ayah bisa memberikan kenyamanan dalam hidup keluarganya. Saya sangat bangga memiliki ayah dan ibu yang selalu membuat kami tenang dan damai. Tak pernah kami dengar beliau berdua bertengkar.

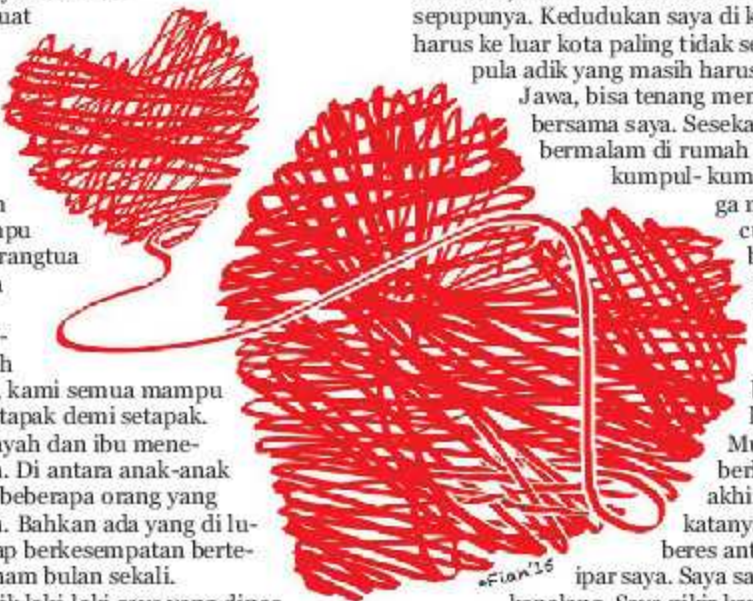
Semua anak-anak selesai dalam studinya dan mampu membuat kedua orangtua bangga. Kami juga menemukan pasangan hidup masing-masing, setelah cukup umur. Lalu, kami semua mampu mandiri, secara setapak demi setapak. Hingga masa tua ayah dan ibu menemukan kedamaian. Di antara anak-anak ayah dan ibu, ada beberapa orang yang tinggal di kota lain. Bahkan ada yang di luar Jawa. Kami tetap berkesempatan bertemu paling tidak enam bulan sekali.

Suatu ketika, adik laki-laki saya yang dinas di luar Jawa, dipindahkan kerjanya ke kota kami. Karena belum mendapatkan rumah yang pantas dan adik masih *wara wiri* ke luar Jawa, sementara ia tinggal di rumah kami. Tadinya ibu meminta mereka

tinggal bersama beliau, tetapi lokasi rumah ibu terlalu jauh dari kantor adik. Dengan pertimbangan rumah kami paling besar dibandingkan dengan milik saudara yang lain, ia tinggal sementara di rumah kami.

Saya senang saja. Paling tidak kalau saya dinas ke luar kota, anak-anak ada teman bermain dengan sepuasnya. Kedudukan saya di kantor memaksa harus ke luar kota paling tidak sebulan sekali. Begitu pula adik yang masih harus pulang pergi ke luar Jawa, bisa tenang meninggalkan istrinya bersama saya. Sesekali ibu dan ayah bermalam di rumah kami, sekadar kumpul-kumpul saja. Mungkin juga melepas rindu pada cucu-cucu, karena sebelumnya, adik jarang sekali pulang ke kota kami. Ia sibuk sekali di sana.

Suatu waktu pembantu saya minta pulang, tanpa alasan. Mulanya ia tak mau berkata apa-apa. Tetapi, akhirnya ia terus terang, katanya ia melihat gejala tak beres antara suami dan adik ipar saya. Saya sakit hati bukan kepalang. Saya pikir kami keluarga terpelajar, mana mungkin berbuat senaif itu. Saya gelagapan. Selama ini saya bisa tenang bekerja, karena ada dia yang mengerjakan semua pekerjaan rumah dan mengurus anak-anak.



Apa yang dikatakan pembantu baru terungkap, ketika saya sedang dinas ke luar kota. Saya ditelepon adik dari rumah. Ia baru datang dari luar Jawa. Katanya, kakak minta izin pulang saja atau wakilkan kepada yang lain pekerjaannya. Saya mencoba menjajaki ada apa? Tetapi, adik tidak menjawabnya. Hanya, saya mendengar suaranya seperti sedang terisak. Yang terbayang di benak, ibu ada apa-apa, atau anak-anak. Saya bergegas pulang bersama sopir kantor.

Sampai di rumah saya melihat rumah lengang. Katanya anak-anak dibawa ayah. Adik saya menangis sambil merangkul. Kemudian ia membukakan pintu kamar. Ya Tuhan. Saya tak sanggup menceritakan hal itu secara terbuka. Suami saya meminta ampun, begitu pula adik ipar. Saya sempat sampai jatuh pingsan. Kami bersyukur masih bisa mengendalikan diri, atas pertolongan Tuhan sehingga tak sampai terjadi hal yang tak diinginkan. Adik dengan tenang mengantarkan istrinya kepada kedua orangtuanya. Ibu menangis. Mengapa harus terjadi hal seperti ini, kata ibu. Tadinya saya akan memaafkan suami, demi anak-anak. Tetapi melihat adik, tak tega rasanya. Walau kini adik sudah menikah lagi, saya tidak minta cerai dan tidak menikah lagi dan saya tetap mencintainya. Demi anak-anak, saya berusaha tetap tegar. \*\*\*

Dari pengasuh

\*KEPADA yang ingin mencurahkan isi hatinya, silakan kirimkan keluhan hati Anda kepada pengasuh dengan alamat Kantor Sekretariat HU *Pikiran Rakyat*, Jalan Asia Afrika 77 Bandung. Jangan lupa lampirkan fotokopi KTP dan KK Anda. Kepada yang kisahnya belum dimuat harap bersabar menunggu giliran. Terima kasih. \*\*



SURAT PEMBACA

HARAP DITIK, MAKSIMAL 1 HALAMAN A4, DITANDATANGANI, DISERTAI FOTOKOPI KARTU IDENTITAS, DAN MENCANTUMKAN NOMOR TELEFON YANG BISA DIHUBUNGI



FOKUS

## Lindungi Karya Kreatif

Oleh IVAN WARGADIKUSUMAH

**S**IAPA yang pernah membeli barang hasil pelanggaran merek dan barang hasil pelanggaran hak cipta alias barang bajakan, baik itu berbentuk CD, VCD, DVD, *smartphone*, laptop, maupun aneka produk lainnya? Jujur, mungkin di antara jenis produk itu, kita pernah, sesekali, atau malah sering membelinya. Di antara banyak faktor, harga murah dan mudahnya mendapatkan barang, masih menjadi alasan utama konsumen. Apalagi, di tengah daya beli masyarakat yang terus melemah. Meski sadar bahwa yang dilakukannya melanggar, sebagian orang tetap membeli. Kembali pada hukum pasar, di mana ada permintaan di situ ada penawaran ("di mana ada uang, di situ ada barang").

Tampa pengawasan intensif dan penindakan tegas dari pemerintah (aparatur hukum), roda bisnis dan transaksi produk-produk itu akan terus berlangsung. Seakan lingkaran, permasalahan yang tidak ada akhirnya.

Soal penindakan, sekitar akhir Februari 2008, salah satu pusat penjualan VCD dan DVD di jantung Kota Bandung ditutup selama dua minggu. Kapolda Jabar saat itu memerintahkan aparatnya agar tidak segan-segan merazia dan menutup semua tempat penjualan VCD dan DVD bajakan. Reaksi pun muncul. Banyak yang pro, tak sedikit pula yang kontra, mengingat, nilai ekonomi yang dihasilkan dalam mata rantai bisnis tersebut diperkirakan sangat besar.

Kendati pusat penjualan VCD dan DVD itu pada akhirnya kembali beroperasi, peristiwa tersebut setidaknya memberikan pesan bahwa peraturan dan hukum sebenarnya bisa diterapkan dan ditegakkan. Minimal bisa memberikan efek kejut, sekaligus peringatan keras terhadap aksi-aksi pembajakan yang merupakan bagian dari pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Meskipun kompleks, permasalahan HKI secara praktis dan sering muncul adalah pelanggaran hak cipta. Di antaranya yang mencolok adalah pelanggaran hak cipta *software* komputer yang masih tinggi di Indonesia. Pelanggaran seperti perbanyakan secara ilegal, penggunaan *software* tanpa lisensi oleh individu dan perusahaan untuk kegiatan komersial, juga pemasangan *software* tanpa lisensi oleh penjual *hardware*.

Berdasarkan International Data Cooperation (IDC) 2012, Indonesia menempati peringkat ke-11 dunia dengan jumlah peredaran *software* bajakan mencapai 86%, dengan nilai kerugian 1,46 miliar dolar AS atau Rp 18,9 triliun.

Bahkan, menurut versi Business Software Alliance (BSA), dari 32 negara yang disurvei, Indonesia menempati urutan ke-7 sebagai negara dengan pengguna *software* ilegal. Sekitar 65% pengguna komputer pribadi mengaku memperoleh *software* sering kali atau bahkan selalu mendapatkannya dengan cara ilegal.

Tingginya angka pembajakan itu berdampak negatif terhadap negara. Antara lain, berkurangnya potensi penerimaan negara di sektor pajak, hilangnya peluang kerja, berkurangnya kreativitas membuat *software*, serta turnumnya daya saing industri kreatif. Bukan hal aneh jika beberapa pihak menyebutkan bahwa barang palsu atau *software* bajakan masih banyak yang masuk secara bebas ke Indonesia.

Tak heran jika tahun lalu "Kampanye Indonesia Tolak Barang Palsu dan Bajakan" disosialisasikan Ditjen HKI Kemenkum dan HAM. Kegiatan itu meliputi penyuluhan dan pemeriksaan secara sukarela terhadap barang bawaan penumpang maupun calon penumpang pesawat di Bandara Soekarno-Hatta. Pasalnya, tidak jarang penumpang membawa masuk dan atau membawa keluar barang-barang yang merupakan hasil pelanggaran merek dan barang hasil pelanggaran hak cipta seperti *software* bajakan dalam laptop/notebook.

Perkembangan HKI di Indonesia sebenarnya mendapatkan momentum yang tepat pada akhir 2014 lalu, setelah disahkannya Undang-Undang (UU) No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, menggantikan UU 19 Tahun 2002. Lahirlah UU itu dinilai penting mengingat hak cipta telah menjadi basis terpenting dari ekonomi kreatif.

Apalagi, negara ini baru saja memiliki lembaga baru yang bertanggung jawab langsung kepada presiden, yakni Badan Ekonomi Kreatif (BEK). BEK mendapatkan kucuran anggaran sekitar Rp 1 triliun dan ditargetkan mampu meningkatkan penerimaan negara dari sektor industri kreatif hingga dua kali lipat. Saat ini, sektor industri kreatif baru menyumbang 7% dari PDB (produk domestik bruto).

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Yasonna H Laoly, seperti dilansir dari laman Kemenkumham.go.id, mengharapkan, UU Hak Cipta menjadi alat penguat lahirnya karya-karya cipta kelas dunia, sekaligus melindungi dari aksi pembajakan dan penyalahgunaan. UU itu menjadi landasan penting pula dalam pengembangan ekonomi kreatif karena dari 14 sektor ekonomi kreatif, 12 di antaranya berbasis hak cipta.

Hal senada diakui Dirjen HKI Kemenkum dan HAM, Ahmad M Ramli. Ia menilai perlindungan HKI juga sebagai salah satu cara memberikan apresiasi. Melalui perlindungan HKI, akan tercipta situasi kondusif bagi para kreator dan inventor untuk terus berkarya.

Sudah saatnya Indonesia melindungi karya-karya kreatif. \*\*\*

Penulis, Asisten Redaktur HU "Pikiran Rakyat".



Berhenti Sembaringan

PENGENDARA mobil yang tidak memberi contoh baik karena berhenti di bagian jalan untuk sepeda motor di Jalan BKR Kota Bandung. Foto kiriman Hadi Pramono ke Grup Facebook Netizen Photo PRFM.\*

## Upaya Penipuan Via SMS

PADA Senin (20/4/2015) sekitar pukul 14.31, saya menerima SMS dari nomor 082274758873 yang isinya kurang lebih seperti ini.

Surat Keputusan Resmi PT M-Kios menyatakan No Anda Pemenang ke-4 dari pesta isi ulang pulsa. PIN : ijh76k79 u/ info klik : www.pt-mkios- pesta-2015.blogspot.com

Karena penasaran dan ingin tahu kebenarannya, saya coba membuka blog yang tercantum dalam SMS itu. Tampilan blognya memang terlihat rapi dan akan membuat orang terpengaruh serta percaya begitu saja apabila kurang teliti dalam membacanya. Setelah saya selesai membaca semua informasi yang terdapat dalam blog tersebut, saya curiga karena banyak ejaan yang keliru dan tidak logis. Nomor pengirim SMS itu pun nonaktif ketika dihubungi. Begitu juga dengan nomor penanggung jawab hadiahnya yang tercantum dalam blog. Saya simpulkan bahwa ini memang upaya penipuan.

Jika diperhatikan dari waktu ke waktu, upaya

penipuan seperti itu sering terjadi. Ada kemungkinan pula sudah jatuh korban karenanya. Saya berharap Kementerian Komunikasi dan Informatika memperhatikan masalah itu agar para penipu sulit untuk melakukan kejahatan seperti ini.

Provider juga harus lebih peduli kepada para pelanggannya agar tercipta kenyamanan dan keamanan serta tak ada lagi korban yang tertipu oleh oknum-oknum tak bertanggung jawab yang mencari keuntungan. Selain itu, hal seperti itu juga merugikan provider serta pihak lain yang dikaitkan karena upaya penipuan itu juga dapat mencemarkan nama baik pihak-pihak yang dikaitkan.

Penipuan termasuk kejahatan, maka kita harus berupaya mencegahnya karena satu-satunya hal yang dibutuhkan oleh sebuah kejahatan untuk meraih kejayaan adalah orang-orang baik yang tidak melakukan apa-apa. Terima kasih.

Ramdan Rusnandar  
Kampung Cilimus  
RT 004 RW 009  
Desa Indragiri  
Kecamatan Panawangan  
Kabupaten Ciamis

## Kami Harus Laporkan Kerusakan Telepon ke Mana?

KAMI pelanggan Telkom yang selalu membayar rekening tepat waktu. Akan tetapi, sudah hampir dua bulan, telepon kami rusak.

Kami sudah mendatangi kantor telepon di Cilengkrang hingga empat kali. Mula-mula katanya akan ada petugas datang. Akan tetapi, mana?

Belakangan, petugas di kantor itu memberi nomor telepon (022) 7803712 dan (022) 780 2400. Namun, berkali-kali kami telepon tidak ada yang menjawab. Begitu juga dengan 147.

Jadi, kami harus lapor ke mana?

R Hasanah  
Vijayakusumah B5 No. 8  
RT 001 RW 017  
Kelurahan Cipadung  
Kecamatan Cibiru  
Kota Bandung

## Pikiran Rakyat

PERINTIS:

1. Satrio Kusumadewi (1966 - 1983)

2. Aang Ruswita (1966 - 2003)

PENERBIT:

PT "Pikiran Rakyat Bandung"

Anggota SPS No. 41/AB/DAB/XV - 09 GRUP No. 035/

SA. MEMPUNYI GRUP "A" 7/1386 tp. 11 Februari 1986.

SIC No. 016/KAMDA/ BT4 tp. 20-4374. ISSN 0215-3008

ALAMAT REDAKSI:

Jln Asia Afrika No. 77 Bandung 40111, Telfon (022) 422.0770.

(022) 420.0634. Faks. (022) 422.0632.

Wan (022) 420.0630. Faks. (022) 420.4720.

Faks. (022) 420.4720. Faks. (022) 420.4720.

Si Putih 08001.401924 (bebas pulsa).

Faks. (022) 42.39774. Huma (022) 421.2693.

Marketing Communications (022) 4204.4697. Distribusi Langsung

Jln. Soekarno - Hata 147 (022) 600270 (malam hari).

Kota Pos 3254 Bandung.

Pelayanan Langsung 0800222.600 (bebas pulsa)

URL: http://www.pikiranrakyat.com

E-mail: redaksi@pikiranrakyat.com

WARTAWAN PIKIRAN RAKYAT DILENGKAPI IDENTITAS

DAN TIDAK DIBENARKAN MENEMBAH IMBALAN

PEMIMPIN UMUM: H. Perdana Alamayah; PEMIMPIN REDAKSI/Penanggung Jawab: Islaminnur Pempasa; DEWAN REDAKSI: H. Syarif Umar, Dindin S. Maolani, S.H., Ery Riyana Hardjapawekas, S.E., Prof. H. Dedy Mulyana, M.A., Ph.D, H. Muhammad Rido' Esy, H. Bambang Triandji, H. Perdana Alamayah, Soni Surantha Brahmana, Islaminnur Pempasa, Rahim Asyik Fajar Awanto; WAKIL PEMIMPIN REDAKSI: Rahim Asyik Fajar Awanto; REDAKTUR PELAKSANA: Asep Shandy Kurniawan, Diklo Marito, Erwin Kustiman, Hani Pramono; REDAKTUR: H. Bambang Priambodo, H. Dedy Subasri, Dendi Sumantri, Deni Hamdani, Deni Yudawan, H. Eria Yuniarjendani, Harry Surjana (Foto dan Desain), H. Hazmullah, Ida Farida, Imam Jahidudin Priyanto, H. Misa Midawati, Moch. Pangajak Budi, Samuel Lantu, Satrio Graha, H. Yeni Endah Perwati, Zaki Yarnani; KEPALA BIRO REDAKSI JAKARTA: H. Satrio Widianto; KEPALA SEKRETARIAT REDAKSI: Dendi Sumantri.

KOMISARIS UTAMA: Soni Surantha Brahmana; KOMISARIS: Haris Damawan, H. Rachmat Darmat, H. Syarif Hidayat; DIREKTUR: H. Perdana Alamayah; SEKRETARIS PERUSAHAAN: Asep Budi Purbanto; HUMAS: Lina Genai; IKLAN: Teguh Laksono; SIRKULASI: Dedi Sujadi (Pit); MARKETING COMMUNICATIONS: Ricky Premansyah (Pit); KEUANGAN: Triastuti Andayani; AKUNTANSI: H. Tubagus Hidayatullah; SATUAN PENGENDALI INTERNAL: H. Erick Parkesat; UMUM: H. Satrio Hermana; PRODUKSI: H. Karbon Sarkim; PENELITIAN dan PENGAWASAN KINERJA PERUSAHAAN: H. Refa Riana; PERENCANAAN dan PENGEMBANGAN USAHA MEDIA DIGITAL: H. Budhiana Kartawijaya; SUMBER DAYA MANUSIA: Agus Thanjung Wangsaatmadja; KEPALA PERWAKILAN JAKARTA: M. Gintjar; KEPALA PERWAKILAN YOGYAKARTA: Mukhlis

ANGGOTA STAF REDAKSI: Asisten Redaktur: Ahmad Nida Kusnendar, Andri Gurmita, Anwar Elendi, Eri Mulyani, Ferry Indra Permama, Irfan Suryadigna, Ivan Wargadikusumah, Kodar Solihah, H.M. Gekora Sapta, Mohammad Arel Gunawan, Rully Sumantri, H. Soni Farid Maulana, Suhrihan Andriyanto, H. Urdang Sutrajat; Bandung: H. Achmad Yusuf, Ai Rika Rachmawati, Arif Budi Kristanto, Agustinus Tri Joko H.R., Cecep Wijaya Sari, H. Dadang Sutajan, Dewiyantini, Ecep Sukirman, Edi Purwanto, Endah Ashi Lestari, Emyanti Nurmaladewi, Eva Nurrozzul Fahas, Handi Handiansyah, Hendro Susilo Husodo, Hani Abdul Halim, Humaira Sinaga, Irfan Subhan, Joko Pamudi, Lina Nursanty, Muhammad Fikri Masduki, Nuryani, Noviant Nuruliah, Rachman Kurnia, H. Retno Heriyanto, Rini Nur Febriani, H. Samapi, Siska Nirmasa Puspotasari, Velerina Manihuruk, Windy Eka Pramudya, Yedi Suryadi, Yeni Ratna Dewi, Yuliettye Kasumangrura, Yusuf Firdadi; Foto: Ade Bayu Indra, Arif Hidayat, Armin Abdul Jabbar, Deden Iman Wambara, Usep Usman Nasrulloh; Jakarta: H. Agus Brudin, Amalia, Arie Christy Sembiring, Bambang Arifanto, Catur Ratna Wulandari, Mardid Syahbana, Tia Dewitani Komalasari, Puga Hiai Bayhaqie, Wina Setyawati; Bogor: Kismi Dwi Astuti, Rani Umri Fadila; Depok: Muhammad Ashari; Bekasi: Riesty Yuslaningsih, Yusuf Wijanaka; Purwakarta: Taufik Ilyas; Karawang: H. Dodo Rihanto; Subang: Yossoef Adi; Sukabumi: Ahmad Rayade, Dhita Sefitawan; Cianjur: Muhammad Irfan; Samedang: Adang Jukardi; Cirebon: H. Ani Nunung Aryani, Tommi Andiyandi; Kuning: Nurjaman, H. Toto Santosa; Indramayu: Asep Budiman; Garut: M. Iqbal Maulud; Tasikmalaya: Tachra Riza Yusndi, Satrio Yudatama; Banjar: Nuhandoko Wyoso; Ciamis: Giba Pratiwi; Pangandaran: Mohamad Iltam Pratama; Purwokerto: Eviyanti; Yogyakarta: Wilgeng Kharisma Hayu.

KANTOR PERWAKILAN

SIKAR: Jln. Sahmado No. 101, 0216301288 - 021 6332521; BEKASI: Jn. Serma Marjuki No. 44B, 021-88852326; SERANG: Jn. Ahmad Yari No. 71, 0254 - 216123, 0254 - 216124; BOGOR: Jn. Rajajaran No. 1B Wargajambu 0251321117 - 0251-386074; SUKABUMI: Jn. Sawipaya No. 11, 0266-222682; KARAWANG: Jn. Suroto-kunto No. 15 Wargajambu, 0267-8617026; CIANJUR: Jn. Dr. muwardi No. 122B, 0263273485; PURWAKARTA: Jn. Gandanegara No. 11, 0264-204316; SUBANG: Jn. Jend. Ahmad Yari No. 18, 0260413039; SUMEDANG: Jn. Pangiran Kornei No. 247, 0261-208329; MAJALENGKA: Jn. Abdul Halim No. 320, 0233281548; KUNINGAN: Jn. Silwangi No. 49, 0232-871776; INDRAMAYU: Jn. Jend. Sudirman No. 94, 0234-271668; PURWOKERTO: Jn. Periwita Kemendekas No. 7, 0281632906; CIREBON: Jn. Karti No. 7, 0231-200013; YOGYAKARTA: Jn. Baussana No. 38, 0274-544659 - 0274-517657; GARUT: Jn. Papiandayan No. 50, 0262231171; TASIKMALAYA: Jn. Dr. Sukarpo No. 70, 0265-331947; CIAMIS: Jn. Sudirman No. 67, 0285-771339.



# Gangguan Berkemih di Usia Muda

BERKEMIH atau buang air seni atau urine adalah proses alamiah. Gangguan yang menyertai proses berkemih akan berdampak berbahaya bagi tubuh. Selama ini, gangguan berkemih yang sering kali menjurus pada gangguan prostat dikabarkan banyak menyerang usia di atas 40 tahun. Padahal, anak muda juga berpotensi diinggapi gangguan itu.

**A**LAN (26) tertunduk lesu di meja kerja. Tidurnya semalam terganggu karena kandung kemihnya terasa penuh dan memberikan dorongan untuk berkemih. Dalam waktu enam jam, ia bolak-balik ke kamar mandi hingga empat kali.

"Sudah terjadi satu tahun. Saya pikir itu sesuatu yang wajar karena saya banyak minum. Namun, lama-lama mengganggu juga, ya," ujar karyawan bank swasta di Bandung itu, Rabu (22/4/2014).

Gangguan serupa dilontarkan Indra (29). Sudah empat bulan terakhir, ayah satu anak itu merasa ada hal aneh dengan tubuhnya. Saat buang air kecil, urine yang dikeluarkannya cenderung tertahan, dan hanya keluar dalam jumlah sedikit. Akan tetapi, ia bisa berkemih setiap 1,5 hingga 2 jam sekali.

Dokter Spesialis Urologi Ricky Adriansjah mengatakan, banyak kasus gangguan berkemih yang mulai dikeluhkan usia muda. Banyak yang menganggap hal itu berhubungan dengan prostat, padahal nyatanya tidak selalu.

Dokter yang berpraktik di RS Hasan Sadikin, RS Limjati, dan RS Bedah Melinda II itu menuturkan, berkemih adalah proses pengosongan ketika kandung kemih terisi. Proses itu terdiri atas dua langkah utama, yaitu ketika kandung kemih secara progresif terisi sampai tegangan di dindingnya meningkat di atas nilai ambang, yang kemudian mencetuskan langkah kedua. Langkah kedua itu adalah refleks yang timbul untuk mengosongkan kandung kemih. Jika refleks itu gagal, setidaknya menimbulkan kesadaran akan keinginan untuk berkemih.

Akan tetapi, proses itu tak selalu lancar. Pada pria, proses itu sering kali terhambat karena beberapa penyebab. Antara lain, penyempitan lubang kemih, pembesaran prostat jinak, infeksi, cedera, dan batu

## Air Seni, Indikator Tubuh

**AIR** seni sering kali dijadikan sebagai alarm untuk mengetahui tingkat kesehatan seseorang, terutama tingkat kebutuhan tubuh seseorang terhadap cairan. Dokter Spesialis Urologi Ricky Adriansjah menyebutkan, setidaknya ada tiga warna yang biasa dijadikan indikator kebutuhan tubuh terhadap cairan. Namun, hal itu tidak berlaku pada seseorang yang sedang mengonsumsi obat-obatan.

### - Bening

Semakin seseorang mengonsumsi banyak cairan, urine yang dihasilkan semakin bening. Jika mengalami kondisi itu, artinya dia sudah mendapatkan cairan yang cukup.

### - Kuning muda

Pada kondisi itu, artinya seseorang berada dalam dehidrasi ringan. Untuk itu, konsumsi cairan harus ditambah.

### - Kuning pekat

Seseorang berada dalam kondisi dehidrasi berat sehingga membutuhkan lebih banyak cairan.

### - Cokelat atau kemerahan

Warna lain juga sangat dimungkinkan. Untuk seseorang yang mengeluarkan urine berwarna cokelat, bisa juga diindikasikan memiliki masalah di hati. Apalagi jika kondisi itu terus berlanjut, meski sudah cukup minum. Seseorang dengan penyakit liver yang parah juga bisa mengeluarkan urine berwarna kecokelatan.

Yang paling berbahaya jika air seni berwarna merah, karena bisa disebabkan darah dalam urine, ginjal, batu di ginjal, infeksi saluran kemih, infeksi kandung kemih, bahkan kanker ginjal, kandung kemih, dan prostat. Konsultasi dengan dokter sangat direkomendasikan untuk kedua warna itu. **(Endah Asih/"PR")\*\*\***

saluran kemih.

Sementara itu, pada wanita, gangguan itu terjadi karena organ yang turun akibat berbagai sebab, yang menyebabkan saluran kemih terjepit atau tertutup, infeksi, atau keadaan setelah melahirkan.

"Ada juga yang terlalu sering berkemih. Itu juga termasuk gangguan," ucap Ricky.

Intensitas berkemih yang tinggi antara setengah hingga satu jam sekali juga tergolong gangguan berkemih karena tidak lancarnya proses pembuangan tersebut. Urine yang keluar sedikit demi sedikit, membuat seseorang bolak-balik ke kamar mandi.

"Ibaratnya, berkemih sedikit-sedikit, padahal isi kandung kemih masih banyak," ucapnya. Pada pasien infeksi, sensitivitas kandung kemih yang meningkat membuat intensitasnya lebih tinggi lagi.

Pada anak muda, gangguan itu biasanya disebabkan karena faktor infeksi, batu di saluran kemih, dan penyempitan saluran kemih. "Bisa juga karena gaya hidup, kecelakaan, atau benturan di daerah genital," kata Ricky.

Gaya hidup yang dimaksud Ricky antara lain kebersihan yang tidak terjaga, perokok aktif atau sering terpapar asap rokok, hingga bergonta-ganti pasangan. Sering menahan hasrat untuk berkemih juga dapat menjadi salah satu penyebab gangguan ini.

"Menahan hasrat untuk membuang air seni itu sama sekali tidak bagus. Dengan menahan berkemih, kandung kemih akan membengkak dalam keadaan penuh. Sering menahan berkemih hanya akan memicu timbulnya batu," ujarnya.

## Penanganan Pembesaran Prostat Jinak

**P**EMBESARAN prostat jinak (*benign prostatic hyperplasia*) merupakan penyakit tereserang kedua di bidang bedah urologi di Indonesia setelah batu saluran kencing. Gejala gangguan kencing yang menyertai akibat pembesaran prostat itu sering dijumpai khusus pada laki-laki, terutama yang berusia di atas 50 tahun.



Prostat adalah bagian dari sistem reproduksi pria, berfungsi memproduksi cairan semen yang berguna sebagai transportasi sperma. Normalnya prostat berukuran kira-kira sebesar kuning telur ayam atau sebesar buah kenari. Secara anatomis, terletak di bawah kantung kencing dan di tengah organ prostat itu berjalan saluran kencing uretra yang berfungsi mengalirkan aliran urine dari kantung kencing keluar melalui penis saat proses berkemih.

Pembesaran prostat dapat terjadi akibat proses pembesaran alami (jinak) dan akibat proses keganasan (kanker). Secara klinis, gejala pada kedua penyakit itu relatif hampir sama. Untuk dapat membedakan kedua penyakit tersebut, dokter spesialis bedah urologi atau klinis lain, akan menganjurkan pasien untuk pemeriksaan lanjutan. Pemeriksaan PSA (*prostate specific antigen*) serum yang diambil dari sampel darah, merupakan salah satu pemeriksaan laboratorium yang dapat dilakukan untuk mendeteksi pembesaran prostat yang disebabkan oleh proses keganasan (kanker).

Gejala klinis akibat pembesaran prostat antara lain kesulitan berkemih; sering kali berkemih terutama malam hari; merasa tidak tuntas setelah berkemih; mencedakan saat berkemih; pancaran urine menjadi lemah, lambat, atau tersendat-sendat; dorongan berkemih yang kuat, tiba-tiba, sulit ditahan, sehingga kadang mengompol.

Tindakan darurat yang dilakukan oleh tenaga medis pada saat pasien datang dengan tidak bisa berkemih (*acute urinary retention*) adalah dengan pemasangan kateter uretra untuk dapat mengeluarkan air seni. Penanganan pasien dengan pembesaran prostat yang masih dapat berkemih dengan kualitas yang berbeda, pada umumnya diberikan obat-obatan.

Penanganan pembedahan atau operasi baru disarankan kepada pasien jika sudah berada pada fase tidak bisa berkemih sama sekali dan membutuhkan kateterisasi uretra untuk dapat mengeluarkan air seni. Indikasi lain untuk opsi penanganan dengan operasi adalah terdapat ancaman gagal ginjal, batu saluran kencing, kencing berdarah berulang, infeksi saluran kencing berulang atau medikamentosa gagal. Akan tetapi, hal itu perlu didiskusikan dengan dokter yang menangani.

Teknologi kedokteran berkembang dengan pesat dalam dua dekade ini. Teknik operasi pembedahan terbuka dengan membuka perut bagian bawah untuk mengamati jaringan prostat masih ada tempatnya, terutama pada kasus pembesaran prostat yang sangat besar. Namun, teknik penanganan prostat dengan pembedahan terbuka, tidak terlepas dari risiko operasi yang lebih tinggi frekuensinya dibandingkan dengan teknik operasi minimal invasif.

Standar penanganan operasi pasien dengan pembesaran prostat masih berada pada teknik minimal invasif dengan teknik *transurethral resection of the prostate* (TURP). Prinsip teknologi TURP adalah dengan memasukkan alat endoskopi ke dalam saluran uretra. Dokter spesialis urologi dengan menggunakan layar televisi akan mengevaluasi kondisi saluran kencing dan prostat dan mempergunakan alat *electrocauter* untuk membebaskan saluran uretra dengan cara memotong dan membuang jaringan prostat yang menghalangi aliran urine saat berkemih.

Terlepas dari keberhasilan (*efficacy*) teknik operasi konvensional TURP, masih terdapat efek samping yang mungkin terjadi seperti perdarahan yang membutuhkan transfusi darah, infeksi, *stricture urethra* (penyempitan saluran uretra), *incontinence* (mengompol). Pasien yang mendapat terapi TURP membutuhkan rata-rata dua sampai tiga hari untuk perawatan dan masih mempergunakan kateter uretra sebelum dicabut dan pulang.

### Teknologi laser

Untuk mengatasi kelemahan teknologi TURP, sepuluh tahun terakhir berkembang teknologi laser. Teknologi laser untuk penanganan pembesaran prostat jinak yang berkembang meliputi GreenLight Laser, Diode Laser dan Holmium Laser. Bandung Urology Centre di Rumah Sakit Bedah Melinda 2 memiliki teknologi GreenLight Laser Prostatectomy. Teknologi GreenLight Laser Prostatectomy memiliki kelebihan, efek samping lebih kecil dengan waktu penyembuhan dan lama perawatan lebih singkat.

Teknologi GreenLight Laser mempergunakan prinsip *vaporisasi* (penguapan) jaringan sehingga perdarahan sangat minimal. Pada pasien dengan risiko sedang-tinggi untuk dilakukan anestesi dan operasi konvensional (pembedahan terbuka atau TURP) serta mendapatkan terapi antipembekuan darah untuk mencegah serangan jantung dan stroke, dapat disarankan untuk mendapatkan terapi operasi dengan GreenLight Laser dengan tidak memberhentikan pengobatan obat antipembekuan darahnya. Untuk opsi pembedahan terbuka dan konvensional TURP, obat antipembekuan darah harus dihentikan sementara 5-7 hari sebelum operasi untuk menurunkan risiko perdarahan. **(Kuncoro Adi, SpJ(UK), Spesialis Bedah Urologi, dan Laser Treatment For the Prostate)\*\*\***

## KONSULTASI KESEHATAN JIWA

Asuhan **HIDAYAT**  
(Dosen Departemen PKh FIP,  
Prodi PKh & Psikologi  
Pendidikan Pascasarjana UPI)



SEBAGAI guru bidang studi IPA yang diberi tugas mengajar di kelas VIII dan punya anak bungsu yang sedang belajar di kelas IVSD, berkeinginan meningkatkan prestasi belajar semua anak yang saya ajar. Yang menjadi kendala saya, pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar masih terbatas, sedangkan perkembangan ilmu mengajar semakin pesat.

Apabila kita amati, strategi pembelajaran itu tidak bisa terpisahkan dengan evaluasi pembelajarannya. Oleh karena itu, strategi pembelajaran seperti apa dengan disertai evaluasi pembelajaran bagaimana yang dapat meningkatkan prestasi belajar semua anak? Terima kasih.

Lafina Aulia di Sumedang

**STRATEGI** pembelajaran efektif itu sebenarnya mudah diterapkan ketika melibatkan aktivitas seluruh anak tanpa harus ada perbedaan status,

mengikutsertakan peserta didik (anak) sebagai tutor sebaya, serta mengandung unsur permainan dan penguatan (*reinforcement*). Strategi pembelajaran efektif itu memungkinkan semua anak dapat belajar lebih rileks, selain menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keikutsertaan peserta didik dalam proses belajar secara penuh. Tiap kegiatan belajar itu sebaiknya punya tujuan yang bisa dievaluasi dengan beberapa cara. Evaluasi menjabarkan hasil belajar, yaitu memberikan gambaran seberapa jauh anak berhasil dalam mengambangkan serangkaian keterampilan, pengetahuan, dan perilaku selama pembelajaran dengan topik atau kurikulum yang fleksibel.

Hasil akhir yang dicapai anak, idealnya berhubungan dengan apa yang bisa anak-anak lakukan sebelumnya dan yang dapat mereka lakukan sekarang. Itu tidak ada hubungannya dengan ujian standar

yang dilakukan tiap akhir tahun ajaran. Anak dalam kelompok usia atau kelas yang sama, mungkin memiliki setidaknya tiga tahun perbedaan dalam hal kemampuan umum dibandingkan dengan teman-teman sebayanya. Itu berarti, membandingkan sesama peserta didik dengan menggunakan tes yang distandardisasi adalah tidak adil untuk seluruh anak (termasuk mereka yang kemampuan akademisnya jauh di bawah rata-rata kelas dan mereka yang kecerdasannya jauh di atas teman-temannya).

Prosedur penerapan strategi pembelajaran efektif itu adalah: pertama, pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas peserta didik harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru.

Kedua, guru membagi

kelompok, anggota kelompok terdiri atas 3-4 anak yang heterogen. Fungsi kelompok adalah supaya setiap anak lebih memahami materi bersama teman anggota kelompoknya.

Ketiga, membuat *game* dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat peserta didik dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan *game* terdiri atas pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Anak memilih nomor tertentu dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu.

Evaluasi hasil belajar peserta didik yang proses pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran efektif, dalam setiap kegiatan belajarnya sebaiknya memiliki tujuan yang dapat dievaluasi dengan beberapa cara. Evaluasinya harus menjabarkan hasil belajar, memberikan gambaran seberapa jauh anak berhasil dalam mengembangkan serangkaian

keterampilan, pengetahuan, dan perilaku selama pembelajaran dengan topik atau kurikulum yang fleksibel.

Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya, dapat berinteraksi antara anak dan guru melalui kegiatan pembelajaran yang dibimbing oleh guru yang menunjukkan perasaan positif, mampu beradaptasi dan berkomunikasi dengan anak,

memberikan pujian (*reward*) atau penghargaan yang relevan pada anak, membantu anak memfokuskan perhatiannya, memberikan makna pada pengalaman anak, serta menguraikan dan membimbing anak agar mencapai kedisiplinan diri.

Untuk menilai hasil belajar semua anak, tentunya tidak hanya didasarkan kepada hasil ujian nasional (UN), tetapi juga mempertimbangkan hasil penilaian berkelanjutan. \*\*\*



**Melinda 2**  
RUMAH SAKIT KHUSUS BEDAH

Jl. Dr. Cipto No. 1 Bandung 40171 • Phone: 021 4287 888  
• Fax: 021 4287 998 • Emergency: 021 425 477

## Strategi dan Evaluasi Pembelajaran



# Nestapa Nenek Asyani

TOPIK mengenai Konferensi Asia Afrika di linimasa terus menjadi perbincangan hangat di linimasa sepanjang pekan ini. Namun, Kamis (23/4/2015) sore, kasus yang menimpa Nenek Asyani (63), menyeruak dan sempat muncul sebagai *trending topic* Twitter di tanah air.

**L**AGI-LAGI, publik dibuat terpe-rangah oleh kasus hukum yang diang-gap janggal. Negara melawan rakyat kecil. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Situbondo menjatuhkan vonis 1 tahun penjara dengan masa percobaan 15 bulan kepada warga Dusun Krastal, Desa Jatibanteng, Kecamatan Jatibanteng, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur itu.

Sebelumnya, pertengahan April 2015, *netizen* menggalang dukungan bagi Nenek Asyani. Tanda pagar (tagar) bertuliskan #SaveNenekAsyani banyak digunakan untuk menunjukkan simpati mendalam terhadap Asyani. Tanggapan *netizen* terhadap kasus itu memuncak pada Kamis, sesuai pembacaan vonis dan denda terhadap Nenek Asyani.

Mayoritas mempertanyakan kualitas hukum di Indonesia setelah melihat Nenek Asyani dihadapan ke persidangan melalui kasus seolah pedang hanya runcing ke bawah, tumpul ke atas. Hukum Indonesia dinilai tidak memihak kepada rakyat kecil, tetapi meringankan pejabat yang korupsi. Ada juga *netizen* yang menganggap hukum Indonesia sebagai pedoman penulisan berita, sebuah piramida terbalik.

Kasus itu bermula saat Nenek Asyani didakwa mencuri dua balok kayu milik Perum Perhutani. Padahal, berdasarkan keterangan Nenek Asyani, kayu tersebut telah ditebang almarhum suaminya sekitar enam tahun lalu dan selama ini disimpan di kolong dipan.

Persoalan muncul ketika Nenek Asyani hendak menjadikan balok kayu itu kursi lewat jasa Cipto, tukang kayu yang masih terhutang tetangganya. Ia ditangkap karena tidak bisa menunjukkan bukti keabsahan kayu. Pasalnya, di saat bersamaan, Perhutani kehilangan dua gelondong kayu. Sebanyak 38 sirap kayu jati ditemukan di rumah Cipto dan diklaim sebagai bagian kayu yang hilang itu.

Hingga Kamis malam, situs penganalisis perbincangan Twitter, Topsy, mencatat ada 22.943 kicauan dengan kata kunci Nenek Asyani. Kicauan itu meningkat drastis di hari yang sama dengan pembacaan vonis dan denda bagi sang nenek. Beberapa tagar seperti #nenekAsyani, #SaveNenekAsyani, dan #Hukumtanpanurani, bermunculan untuk meramalkan perbincangan ini.



Jurnal Erwin Amada melalui akun Twitternya, berkomentar, "Duuh hakim vonis nenek Asyani satu tahun dan denda 500 Juta. Pelapor, Jaksa, dan hakimnya semoga hidup tenang dan tetep waras."

Pemilik akun @adv\_perubahan, memilih berko-mentor, "Pelaku illegal logging bebas berkeliamn,, nenek Asyani yg berjalan saja sudah susah malah divonis bersalah mencuri kayu.. #HukumTanpaNurani." Juga kicauan di akun @Agus\_Keenz, yang bertuliskan, "Nenek Asyani yg berjalan saja sudah susah malah divonis bersalah mencuri kayu.. #HukumTanpaNurani." Pemilik akun @ral-lyfry memilih berkomentar pendek, tetapi pedas,

"RIP JUSTICE #SaveNenekAsyani."

Bukan hanya di Twitter, media sosial seperti Facebook, Instagram, Path, hingga forum perbincangan seperti Kaskus juga memiliki pengguna yang aktif menyebarkan pesan bertema hal itu. Beberapa meme (gambar jenaka) yang muncul, misalnya suasana persidangan Nenek Asyani, dengan kalimat "Jika Anda mendengar berita seorang nenek dituntut 5 tahun penjara karena mencuri 5 pohon jati dan melihat para TERSANGKA KORUPSI bebas berkeliamn di jalan dengan mobil mewahnya, berarti Anda sedang berada di Indonesia." Yah, begitulah. (Endah Asih/"PR")\*\*\*

## JALAN ASIA AFRIKA

**S**enin, 18 April 1955, sejak fajar menyingsing tampak kesibukan di Kota Bandung. Sekitar pukul 8.30, dengan dipimpin oleh Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Moh Hatta, delegasi dari berbagai negara berjalan meninggalkan Hotel Homann dan Hotel Preanger menuju Gedung Merdeka untuk menghadiri pembukaan Konferensi Asia Afrika (KAA). Perjalanan itu dikenal dengan sebutan historical walks atau langkah bersejarah. Di kedua tepi sepanjang Jalan Asia Afrika, dari mulai depan Hotel Preanger hingga Kantor Pos Besar, penuh sesak oleh masyarakat yang ingin menyambut dan menyaksikan para tamu yang berasal dari negara-negara di Benua Asia dan Afrika tersebut. Beberapa utusan yang sebagian besar merupakan kepala negara mengenakan pakaian nasional masing-masing dengan aneka corak dan warna.

Gedung Merdeka, Hotel Savoy Homann, dan Grand Hotel Preanger merupakan tiga bangunan bersejarah yang menjadi saksi penting peristiwa KAA 1955. Para delegasi utusan negara-negara peserta konferensi menginap di Hotel Homann dan Hotel Preanger. Pelaksanaan konferensi berlangsung di Gedung Merdeka. Beberapa hari menjelang KAA, pada 7 April 1955 Presiden RI Soekarno meresmikan penggantian nama sebagian Jalan Raya Timur menjadi Jalan Asia Afrika. Hal itu dimaksudkan untuk lebih menyemarakkan konferensi dan menciptakan suasana yang sesuai dengan tujuan diselenggarakannya konferensi.

Sebagai penggalan jalan paling tua dan paling bersejarah, Jalan Asia Afrika telah menjadi saksi bagi banyak pembangunan awal di pusat Kota Bandung. Lebih dari sepuluh benda cagar budaya peninggalan Belanda masih berdiri tegak di Jalan Asia Afrika. Semula, jalan itu merupakan bagian dari Groote Postweg (Jalan Raya Pos) yang dibangun pada 1811 oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda Herman Willem Daendels. Groote Postweg sepanjang 1.000 kilometer membentang dari Amey hingga Panarukan. Ketika memasuki wilayah Priangan, jalan itu berada sekitar 11 kilometer jauhnya dari Krapyak, ibu kota Kabupaten Bandung saat itu.

Atas perintah Daendels, Bupati Wiranatakusumah II memindahkan ibu kota Bandung dari Krapyak mendekati Jalan Raya Pos. "Zorg, dat als ik terug kom hier een stad is gebouwd," (Coba usahakan, jika aku datang kembali, di tempat ini telah dibangun sebuah kota). Sambil mengucapkan perintah tersebut, Gubernur Hindia Belanda itu menancapkan tongkat kayu. Titik tongkat tersebut pernah berada ditandai dengan monumen batu bernama Monumen Kilometer Nol (KM 0). Lokasinya tepat di depan kantor Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat di Jalan Asia Afrika No 79.

Keberadaan benda-benda cagar budaya di dalamnya, semakin menegaskan Jalan Asia Afrika sebagai salah satu kawasan kota tua di Bandung. Pada era kepemimpinan Wali Kota Ridwan Kamil, kawasan itu dipemak dengan gaya arsitektur Eropa. Perubahan wajah Jalan Asia Afrika itu sekaligus juga bertujuan untuk semakin menyemarakkan historical walks dalam rangka memperingati KAA ke-60 pada 24 April 2015 di Bandung.

Mengutip komentar Wali Kota Bandung Ridwan Kamil mengenai perubahan wajah Jalan Asia Afrika, untuk menikmati keindahan Eropa tidak perlu ke Paris, cukup ke Jalan Asia Afrika. (Hanif Hafsar Choeza/Peiset "PR")\*\*\*



|  |                  |
|--|------------------|
| ● Panjang Jalan  | : 1,51 kilometer |
| ● Status   | : Jalan nasional |
| Benda cagar budaya yang terdapat di Jalan Asia Afrika antara lain Hotel Preanger, Hotel Savoy Homann, Kantor Pikiran Rakyat, Gedung Merdeka, Gedung de Vries (Kantor Bank NISP), Gedung PLN Jabar Banten, Gedung Waskita Karya, Gedung Jiwasraya, Gedung Bank Mandiri, Masjid Raya Provinsi Jawa Barat, Gedung Swarha, Kantor Pos Besar Bandung. |                  |

## BIKIN GAME YUK!

### Membedah "Game" Tap Titans

**S**EBELUM memulai tutorial membuat *game* Tap Titans, kita perlu membedah *game* tersebut untuk memastikan fitur apa saja yang perlu kita buat, sekaligus sebagai panduan urutan pengembangannya. Sesuai artikel minggu lalu, kita akan membedah *game* tersebut menjadi beberapa komponen: aktor, grafik, interaksi, logika, dan *endgame*.

#### Gambaran dasar permainan

Tap Titans adalah permainan ketika pemain menjadi karakter yang bertarung melawan monster. Satu-satunya aksi yang bisa dilakukan karakter tersebut adalah memukul, dengan cara mengetuk layar (*tap*). Satu ketukan berarti satu tebasan pedang. Jadi, semakin cepat dan semakin banyak ketukan, semakin besar pula kekuatan serangan kita. Pemain bisa menyewa berbagai petarung bayaran dengan kekuatan berbeda-beda. Untuk menambah kekuatan, pemain bisa meningkatkan kemampuan karakter utama dan petarung bayaran dengan fitur *upgrade*.

Jumlah level yang harus diselesaikan pemain berjumlah 2.500 level, dengan masing-masing level terdiri atas 10 monster dan 1 monster bos. Gambar yang digunakan untuk level dan monster banyak yang digunakan ulang, tetapi dilakukan variasi warna dan ukuran gambar agar tidak terkesan monoton.

#### Aktor

Tiga aktor utama dalam *game* adalah karakter utama, petarung bayaran, dan monster. Petarung dan monster memiliki banyak jenis, tetapi perbedaannya hanya pada nilai serangan, nilai ketahanan (*hit point*), atau status bonus lain. Karena tidak ada sifat yang terlalu berbeda, kita cukup membuat petarung dan monster masing-masing menjadi satu objek.



#### Grafik

Pada layar kita bisa melihat latar belakang level, daftar *skill* pemain, tampilan menu untuk *upgrade*, dan tampilan antarmuka (nomor level, status ketahanan monster, dan nilai serangan pemain). Beberapa gambar yang kita perlu siapkan:

- Gambar karakter utama kita, dalam beberapa posisi memukul, tidak harus berupa animasi lengkap.
- Beberapa gambar monster, masing-masing dengan gambar saat terpukul oleh pemain.
- Beberapa gambar petarung bayaran, masing-masing memiliki gambar saat sedang memukul monster.
- Gambar *font* khusus agar tulisan di tampilan antarmuka kita sesuai dengan tema gambar lainnya.

#### Interaksi

Interaksi dalam permainan ini cukup sedikit karena aktor dalam permainan itu tidak bergerak secara dinamis sehingga tidak perlu ada interaksi antaraktor. Interaksi utama dalam permainan adalah interaksi pemain mengetuk layar

untuk menyerang, memilih *skill* pemain, dan memilih menu *upgrade*.

#### Logika

Ada beberapa logika utama yang perlu kita implementasi untuk *game* ini.

1. Status monster pada setiap level (*hit point*, kekuatan serangan, jumlah koin yang dijatuhkan, dan lain-lain) diatur menggunakan formula tertentu karena jumlah level sangat banyak, akan tidak mungkin kita mengatur manual nilai status monster satu per satu.
2. Semua petarung bayaran akan memiliki nilai serangan dalam satuan DPS atau *damage per second*, nilai serangan per detik. Nilai tersebut akan mengurangi "nyawa" monster secara berkala, walau tanpa pemain mengetuk layar (untuk menyerang dengan karakter utama).
3. Sistem *upgrade* untuk petarung bayaran juga menggunakan formula tertentu, mirip dengan status monster per level.

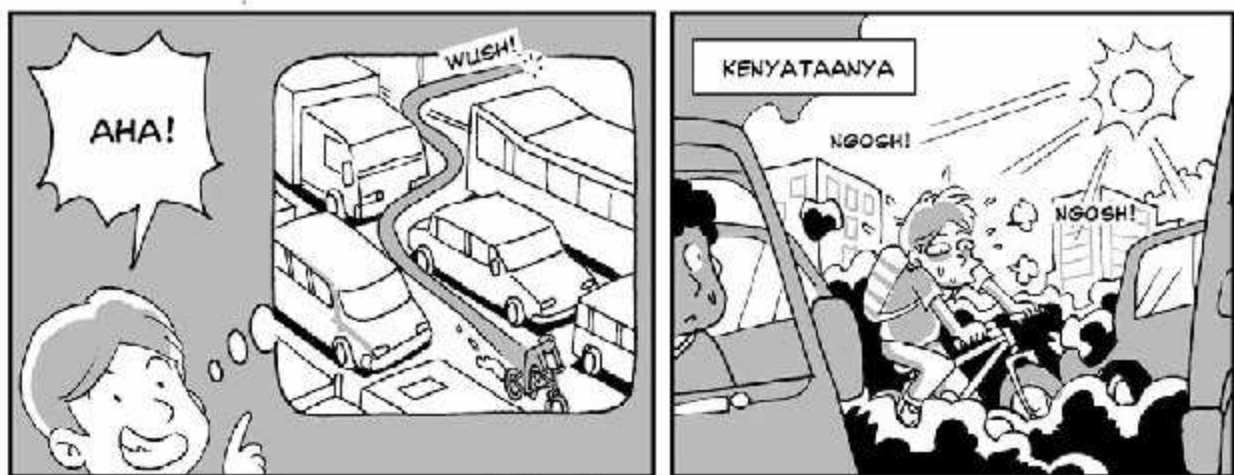
#### End game

Tap Titans dirancang sebagai *game* yang terus dimainkan berulang-ulang, tidak ada patokan jelas akhir permainan selain level 2500. Kondisi pemain kalah pun tidak ada, tetapi digantikan dengan fitur *prestige*, yaitu pemain kembali ke level 1 dengan *relic point* yang bisa digunakan untuk bonus *upgrade* permanen.

Sama dengan tutorial-tutorial sebelumnya, kita akan menggunakan Construct 2 (yang bisa kamu unduh di <http://www.scirra.com/>). Minggu depan kita akan mulai membuat objek pemain dan monster. Jika ada pertanyaan, kirim via pos-el ke [contact@gedebuk.org](mailto:contact@gedebuk.org) atau Facebook Page kami di [facebook.com/gedebuk.org](https://www.facebook.com/gedebuk.org). (Tim Gedebuk)\*\*\*



## Yayat Ceking





## FRESHION



Tren

## "Spring/Summer" di Negeri Tropis

INDONESIA boleh saja hanya memiliki dua musim. Akan tetapi, bukan berarti tren *spring/summer* yang sedang *happening* di negeri empat musim, tak bisa diadaptasi lewat konteks tren busana di tanah air yang bersifat kekinian. Ini buktinya.

**C**IRI khas busana *spring/summer* biasanya memiliki *cutting* simpel dan memiliki warna cerah yang memberikan kesan adem. Bertolak belakang dengan cuaca panas yang menyengat kulit. Pemilihan warna itu untuk mengungkapkan kebahagiaan dan keceriaan dalam menyambut musim yang lebih cerah.

Siluet pun dipilih yang ringan dan mengikuti lekuk tubuh agar terlihat dinamis dan memudahkan gerak. Untuk *spring/summer*, banyak desainer yang juga menyertakan motif ceria seperti bunga, kotak, lingkaran, hingga tema hewan pada baju yang dirancang.

Oleh desainer asal Bandung Dini Noviani, konsep *spring/summer* yang berlaku di luar negeri diterjemahkan lewat 12 busana *ready to wear* yang dipamerkan dalam Fashionatic 2015 di Atrium Trans Studio Mall Bandung, Rabu (16/4/2015) malam. Lewat lini RGRF, Dini seolah menyuarakan bahwa sah-sah saja tampil trendi dengan *fashion* bergaya *spring/summer*.

Sebuah *jumpsuit* putih gading berpotongan simpel dengan kerutan di bagian depan, langsung melenakan mata, begitu dikenakan model

yang berjalan di atas *runway*. *Jumpsuit* tanpa lengan dengan kerah V membuka pertunjukan koleksi RGRF di malam itu. Tak ada detail rumit yang memperumit pandangan, pun aksesoris yang berlebihan. Hanya sebuah ikat beraksen mutiara yang tampil sebagai pemanis memeluk pinggang.

Hampir seluruh busana yang diperagakan terlihat sederhana, tetapi memberikan kesan *playful*. Sebagian juga dilengkapi aksesoris bertumpuk untuk menambah volume busana. Dengan sedikit potongan asimetris yang memberikan kesan *flowy* karena diaplikasikan di atas material tipis, membuat penampilan terkesan kasual.

Warna-warna yang dipilih cenderung pastel, seperti putih gading, *pink* muda, merah bata, dan oranye lembut, dan kuning muda. Warna tegas yang dipilih seperti abu-abu, *magenta*, dan hijau *mint*, diaplikasikan dalam palet warna yang lebih muda. Meskipun demikian, Dini juga memilihkan warna hitam dan biru dongker, untuk bisa dikenakan siang, terutama malam hari.

"Pemilihan warna muda agar lebih segar dilihat mata, tidak terlalu terang karena berpadu dengan pendar cahaya matahari," ucap Dini ketika ditemui se usai menggelar *fashion show*.

*Cutting* agak longgar juga dipilih Dini agar busana-busana itu nyaman dikenakan perempuan berhijab. Dilengkapi aksesoris dan tas tangan (*clutch*), penampilan kasual dan modis bisa didapatkan.

"Intinya, bahan agak tipis agar tidak gerah, tapi tidak menerawang dipandang," ujar Dini yang banyak memilih material kaos premium dan katun untuk koleksi kali ini. (Endah Asih/"PR")\*\*\*



FOTO: DEDEK BAKI/PR

"Mix & Match"  
Busana  
Musim Panas

**SILUET** yang ringan, material tipis yang tidak menerawang, warna pastel yang cerah, serta aksesoris manis, sering kali didentikkan dengan gaya berpakaian *summer* atau musim panas. Berbagai item itu bebas dipadupadankan sesuka hati, sebagai *fashion statement* seseorang.

Meskipun demikian, tak selamanya padu padan itu terlihat *easy on eyes*. Desainer asal Bandung, Dini Noviani, mencoba memadupadankan salah satu busana yang dirancangnya. Busana semacam itu juga bisa digunakan sebagai *fashion* item hijab. Berikut tips dari Dini.



## Aksesoris

*Fashion* item ini merupakan salah satu hal yang wajib dikenakan untuk lebih menyempurnakan penampilan. Akan tetapi, tak semua aksesoris bisa menguatkan kesan itu. Jika salah memilih, aksesoris justru akan menjadi bumerang karena membuat penampilan terlalu berlebihan.

"Aksesoris sebaiknya hanya digunakan untuk busana polos, warnanya bisa disesuaikan dengan warna busana, dengan gradasi yang lebih pekat daripada busana. Tabrak warna tentu diperbolehkan, tapi sebaiknya memiliki warna yang memiliki benang merah," ucap Dini.

## Hijab

Satu nilai plus yang dimiliki busana musim panas adalah fungsi gandanya sebagai *outer* atau luaran. Seperti busana ini, yang bisa dikenakan dengan manset atau baju di bagian dalam dan menambahkannya dengan *jegging* di bagian kaki. Bagian kerudung bisa dibuat lebih bervolume atau mengembang, untuk membuat penampilan semakin cantik.

## Clutch

Busana sesimpel apa pun, meski hanya dengan balutan celana jins dan kemeja putih, dapat membuat penampilan lebih modis dengan ragam *clutch* atau tas tangan.

*Clutch* yang dipilih tak harus berwarna senada, tetapi sebaiknya, detail aksesoris diperhatikan. Hindari *clutch* yang terlalu glamor untuk penampilan kasual, dan sebaliknya.

## Wedges

Sendal atau sepatu *wedges* sangat penting saat musim panas. Padukan dengan celana pendek untuk tampilan kasual atau *skinny pants* untuk gaya yang lebih formal. Untuk tampil anggun yang memadukan *legging* atau *stocking*, *wedges* juga manis digunakan. *Wedges* biasa atau yang berujung *pump*, juga bisa dipadupadankan. (Endah Asih/"PR")\*\*\*







# Nostalgia Stasiun Zaman Kolonial

FOTO: ARF HDAYAH/PR

TEPAT setelah melintasi rel kereta yang memotong Jalan Merdeka, Bandung, tengoklah ke sisi kiri jalan. Tepat di kaki apartemen Grand Hotel Panghegar, terdapat kafe yang cukup menarik perhatian bernama Tera Walk Station Resto and Cafe. Dengan warna dominan merah dan hitam, suasana dan dekorasi kafe tersebut kental dengan gaya stasiun kereta api zaman kolonial.

**T**AK seperti kebanyakan kafe, Tera Walk Station benar-benar area *outdoor* yang unik. Dengan bentuk memanjang seperti koridor, tak ada dinding yang benar-benar menutup kafe yang berdiri sejak awal 2015 itu. Suasana yang ingin dibangun kafe itu mengesankan situasi rileks dan santai. Yang menarik, mulai dari dekorasi interior hingga perabotannya, bergaya klasik dan berkonsep kereta api. Pemilik kafe seakan ingin mengajak para tamu kembali ke zaman dulu ketika kereta api menjadi moda transportasi paling beken dan berkelas. Di-sambut dengan lonceng kecil yang tepat di pintu masuk, kafe itu membagi areanya menjadi dua bagian meski tidak sama panjang. Sebelah kanan relatif lebih pendek dan hanya diisi dua. Di sisi kiri, suasana gerbong kereta api jelas terasa.

"Kami ingin mengajak pengunjung merasakan at-

mosfer stasiun kereta zaman dulu. Itu kenapa kami mengadopsi kursi-kursi kereta api yang berhadapan. Juga kami buat dekorasi interiornya disesuaikan dengan gaya kolonial dan klasik," ujar pemiliknya, Hilwan Saleh kepada "PR" saat ditemui, Rabu (22/4/2015).

Ia mengungkapkan, kafe itu masih terintegrasi dengan apartemen Grand Hotel Panghegar. Oleh karena itu, kafe memiliki akses langsung ke area komersial lobi hotel. Ingin satu visi dengan Grand Hotel Panghegar yang mengusung gaya elegan *art deco*, Tera Walk Station juga dikonsepkan seperti itu.

Daya tarik kafe bukan itu saja. Keberadaan rel kereta yang aktif dilalui nyaris setiap jam justru yang paling dinanti sebagian pengunjung terutama kalangan anak-anak. Ada dua bel yang sengaja dipasang di kafe untuk menyemakkan suasana saat kereta akan melintas. Sudah biasa terdengar, di setiap pintu perlintasan kereta, sebagai penanda kereta akan melintas, petugas akan membunyikan bel beberapa pukulan. "Begitu pula di kafe ini. Kebetulan di seberang kafe ada penjaga pintu perlintasan kereta. Kalau bel sudah bunyi, biasanya banyak pengunjung yang ramai-ramai membunyikan bel," katanya.

Sebagaimana umumnya stasiun, selain bel, juga dicirikan dengan jam besar. Dibuat secara *custom made*, jam besar bergaya retro bertuliskan nama kafe menempel di dinding utama. Dekorasi sekeliling jam dibuat kontras dengan dinding kayu. Di depannya sebuah *ministage* tempat para pemusik memainkan *live music* setiap Rabu malam hingga

Minggu malam.

Bagian dinding lain dibuat layaknya *wall of fame*. Terbagi dua dari dinding jam besar, dinding sebelah kiri memajang banyak foto sejarah kereta api dunia, termasuk perjalanan kereta api yang masyhur di awal abad ke-19. Sementara itu, dinding sebelah kanan memajang sejarah perkeretaapian Indonesia, terutama Jawa Barat. Salah satunya foto Stasiun Jatinangor yang sudah ditutup.

Bagian dinding tersebut cukup menarik karena selain foto-foto pajangannya juga terdapat corak batu bata merah di bagian bawahnya. Desainer interior untuk Tera Walk Station, Intan Shaila mengatakan, bagian itu juga menjadi karakter bangunan stasiun zaman dulu. "Tapi kami tidak membuatnya langsung dari bata, melainkan *wall paper*," katanya.

Nuansa maskulin juga terasa di kafe itu. Paduan warna merah hitam beserta *tone* kayu membuatnya tampak klasik. Intan mengatakan, penggunaan warna merah sebetulnya tidak ditujukan untuk menciptakan suasana maskulin. "Secara psikologi warna, merah itu bisa merangsang nafsu makan. Harapannya, setiap pengunjung yang bersantap akan sangat terpuaskan dengan menu-menu dan layanan kami," ucapnya.

Di kafe itu terdapat banyak barang pajangan klasik. Mulai dari gramofon, beberapa set kursi klasik, hingga dinding mainan, salah satunya ragam kereta api. Di dinding bagian atas kafe juga terdapat mural tiga kereta api uap yang dibuat dengan sangat apik. Sebuah bar khas restoran kereta terdapat di bagian ujung kafe.

Dilihat dari karakternya, sepertinya kalangan eksklusif muda atau kaum pria yang datang ke sini. Tapi ternyata tidak begitu. Manajer kafe, Tony Iswanto menuturkan, justru pengunjungnya datang dari berbagai kalangan, bergantung waktu. "Dari pagi sampai siang, biasanya banyak ibu yang berkumpul di sini, mungkin sambil antar jemput anaknya. Karena tak jauh dari kafe ada sekolah. Kalau siang ke sore biasanya banyak kalangan pekerja, baik pria maupun wanita yang makan siang atau malah ada yang *meeting*. Nah, dari sore hingga malam memang kebanyakan kaum laki-laki yang santai selepas kerja atau pengunjung hotel yang ingin *ngopi-ngopi*. Kafe ini buka pukul 9.00 hingga 12.00," katanya.

Bicara menu, keunikan lainnya di kafe ini menyediakan ragam kuliner baik yang autentik Indonesia maupun dari luar negeri. Lucunya, setiap menu "dikelompokkan" sesuai nama stasiun. Misalnya, seksi Kertapati Station yang sebenarnya merupakan nama stasiun di Palembang yang menyediakan makanan khas Sumatra Selatan. Ada pula Bandung Station yang menyediakan kuliner khas Bandung seperti peuyeum. Ada Gare du Nord Station dari Prancis yang menyajikan makanan khas Eropa, Grand Central Station yang menyajikan sajian khas Amerika, hingga Kanazawa Station yang menyajikan makanan khas Jepang. Yang paling autentik adalah makanan di kelompok Tera Walk Station dengan menu andalan sop pindang patin yang diklaim tak berbeda jauh dengan rasa tom yum dari Thailand. (Eva Fahas/"PR")\*\*\*

## Mengubah Nilai Minus Jadi Daya Tarik

**D**I sayap utara Grand Hotel Panghegar Bandung, berdiri apartemen yang menjulang anggun dan mewah. Bangunan itu menyisakan koridor sepanjang 500 meter di bagian samping yang menghadap Jalan Tera. Pada mulanya, di kawasan itu berdiri rumah dan bangunan milik warga. Namun, penampakannya cenderung kumuh dan tak rapi. Akhir 2014, Direktur Operasional Grand Hotel Panghegar Hilwan Saleh ingin mengubahnya menjadi tambahan area komersial hotel.

Ide dan konsep pun dipikirkan. Dilihat dari posisinya, koridor itu cukup strategis karena keberadaannya di tengah kota juga berdampingan tepat dengan hotel bintang lima. Sayangnya, posisi area sangat berhadapan langsung dengan rel kereta api yang memotong Jalan Merdeka, Bandung. Jika ingin dibuat kafe, diperkirakan akan membuat gaduh dan pengunjung bakal tak nyaman.

"Setelah saya pikirkan, banulah ketemu solusinya. Mengapa tidak saya 'benturkan' saja hal pengganggu itu dan dijadikan daya tarik? Akhirnya, saya terpikir untuk membuat kafe, meski tak besar, tetapi bisa menjadi tempat nongkrong dan *ngopi-ngopi*

sambil 'dihibur' oleh kereta api yang lewat," ujar Hilwan Saleh kepada "PR" saat ditemui di Tera Walk Station Resto and Cafe, di Jalan Tera, Bandung, Rabu (22/4/2015).

Meskipun memiliki akses langsung ke apartemen Grand

Hotel Panghegar, pengelolaan kafe itu mandiri. Hilwan mengaku terinspirasi konsep kereta berdasarkan pengalamannya. "Dulu, saya pengguna aktif kereta api. Biasanya ke Jakarta, sangat berkesan. Yang

paling saya ingat, saya pernah tidur di antara dua kursi kereta dengan memutarinya ke belakang sehingga tersedia ruang yang cukup besar untuk tidur selongoran di lantai kereta," katanya.

Penggunaan konsep kursi kereta api zaman dulu juga diilhami dari kenangannya saat naik kereta. Kursi khas kereta api yang memanjang itu memungkinkan setiap pengunjungnya harus "beramah tamah" dengan orang yang satu kursi. "Jadi, kalau mau keluar kursi, harus permisi dulu. Itu sebetulnya menarik dan berkesan," ucapnya.

Dinamai Tera Walk karena kafe itu menghadap tepat ke Jalan Tera dan agar seperti di luar negeri, menjadi kafe kaki lima yang menyenangkan baik untuk makan maupun *hang out*. "Anda bisa menikmati sajian menu autentik khas kami yang berpadu dengan desiran angin dan suara kereta api yang melintas tepat di depan Anda," ujarnya. (Eva Fahas/"PR")\*\*\*





# Pemegang Kebahagiaan

Oleh MUHAMMAD MA'RUF



"OZON" karya Patuh Aminin. Pensil di atas kertas.\*

WAKTU dan kondisi berusaha mengikis kebahagiaan keluarga kami. Sekarang, ayah sering jarang pulang dan ibu mulai sakit-sakitan. Sementara aku tidak bisa melakukan apa pun, kecuali menemani ibu yang sedang sakit. Usiaku yang masih belasan tahun tidak bisa membantu banyak di tengah kondisi keluarga kami sekarang. Jika aku memaksakan bekerja, hasil dari pekerjaanku tidak berpengaruh banyak. Sekarang yang aku kerjakan hanya menjaga ibu.

**H**ARI ini, ibu berkata bahwa ayah akan datang. Itu sebabnya aku menunggunya di samping ibu. Tanpa ibu memberi tahu, aku selalu menunggu ayah datang. Tidak jarang aku menunggunya hingga tertidur sampai ibu membangunkanku. Akan tetapi, di setiap bangunku, tidak ada ayah memeluk kami. Semenjak menyewa sebuah rumah kecil di pinggiran kota besar, kami mulai kehilangan Ayah. Rumah kami memang kecil, tetapi pengeluaran dari rumah ini lebih besar. Ibu pernah mengatakan, ayah tidak pulang karena bekerja sangat keras. Akan tetapi, aku kira, ayah tidak begitu rajin bekerja. Soalnya, jika ayah bekerja sangat gigih, aku tidak mungkin kehilangan ibu. Ibu yang biasanya menemaniku di rumah harus

bekerja di rumah besar dekat rumah kecil kami sebagai pembantu. Itu dilakukan untuk menutupi kebutuhan keluarga dan biaya aku sekolah. Biasanya, sepulang sekolah, aku akan menemukan ibu di rumah. Ia akan menanyakan apa saja yang terjadi di sekolah sambil menikmati makan siang seadanya. Setelah ibu memilih bekerja, aku menghabiskan waktu dalam kesepian tanpa perhatian. Aku bosan menghabiskan waktu sendirian di rumah. Ditambah sebagai pendatang baru, aku tidak punya teman yang bisa diajak menemani kekosongan. Hingga akhirnya aku memutuskan membantu ibu dan kondisi keluarga. Pernah sekali aku bekerja sebagai penyemir sepatu sepulang sekolah. Ketika ibu pulang, aku memberikan hasil usahaku kepadanya. Ia melihat uang receh di tanganku, lalu menangis. Di sela-sela tangisan, ibu berkata, "Jangan ulangi lagi." Mendengar itu, aku menjadi yakin bahwa anggapanku salah. Aku tidak pernah kehilangan ibu. Waktu itu, ibu menangis sampai larut dan meminta memeluk aku. Aku mendekat ke pelukan ibu yang biasanya hangat. Tangis ibu sedikit tertahan ketika mendengar suara ketukan pintu. Setelah menyimpan air mata, ia berjalan ke arah pintu dan membukanya. Ayah telah pulang. Ia membawa es campur kesukaan kami. Kedatangan ayah selalu melegakan hati kami dan membuat kami percaya bahwa kami tidak pernah kehilangan ayah. Kami tahu, kami akan bahagia ketika ayah datang sebab di tiap kepulangan, tangannya tidak pernah tidak kosong.

**KAMI** pernah lebih bahagia dari ini. Dulu, saat pertama menginjakkan kaki di kota besar, kami lebih bahagia. Soalnya, kami mampu membeli sebuah rumah sederhana hasil dari penjualan sawah dan kebun ayah yang ukurannya lebih besar daripada kontrakan kami. Waktu itu, ayah masih sering pulang dan tangannya tidak pernah tidak kosong. Selain itu, ayah sering mengajak kami ke luar rumah untuk sekadar berkeliling atau makan malam. Ayah memang sering melakukan kebiasaannya itu dari dulu. Sebelum kami memutuskan pindah dari desa kecil yang indah dan sejuk ke kota besar. Setiap selesai bekerja di sawah dan kebun, ayah selalu membawa buah dan sayur dari kebun yang selanjutnya kami olah dan nikmati bersama. Kami lebih bahagia daripada pertama kali pindah ke kota besar. Sebenarnya kami tidak pernah ingin menjual rumah dan kebun untuk pindah ke kota besar. Kami dipaksa memilih pindah dari desa itu. Beberapa orang datang ke rumah dan menawarkan uang yang tidak bisa kuhitung berapa jumlahnya waktu itu. Beberapa kali ayah menolak. Namun, ia tidak bisa lagi menolak ketika sawah dan kebunnya saja yang belum terjual. Ayah mengambil uang itu dan kami pun pindah dari desa kecil ke kota besar. Setelah kami pindah ke kota, ayah bekerja sebagai pedagang di salah satu pasar di tengah kota. Ayah berdagang buah dan sayur-sayuran. Ia pandai memilih buah dan sayur terbaik untuk dijual kepada pedagang karena dulu ayah seorang petani sekaligus pekebun. Itu membuat warungnya laku. Ya, kami bahagia waktu itu. Namun, kebahagiaan itu tidak berlangsung lama karena pasar tempat ayah berjualan hangus dilahap api. Pemerintah sempat menyalakan harapan keluarga kami dan para pedagang lain. Pemerintah berencana untuk terus membangun pasar itu kembali dengan lebih modern. Selagi menunggu pasar modern itu selesai dibangun, keluarga kami berusaha bertahan dari uang sisa tabungan. Ayah masih berjualan sayur dan buah, tetapi kali ini dengan menggunakan gerobak. Tentu, penghasilan ayah berjualan di gerobak sayur dan pasar sangatlah berbeda. Ketika uang tabungan semakin berkurang, tetapi pengeluaran tetap, ayah akhirnya menjual rumah kami. Ia lalu menyewa kontrakan yang kami tinggali sekamang. Setelah pasar modern selesai diresmikan, ayah tidak menyewa kios di sana. Pemerintah mematok harga sewa tiap bulan yang mahal. Ditambah keluarga kami tidak memiliki biaya untuk membayar uang sewa pertama. Ayah kemudian tidak lagi bekerja de-

ngan sayur dan buah. Ayah memutuskan bekerja di pabrik. Di kehidupan kami yang ini, ayah mulai jarang pulang. Terakhir aku melihat ayah pulang sebelum ibu sakit. Waktu itu, sepulang sekolah, aku tidak menyangka bahwa ibu ada di rumah. Aku mengecup tangan ibu. Betapa senang aku melihat ibu di rumah. Akan tetapi, aku melihat raut wajah ibu begitu datar. "Kenapa, Bu?" "Ibu sedang menunggu ayah." "Bukankah biasanya ayah pulang malam hari?" "Ayah akan pulang sebentar lagi." Mendengar ucapan ibu, aku begitu senang karena jarang sekali aku menghabiskan sore hari bersama ibu dan ayah. Aku menebak apa yang ayah bawa di tangannya. Tiba-tiba, aku mendengar suara ketukan pintu. Aku membuka pintu dan mendapati matanya semerah nyala api. Pandanganku kemudian menuju tangan ayah, tetapi tidak menemukan apa pun yang membuat aku atau ibu akan bahagia. Aku mendapati botol minuman keras di tangannya. Hari itu menjadi hari paling buruk dalam hidupku. Aku tidak menemukan kebahagiaan dari kedatangan ayah. Hari itu ayah dan ibu bertengkar sampai malam. Setelah itu, ayah membawa beberapa pakaian lalu menuju pintu dan pergi tanpa pamit, meninggalkan aku dan ibu tanpa kebahagiaan. Setelah menjadi pembantu rumah tangga, ibu menerima jasa mencuci pakaian para tetangga. Begitu lama ibu bekerja sangat gigih sampai akhirnya mulai sakit-sakitan. Karena setiap hari harus bekerja, ibu sering merasakan bekerja meskipun dalam keadaan sakit.

**AKU** didatangi seseorang berjas putih. Di genggamannya, ada alat pendengar detak jantung. Setelah memeriksa ibu, laki-laki itu berbicara kepadaku. "Ibu harus segera dioperasi. Selain itu, biaya rawat inap ibumu harus segera dilunasi." Aku hanya bisa diam mendengar perkataan laki-laki itu. Setelah mengatakan itu, lelaki itu pergi. Aku masuk ke ruangan dan menuju tirai yang memisahkan tiap pasien. "Apa yang dokter itu katakan?" "Ibu harus segera dioperasi." "Apa ayah datang?" sambil terus berusaha bangun dari tempat tidurnya. "Belum, Bu," jawabku sambil memberikan air putih untuk ibu. Aku tidak tahu apa ayah akan datang. Tiga hari kemarin, ketika menanyakan kondisi ibu dan aku menjawab ibu harus segera dioperasi, wajah ayah datar saja. Jika ayah harus datang sekarang membawa kebahagiaan di tangannya, yang harus dia bawa hanyalah uang dengan jumlah yang lebih banyak dari uang yang didapat dari penjualan rumah kami di desa. "Tenang, Bu, semuanya akan baik-baik saja. Dalam waktu dekat, ibu akan segera dioperasi. Ibu tidak perlu memikirkan ayah dan biaya operasi." Ibu tersenyum dan kembali tertidur. Mungkin, obat yang diberikan lelaki tadi telah membuat ibu tidur. Beberapa hari kemudian, ibu telah menjalani operasi. Setelah cukup lama menunggu, akhirnya ibu siaman. Ruangan sejenak hening, lalu kemudian tatapan ibu mengarah kepadaku. "Apa ayah yang membiayai operasi ibu?" Aku diam sejenak sambil menahan rasa sakit. "Sepertinya ayah tak akan datang lagi. Tapi, tenang saja, kita bisa memulai hidup baru dan umurku sudah cukup untuk membantu ibu bekerja." Ibu hanya diam. Kulihat air mata mengalir di tengah pipinya, seperti sungai kecil di tengah padang tandus. "Kau baik-baik saja? Kenapa kau terus memegang ginjalmu?" tanya ibu. Aku hanya tersenyum, tidak ingin membuat ibu khawatir.\*

2015

\*) Muhammad Ma'ruf, lahir di Bandung 22 Mei 1993. Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. Bergiat di ASAS UPI sebagai ketua.

## puisi

Afrilia Utami

### Hujan Tiba

Hanya ada dalam buku-buku harian  
Tumpahan butir hujan, yang dimainkan  
Anak-anak dengan baju sobek berlipatan  
Di selangkang ketiak. Dan banjir seolah ragu  
Menyanyikan kematian yang hanyut  
Di dasar jalanan, yang terinjak berulang-ulang.

Sampah-sampah yang berjalan pelan  
Dan kita menelan.  
Aku merasa jenuh menyaksikan sampah  
Dari perangai gua-gua berkarat  
Mengapa semua itu sampah.  
Dan politik kotor itu nafas yang sah.

Aku ingin menjadi tulangtulang tua  
Dalam tubuhmu membuat hujan  
Secara kebetulan.

2011

### Mengheningkan Ibu

Dari tandus rintik hujan  
Api tumbuh. Dari rambut hitammu  
Di tungkai pakaian yang layu. Ibu terkurung  
Secangkir pedih. Bertubi aku melihat ibu  
Memanggil-manggil ayah. Yang telah lama  
Hanya ada dalam lukisan di dinding tua.

Di sana ibu berdiam. Meronce aimata  
... .. dengan nada pythagoras.  
Di tungkai pakaian yang layu. Ibu terkurung  
Menanak belati di kamar mandi. Menguras  
Kenangan dari yang bertulis nama. Ibu.

Ibu, masih membaca aku. Dalam rahim  
Dengan tongkat sihir. Semangkuk senyum  
Secangkir pedih. Bertubi aku melihat ibu  
Memanggil-manggil ayah. Yang telah lama  
Hanya ada dalam lukisan di dinding tua.

"Nak, Ayahmu adalah dinding itu.  
Keras, bisu, dan diam-diam. Namin-  
la selalu menjaga kita. Dengan cinta  
Yang selalu sama.

2011

\*) Afrilia Utami, penyair

### Manaf Maulana

#### Mendung

Jangan takut melihat mendung  
Karena belum tentu mendung  
Ada saatnya mendung bukan mendung  
Tapi angin puting bellung  
Bikin banyak rakyat makin linglung  
Kehilangan rumahnya  
Kehilangan keluarga  
Tanpa ada yang menolongnya  
Karena mendung menutup banyak mata

Jangan membenci mendung  
Karena berjuta petani merindukan hujan  
Meski hujan akan menikam lambung  
Dan menghapus harapan-harapan.

Pondok Kreatif, 2015

#### Angin

Jangan bertanya kepada angin  
Tentang musim atau harga gabah  
Karena angin hanyalah angin  
Yang kebingungan memilih arah

Biarlah angin selalu merdeka  
Bertutur ke mana saja  
Dan biarlah orang-orang menduganya  
Sebagai napas sang pencipta  
Yang berhak memporakporandakan semesta  
Atau memperpanjang derita manusia  
Setelah lama melupakannya.

Pondok Kreatif, 2015

### Hujan

Hujan hari ini tidak seperti kemarin  
Baunya seperti gunung sampah  
Ooo, alangkah sangat bacin  
Aku jadi mau muntah-muntah

Hujan kemarin bukan seperti hari ini  
Baunya seperti berjuta ikan mati  
Mungkinkah asalnya dari lautan  
Yang telah menelan kaum nelayan

Hujan esok mungkin akan tiba  
Meski tak seperti kemarin dan hari ini  
Entah bagaimana baunya  
Kita tak perlu berkecil hati

Jika hujan semakin busuk  
Marilah kita menanam bunga-bunga  
Biar semesta tak juga membusuk  
Dan kita masih tetap menjadi manusia.

Pondok Kreatif, 2015

### Banjir

Sapa bilang banjir akan tiba  
Bukankah kita tinggal di kota

Banjir hanya ada di sungai-sungai  
Yang telah menjelma kampung ramai

Jangan salahkan banjir  
Jika tiba-tiba bertamu di rumahmu  
Karena banjir adalah banjir  
Tak pernah peduli ke mana menuju  
Kecuali selalu mengikuti arus  
Yang menurun terus menerus.

Pondok Kreatif, 2015

\*) Manaf Maulana, penekun traveling dan riset antropologi.

## Wisata Bahasa

# Bahasa Daerah bukanlah Bahasa Ibu

Oleh APENDI

**K**ESIMPULAN yang saya tangkap dari tulisan Rainy MP Hutabarat yang berjudul *Bahasa Ibu dan Bahasa Etnik di Kompas* (11 April 2015) adalah bahasa daerah bukanlah bahasa ibu. Saya cenderung setuju. Alasannya sederhana saja, tidak semua orang sejak kecil diajarkan bahasa daerah terlebih dahulu sebelum diajarkan bahasa nasional bangsa ini, bahasa Indonesia. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Pusat Bahasa Edisi IV, bahasa daerah adalah "bahasa yang yang lazim dipakai di suatu daerah; bahasa suku bangsa, seperti Batak, Jawa, Sunda, dll". Menurut pengertian ini, bahasa daerah berarti: 1) bahasa yang dipakai di suatu daerah; 2) bahasa suku bangsa. Saya ingin menggarisbawahi *bahasa suku bangsa*. Tidak semua bayi dan anak kecil diajari terlebih dulu bahasa suku bangsanya (atau disebut juga bahasa daerah), sebelum bahasa Indonesia. Faktor politik, lingkungan, masyarakat, dan lain-lain, turut memengaruhi bahasa asal atau bahasa yang pertama kali diucapkan si bayi dan diajarkan oleh orangtuanya. Sebagai contoh, sebagai warga keturunan Tionghoa yang lahir dan besar pada zaman Presiden Soeharto, saya tidak sempat mempelajari atau diajarkan bahasa daerah saya, yakni bahasa Mandarin. Alhasil, saya lebih akrab dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu.

Jika kita merujuk pengertian bahasa ibu seperti yang tercantum dalam *KBBI* Edisi IV, yakni "bahasa pertama yang dikuasai manusia sejak lahir melalui interaksi dengan sesama anggota masyarakat bahasanya, seperti keluarga dan masyarakat lingkungannya", maka saya dapat mengatakan dengan jelas bahwa bahasa ibu saya adalah bahasa Indonesia.

\*\*

**LALU** bagaimana dengan anak-anak yang terlahir dalam keluarga bilingual? Hal ini meni-

bulkan praduga bahwa: 1) Tidak semua anggota keluarga dalam satu keluarga memiliki bahasa ibu yang sama. Misalnya, si ayah yang berbahasa ibu bahasa Inggris dan si ibu yang berbahasa ibu bahasa Jawa. Anakanya mungkin akan memiliki bahasa ibu bahasa Indonesia.

Praduga kedua adalah bisa saja seorang individu memiliki atau menguasai dua macam bahasa ibu, seperti contoh dalam keluarga bilingual di atas. Dalam hal ini, bahasa ibu bisa didefinisikan bukan hanya bahasa yang pertama kali diajarkan kepada anak-anak, melainkan juga bahasa yang sering digunakan dan kontinu dipergunakan seseorang di dalam lingkungan pergaulannya.

Paman saya adalah seorang guru les bahasa Mandarin dan bahasa Inggris sekaligus penyusun kamus. Suatu waktu, saya iseng bertanya: bahasa apa yang digunakan oleh paman saya sewaktu ia berpikir? Jawabannya: bahasa Mandarin, yang juga bahasa pertamanya ketika ia diajarkan berbicara. Padahal, dalam keseharian, paman saya menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman-temannya. Karena masih penasaran, saya lanjut bertanya: Jika ada orang yang mengajak berkomunikasi dengan bahasa Inggris, apakah paman masih berpikir dalam bahasa Mandarin? Jawabannya: Tidak. Otomatis, paman saya akan berpikir dalam bahasa Inggris, menyesuaikan diri dengan lawan bicaranya.

Saya tidak tahu, apakah orang lain yang menguasai dua atau lebih bahasa juga memiliki kebiasaan sama, seperti yang dilakukan oleh paman saya. Kisah di atas hanyalah sebagai ilustrasi yang membuat saya mengambil kesimpulan bahwa bahasa ibu setiap individu tidak selalu sama bahkan di dalam satu keluarga. Bahasa ibu adalah bahasa yang digunakan masing-masing individu, di mana ia merasa nyaman ketika berpikir dengan bahasa tersebut.\*

\*) Penulis, cerpenis









FOTO&amp;TEKS : ADE BAYU INDRA/"PR"

RUANG koleksi.\*



STOK opname.\*



STUDIO rekaman.\*

**P**ERTAMA kali menginjakkan kaki di Lokananta, Jalan Ahmad Yani, Solo, Jawa Tengah, tampak sepi dan berkesan tak ada aktivitas dari penghuninya. Bangunan tua peninggalan zaman Soekarno itu bersinar sebagai perusahaan rekaman pada kisaran tahun '70-an hingga '80-an, yang dikenal dengan nama Lokananta Recording. Awal berdirinya, tempat yang diresmikan pada 29 Oktober 1956 tersebut merupakan pabrik piringan hitam (PH), yang berfungsi merekam dan memproduksi PH untuk bahan siaran 27 studio RRI seluruh Indonesia. Lokananta kemudian semakin bersinar setelah mengembangkan usahanya pada rekaman kaset dan penggandaan film dalam format kaset video (Betamax dan VHS).

Memasuki ruangan museum, terdapat peninggalan berbagai alat produksi yang sudah usang. Dokumentasi foto sejumlah seniman yang sedang melakukan rekaman tertang-tung di salah satu sudut dinding, menjadi bukti sejarah kehebatan Lokananta saat itu. Sialnya itu sedang dilakukan proses pembersihan dan penataan PH yang sudah ter-bengkalai puluhan tahun. PH yang beruntung dibersihkan oleh petugas, yang jumlahnya hanya segelintir orang, untuk kemudian didata dan diarsipkan untuk disimpan di ruang khusus penyimpanan.

Bangunan yang memuat puluhan ribu catatan sejarah musik Indonesia itu kini melakukan berbagai usaha demi kelangsungan hidupnya. Mulai dari "remastering" rekaman analog ke digital yang kemudian dijual dalam bentuk VCD, hingga menyewakan studio rekaman. Kini, Lokananta yang dinyatakan paill pada tahun 2000 itu sudah semakin mundur dan terlupakan, saksi bisu gemilangnya Lokananta berupa ribuan PH dan master rekaman sejumlah seniman legendaris seperti Waljinah dan Titik Puspa. Kini putaran sejarah Lokananta sudah tak semulus putaran piringan hitam saat dimainkan, suaranya pun tak semerdu nyanyian sang biduan. Apakah kita hanya bisa tinggal diam?



TELANTAR.\*



CUCI piringan hitam.\*



DOKUMEN Proklamasi.\*



PRODUKSI ulang.\*



MESIN otari.\*



KASET.\*



LOKANANTA.\*





- B** Warcil: Berwisata Sejarah ke Keraton Kasepuhan
- D** Kuncup: Tiga Sahabat
- F** Tahukah Kamu: Mengapa Cacing Tanah Keluar dari Sarangnya Setelah Hujan?

# Cantiknya Kota Bandung Menyambut 60 Tahun KAA

**H**ALO Sobat Percil, apa kabar nih? Selama sebulan ini Sobat Percil pasti terkesima dengan perubahan besar-besaran di sepanjang Jalan Asia Afrika, Kota Bandung. Wajah jalan bersejarah itu kini berubah total layaknya kota-kota di Eropa seperti Paris, Prancis. Bandung memang dikenal sebagai Kota Paris dari Jawa atau Paris van Java. Semua perbaikan itu dilakukan tiada lain untuk menyambut 60 Tahun Konferensi Asia-Afrika (KAA). Acara tersebut, baru saja berlangsung.

Sobat Percil yang sudah datang melihat Jalan Asia Afrika pasti terkesima dengan trotoar yang luas dan lega. Apalagi trotoarnya terbuat dari marmer yang tidak licin sehingga mantap buat jalan-jalan. Nah, di trotoar itu juga terdapat bangku-bangku panjang yang sengaja diletakkan agar Sobat Percil bisa juga duduk santai. Tentu sambil melihat pemandangan gedung-gedung tua atau melihat hilir mudiknya kendaraan sepanjang Jalan Asia Afrika. Selain itu, juga melihat gambar Bung Karno dan Mandela, dua pimpinan yang terkenal

pada zamannya di kawasan Asia dan Afrika.

Lalu seperti apa tanggapan Sobat Percil atas perubahan tersebut? Fayla Shofa dari TK As-salaam Jalan Sasakgantung, Kota Bandung, mengatakan dirinya senang saat diajak neneknya, Eyang Itih, berjalan-jalan di trotoar Jalan Asia Afrika. "Fayla diajak Eyang ke Masjid Raya Bandung yang di depannya ada rumput plastik (sintetis). Lalu Fayla bermain di rumput," katanya. Puas bermain, Fayla lalu duduk di kursi yang ada di trotoar Jalan Asia Afrika. "Fayla juga duduk di bola dari batu lalu berfoto sama Eyang. Fayla juga melihat bangunan-bangunan yang bagus dicat putih," katanya.

Taqiyya Halimah, siswa MI Al Halim Gading Tutuka 2 Soreang, Kab. Bandung, juga merasa senang lho diajak jalan-jalan Jalan Asia Afrika ada tulisan Gedung Merdeka dengan ratusan bendera negara-negara di dunia. Ada yang warna benderanya merah, biru, hijau, putih, kuning, dan lain-lain," katanya.

Lalu, Taqiyya juga membaca tulisan di depan gedung bersejarah seperti Hotel Savoy Homann, Kantor Pikiran Rakyat ("PR"), De Vries, dan lain-lain. "Kata Bu Guru gedung-gedung itu pernah dipakai untuk Konferensi Asia Afrika (KAA). Hebat ya negara kita yang baru 10 tahun merdeka sudah bisa mengadakan KAA," katanya.

Menurut Kepala

SD

Darul Hikam, Ibu Wawat, pelajaran sejarah bisa diberikan langsung kepada anak-anak ketika mengunjungi gedung-gedung bersejarah seperti di Jalan Asia Afrika. "Yang Ibu lihat kok orangtua hanya mengajak anak-anaknya untuk berfoto atau selfie, tetapi tidak menjelaskan sejarah KAA. Kalau tak bisa menjelaskan sejarah ya tinggal baca buku di depan anak-anak sambil duduk santai di kursi trotoar," ucapnya.

Mengenal sejarah KAA, kata Ibu Wawat, bisa memunculkan kebanggaan kepada negara atau disebut nasionalisme. "Apalagi kalau guru atau orangtua bisa menceritakan pengaruh KAA tahun 1955 yang amat dahsyat untuk kemerdekaan negara-negara di Asia Afrika yang waktu itu masih terjajah. Bayangkan di Maroko, Afrika, ada nama jalan Soekarno sebagai penghormatan atas jasa-jasa presiden pertama Indonesia yakni Soekarno," katanya.

Selain itu, anak-anak juga perlu dibiasakan untuk merawat gedung atau bangunan bersejarah termasuk tidak mengotorinya dengan membuang sampah sembarangan. "Jalan Asia Afrika sudah enak dipandang mata dan bisa dinikmati secara gratis. Anak-anak wajib menjaga dengan tidak membuang sampah atau mencoret-coret bangunan sehingga dinding bangunan jadi kotor lagi," katanya.

Menurut Ibu Wawat, anak-anak juga bisa diajarkan untuk berdisiplin terutama dalam berlalu lintas. "Misalnya kalau mau menyeberang Jalan Asia Afrika yang ramai, maka pakai zebra cross yang sudah ada. Biasanya orangtua malah menyeberang sekenakanya lalu ditiru sama anak-anak," katanya.

Sobat Percil bisa kan menjaga ketertiban dan kebersihan bangunan-bangunan bersejarah? Itu juga semangat KAA lho. Terus semangat menjaga kota agar tetap bersih, indah, dan nyaman bagi Sobat Percil semua ya. (Sarnapi/"PR")\*\*\*







## Berwisata Sejarah ke Keraton Kasepuhan



SIYRA ZAQIYAH

**S**OBAT Percil, beberapa waktu yang lalu, aku dan keluargaku berlibur di Keraton Kasepuhan Cirebon. Tempat wisata sejarah ini berada di Jalan Kasepuhan No. 43, Kelurahan Kasepuhan, Kecamatan Lemah Wungkuk, Cirebon, Jawa Barat.

Keraton Kasepuhan Cirebon ini dulunya merupakan pusat pemerintahan Kasultanan Cirebon. Jadi, di tempat inilah para pendiri Kota Cirebon dulu mengendalikan pemerintahan. Sobat Percil, Keraton Kasepuhan ini cukup besar dan

megah. Kondisi Keraton Kasepuhan juga masih bagus dan terawat karena masih ditempati oleh Sultan Cirebon dan keluarganya.

Keraton Kasepuhan ini memiliki halaman yang dikelilingi tembok atau benteng yang terbuat dari bata merah. Di dalam keraton terdapat pendopo. Selain itu, juga terdapat bangunan utama yang berwarna putih. Di dalam bangunan tersebut terdapat sebuah ruang tidur, singgasana raja, dan sebuah ruang tamu.

Di Keraton Kasepuhan juga terdapat museum yang mengoleksi berbagai benda pusaka dan benda kuno milik Kesultanan Cirebon, seperti alat kesenian, alat-alat perang, dan berbagai lukisan. Selain itu, museum itu terdapat Kereta Singa Baong. Kereta Singa Baong ini adalah kereta kencana Sunan Gunung Jati. Saat ini kereta ini sudah tidak digunakan lagi. Kereta biasanya akan dikeluarkan untuk dibersihkan setiap 1 Syawal.

Tidak jauh dari gedung utama, terdapat Masjid Agung Kasepuhan dan sebuah sumur tempat mandi Sunan Gunung Jati. Konon, air di sumur ini tidak pernah kering. Masyarakat setempat percaya bahwa air sumur tersebut dapat mendatangkan rezeki dan membuat awet muda para pengunjung apabila dibasuh ke muka.

Sobat Percil, banyak hal yang aku dapatkan setelah berkunjung ke tempat ini, terutama pengetahuan tentang sejarah Kerajaan Cirebon. Jadi, menurutku, kalau Sobat percil Berlibur di Kota Cirebon, wajib mengunjungi Keraton Kasepuhan ini.

Oh iya, sedikit tambahan, saat mengunjungi Keraton Kasepuhan ini, pengunjung akan ditemani oleh pemandu yang akan menceritakan sejarah dan makna yang terkandung di dalamnya. Jadi, kita pun akan semakin tahu tentang hal-hal yang berkaitan dengan Keraton Kasepuhan. **(Siya Zaqiyah, kelas V SDN 17 Kuningan, Jalan Siliwangi No. 105, Kuningan, Jawa Barat)\*\*\***

**Dari Percil:** Ayo...siapa yang ingin mencoba jadi "Warcil". Rubrik ini terbuka bagi siapa saja. Gaya penyajiannya bisa wawancara dengan orang terkenal (artis, olahragawan, pejabat, dll.), atau tulisan tentang pengalamanmu yang unik dan menarik, lengkap dengan fotonya. Karyamu langsung kirim ke Redaksi "Percil" Jalan Asia Afrika No. 77 Bandung di sudut naskah dan amplop, tulis "Warcil".\*\*\*

## Rasya Ryan Rastra Aktif Bela Diri untuk Kedisiplinan



NADYA AULIA RACHMADANTY

**S**ALAM Percil. Hai sobat apa kabar kalian? Berkenalan yuk dengan kawan kita yang satu ini namanya Rasya Ryan Rastra. Ia lahir di Bandung 10 tahun yang lalu tepatnya 11 Desember 2005. Rasya merupakan anak dari pasangan Aziz Zulkarnaen dan Revi Wihelmina. Dia sekarang duduk di bangku kelas III SD Plus Al Ghifari. Oh iya sobat, Rasya ini punya kunci atau tips biar kita semua bisa disiplin mengatur waktu, mandiri, dan berbakti kepada kedua orangtua lho!

Rasya yang hobi memancing, main game, dan berolah raga ini mulai menggeluti olah raga taekwondo sejak masuk sekolah dasar. Tempat berlatihnya di sekolah maupun di unitnya. Berkat ketekunan dan usahanya dalam olah raga bela diri ini, Rasya yang mempunyai skill mumpuni menjadi salah satu anak berprestasi yang banyak meraih penghargaan di berbagai kejuaraan, seperti Juara II Poomsae Putra Perorangan Kejuaraan Taekwondo Piala Wali Kota Bandung Cup XIII Tahun 2014, Juara I Kyorugi SPC A Putra U-26 Kejuaraan Taekwondo Piala Wali Kota Bandung Cup XIII Tahun 2014, Juara III H Umuh Cup, dan masih banyak prestasi lainnya. Keren ya sobat!!

Menurut sang bunda, putranya yang bercita-cita sebagai petugas damkar ini, mengikuti taekwondo bukan hanya untuk berlatih bela diri, melainkan juga agar dirinya bisa menjadi anak yang disiplin. Contohnya disiplin dalam mengatur waktu, mengerjakan tugas, dan lainnya. Waaah keren ya sobat?! Yuk sobat kita ikuti jejak Rasya. Selain mengisi waktu luang dengan mengikuti suatu kegiatan, Rasya bisa mengambil manfaat lain untuk dirinya dan tentunya jadi teladan untuk kita semua. **(Nadya Aulia Rachmadanty)\*\*\***

## Lutfiah Nurazizah Pencak Silat Bikin Percaya Diri

**H**AI Sobat, sebagai generasi penerus bangsa Indonesia, kita harus mencintai warisan budaya seperti pencak silat. Seperti teman kita Lutfiah Nurazizah yang biasa dipanggil Lulu, sudah mengenal pencak silat sejak duduk di bangku kelas I SDN Ciheuleut I, Jalan Cijapati, Desa Mekarlaksana, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung.

Nah sobat, Lulu yang lahir pada 23 November 2003, begitu piawai dalam memainkan gerakan atau jurus-jurus dalam pencak silat ini, seperti tepak dua, tepak tilu, ibing 55, parered, dan lain-lain. Ia berlatih setiap sore di Paguron Sinar Pusaka Putra di Cijapati.

Menurut Lulu dengan belajar dan berlatih ilmu bela diri seperti pencak silat dirinya bisa lebih percaya diri. Sobat karena kemampuannya dalam pencak silat ia pun menjadi langganan sekolahnya untuk mengikuti kegiatan O2SN.

"Pada O2SN tahun 2015 tingkat kabupaten Bandung aku mewakili Kecamatan Cikancung. Sebelumnya pada tahun 2013 mengikuti pasanggiri tingkat kabupaten dan meraih juara harapan II," ujar penggemar Evan Dimas ini.

Sobat kita yang bercita-cita menjadi dosen ini sudah sering manggung di berbagai daerah. Apalagi paguron tempatnya berlatih sering di undang untuk tampil pada acara hajatan pernikahan atau khitanan. Lulu sudah melanglang ke Tasikmalaya, Garut, dan Bandung. **(M Diaz Ali)\*\*\***



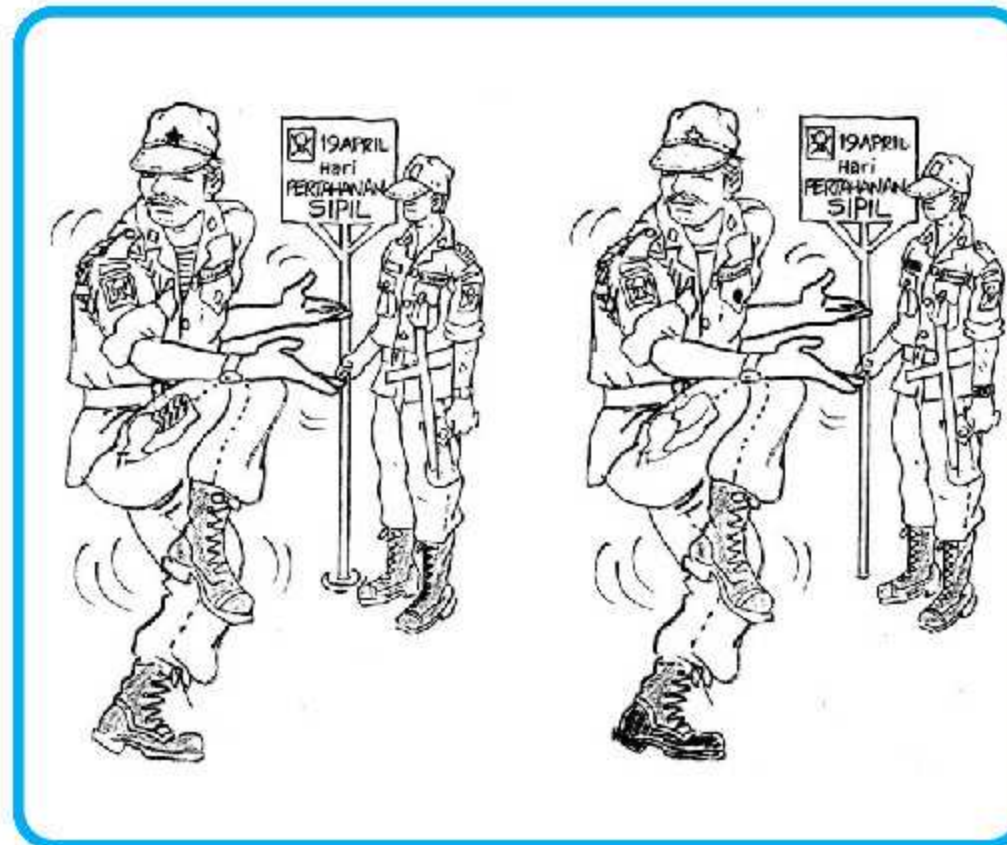
M DIAZ ALI





**S**PERTI sebelumnya permainan Tebak Tepat kita kali ini berupa menebak gambar yaitu serupa tapi tak sama. Bila sobat-sobat melihatnya sepintas, dua gambar tampak sama kelihatannya. Tetapi kalau dilihat secara saksama dan teliti, sebenarnya ada 10 bedanya. Iho. Nah, yang mana sajakah berbeda itu? Caranya tandai dengan tanda cakra (X) pada bagian yang berbeda itu.

Apabila sudah ketemu jawabannya, gunting dan tempelkan di atas sehelai kartu pos. Kirimkan ke alamat Redaksi "Percil" di Jalan Asia Afrika 77 Bandung 40111. Jangan lupa cantumkan nama, alamat sekolah, kelas dan kode posnya yang lengkap disertai fotokopi KTP orangtua. Bagi yang beruntung akan disediakan hadiah Rp 75.000. Bagi pemenang yang bertempat tinggal di Kota Bandung, hadiah bisa diambil langsung ke Redaksi Percil dengan membawa kartu pelajar atau identitas lain. Yang bertempat tinggal di luar Kota Bandung, hadiahnya akan diwe-seikan. (TS)\*\*\*




**Pemenang Tebak Tepat  
12 April 2015**

1. **Belva Candida Janitra**  
Kelas B Melati  
TK Marhamah Hasanah  
Jalan Terusan Kopo 301  
Margahayu Bandung 40226
2. **Hamam Alfath Dwi Rukmawan**  
Kelas B TK Paripurna  
Jalan Permata Bumi Raya  
No. 25 Cisaranten Kulon  
Bandung 40293
3. **Oryza Dwi Elvina**  
Kelas B TK Al Istiqomah 4  
Cingcin Kabupaten Bandung  
40553
4. **Putri Cahya Charmila**  
Kelas IIB SDN Krida Utama  
Jalan Gedong V Kompleks  
Gedong X Desa Kertamulya  
Padalarang  
Kabupaten Bandung Barat  
40553
5. **Sani**  
Kelas II SD Cigondewah 4  
Jalan Cigondewah Kaler  
Bandung 40214



1. Buah manggis bukan mentimun. Anak manis jangan melamun.  
Karya sastra tersebut termasuk ....  
(A) pantun (C) kamina  
(B) puisi (D) syair
2. Temanku Karina sedang mengerjakan PR Matematika.  
Tanda baca koma (,) digunakan sebelum dan setelah kata ....  
(A) Karina (C) mengerjakan  
(B) sedang (D) PR
3. Pengumuman  
Ditujukan kepada seluruh siswa kelas IV, V, dan VI SD Cemerlang wajib mengikuti try out setiap akhir bulan untuk mengukur kemampuan.  
Kepala SD Cemerlang  
Tanggapan berupa pendapat terhadap pengumuman tersebut adalah ....  
(A) Sungguh luar biasa SD Cemerlang memang hebat  
(B) Kemampuan siswa dapat terlihat dari hasil try out  
(C) Sebaiknya SD Cemerlang mengadakan try out setiap Minggu  
(D) Pengumuman ditujukan kepada seluruh siswa SD Rakyat
4. Di hutan belantara hiduplah seekor harimau. Namun, dia tidak pernah menggigit. Dia selalu menyapa binatang-binatang dari jenis apapun. Tak heran semua binatang di hutan tersebut sangat menyenangkannya.  
Topik cerita tersebut adalah ....  
(A) Kebalkan (C) Pengertian  
(B) Kepedulian (D) Pengalaman

5. Bunga teratai dalam lambang koperasi menyiratkan ....  
(A) koperasi Indonesia harus selalu berkembang, cemerlang, berwawasan, variatif, inovatif sekaligus produktif  
(B) penjujur tinggi prinsip nilai kebersamaan, kemandirian, keadilan, dan Demokrasi  
(C) kemajuan untuk terus berkembang, serta mengikuti kemajuan zaman, katan kuat  
(D) keinginan, ketabahan, kemauan, dan kemajuan serta kepribadian yang kuat
6. Tiga jenis koperasi yang diusulkan oleh Drs. Mohammad Hatta adalah ....  
(A) simpan pinjam, serba usaha, dan KUD  
(B) serba usaha, produksi, dan kredit  
(C) konsumsi, produksi, dan kredit  
(D) KUD, fungsional, dan simpan pinjam
7. Perhatikan gambar!  
  
Pernyataan yang tidak tepat mengenai gambar tersebut adalah ....  
(A) ditemukan oleh Benjamin Holt  
(B) pertama kali menggunakan mesin diesel  
(C) merupakan alat pengolahan lahan pertanian  
(D) ditemukan pada abad ke-17
8. Penemu mesin pemintal adalah ....  
(A) Robert Fulton  
(B) Leonard Kleinrock  
(C) Marconi  
(D) Arkwright
9. Berikut istilah kekuasaan negara bagi lembaga BPK, kecuali ....  
(A) eksaminatif (C) auditatif  
(B) federalif (D) inspektif
10. Presiden berwenang memberikan grasi atas pertimbangan ....  
(A) MPR (C) MA  
(B) DPR (D) MK
11. Kewenangan presiden sebagai kepala pemerintahan adalah ....  
(A) berkuasa atas TNI AD, AL, AU  
(B) mengangkat duta dan konsul  
(C) menyatakan keadaan bahaya  
(D) mengangkat dan memberhentikan menteri
12. Mengawasi jalannya undang-undang merupakan kewenangan ....  
(A) Mahkamah Konstitusi  
(B) Komisi Yudisial  
(C) Dewan Perwakilan Rakyat  
(D) Mahkamah Agung
13. Saat terjadi petir, kita sering melihat kilat lebih dulu daripada mendengar bunyinya. Hal ini menunjukkan bahwa ....  
(A) petir memancarkan cahaya lebih dahulu dan diikuti suaranya  
(B) cahaya merambat lebih cepat daripada bunyi  
(C) cahaya kilat dan bunyi petir dihasilkan oleh dua sumber yang berbeda  
(D) cahaya kilat dan bunyi petir dihasilkan oleh sumber yang sama
14. Faktor yang tidak memengaruhi gerak jatuh benda dari ketinggian tertentu adalah ....  
(A) gravitasi bumi  
(B) berat benda  
(C) gesek dengan udara  
(D) kecepatan melayang
15. Perhatikan tabel!  

| No. | Sumber Energi Fosil | Hasil Pengolahan |
|-----|---------------------|------------------|
| 1.  | Minyak bumi         | Bensin           |
| 2.  | Batu bara           | Kokas            |
| 3.  | Batu bara           | Parafin          |
| 4.  | Minyak bumi         | Solar            |
| 5.  | Batu bara           | Serat sintetis   |
| 6.  | Minyak bumi         | Aspal            |

Berikut sumber energi fosil dan hasil pengolahan yang tepat ditunjukkan oleh nomor ....  
(A) 1, 2, dan 3 (C) 2, 4, dan 6  
(B) 1, 3, dan 5 (D) 3, 5, dan 6
16. Hasil pengolahan secara teknologi yang tepat dari hewan untuk dijadikan bahan sandang adalah ....  
(A) pupa jadi kain sutera  
(B) wol jadi kaos  
(C) kapas jadi sweater  
(D) kulit sapi jadi selimut
17. Pembulatan hasil dari 4.000 - 3.216 : 8 dalam ratusan terdekat adalah ....  
(A) 4.000 (C) 100  
(B) 3.600 (D) 98

18. Banyak bilangan bulat negatif kelipatan 8 yang lebih dari -24 adalah ....  
(A) 1 (B) 2 (C) 3 (D) 4
19. Bilangan bulat kelipatan 7 yang kurang dari 14 adalah ....  
(A) ..., -28, -21, -14, -7, 0, 7  
(B) ..., -28, -21, -14, -7, 0, 7, 14  
(C) 0 dan 7  
(D) 0, 7, dan 14
20. Jumlah dari bilangan bulat yang terletak antara -3 dan 5 adalah ....  
(A) 4 (B) 5 (C) 7 (D) 9

- Ketentuan Menjawab :**
1. Jawaban ditulis pada lembar jawaban kemudian tempelkan pada kartu pos beserta kupon GO-Peer Kecil SD (1013) tulis nama, kelas, alamat sekolah, dan kode pos.
  2. Kirimkan ke Bagian Matrik Pelajaran SD Ganesha Operation, Jln. Purnawarman No.36 Bandung 40117.
  3. Pengumuman pemenang akan dimuat pada kuis Peer Kecil-1015.
  4. Pemenang akan mendapatkan hadiah menarik dari Ganesha Operation dan akan kami kirimkan melalui pos.

- Pemenang Kuis Go Peer Kecil Edisi 1011**
1. Dimas Reza S  
SDN Ciluncat II Kab Bandung
  2. Enysha Muhiainah Eddy  
Cihanjuang Cimahi
  3. Zakkiyan Rahmi Ayu  
SD Arafah Kabupaten Bandung Barat



**KUNCI JAWABAN GO-Peer Kecil-1011**

|      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. D | 6. C  | 11. B | 16. D |
| 2. A | 7. D  | 12. B | 17. A |
| 3. B | 8. C  | 13. D | 18. D |
| 4. C | 9. B  | 14. B | 19. B |
| 5. B | 10. D | 15. B | 20. C |

**PUSAT Bimbingan BELAJAR GANESHA OPERATION**  
The King of the Fastest Solution

Dibuka kelas baru **DISKON LUNAS s.d. 15 %**  
Program Semester 1 BERLAKU SAMPAI DENGAN 30 APRIL 2015

**UNTUK PROGRAM REGULER & EXECUTIVE**  
Informasi & Tempa: Pendaftaran: Jln. Purnawarman No. 36 Bandung Tel: (022) 4218177 - 4206308

**LEMBAR JAWABAN GO-Peer Kecil**

|             |             |
|-------------|-------------|
| 1. A B C D  | 11. A B C D |
| 2. A B C D  | 12. A B C D |
| 3. A B C D  | 13. A B C D |
| 4. A B C D  | 14. A B C D |
| 5. A B C D  | 15. A B C D |
| 6. A B C D  | 16. A B C D |
| 7. A B C D  | 17. A B C D |
| 8. A B C D  | 18. A B C D |
| 9. A B C D  | 19. A B C D |
| 10. A B C D | 20. A B C D |





## Tiga Sahabat



**T**

IBA di ladang semangka yang habis di panen milik seorang Pak Tani tua, tiga sekawan itu menemukan separuh semangka matang dan ranum yang ditinggal begitu saja di tepi ladang.

Tanpa pikir panjang lagi ketiga sekawan itu langsung menyantap nya karena hari itu memang sangat terik dan mereka sangat kehausan dan lapar setelah berjalan sangat jaaauuu....

"Pak Tani itu baik sekali ya meninggalkan semangka enak ini untuk kita," kata Titik si anak ayam pada kedua sahabat nya Pipit dan Puput si anak burung pipit, Pipit dan Puput tak sempat menjawab pertanyaan si Titik karena paruh nya penuh dengan semangka dan hanya sempat menganggukkan kepala, mengangguk tanda setuju.

Pipit dan Puput adalah kakak beradik anak dari burung pipit yang waktu itu sarang nya terjatuh dari pohon jambu ketika mereka belajar terbang tepat di depan kandang ayam dimana sarang titik si anak ayam berada. Dan dari sanalah awal pertemuan dan persahabatan ke tiganya di mulai

Titik adalah anak ayam yang terakhir menetas dari telur nya, ditinggal oleh ibu ayam dan saudara-saudaranya pergi karena ibu ayam pikir telur titik tak akan menetas setelah sekian lama mereka tunggu.

Pipit dan Puput merasa kasihan dengan keadaan Titik yang baru menetas, lemah dan sendirian maka dari situlah Pipit dan puput memutuskan untuk saling menjaga dan hidup bersama sebagai sahabat.

Perjalanan mereka dimulai dari satu kandang ke kandang lain dari satu ladang ke ladang lain dan akhirnya dari satu kampung kekampung lain, mereka saling menjaga, saling melindungi, dan berbagi, seandainya yang satu tersakiti yang lain nya melindungi begitu lah mereka menjalani hari-hari penuh suka

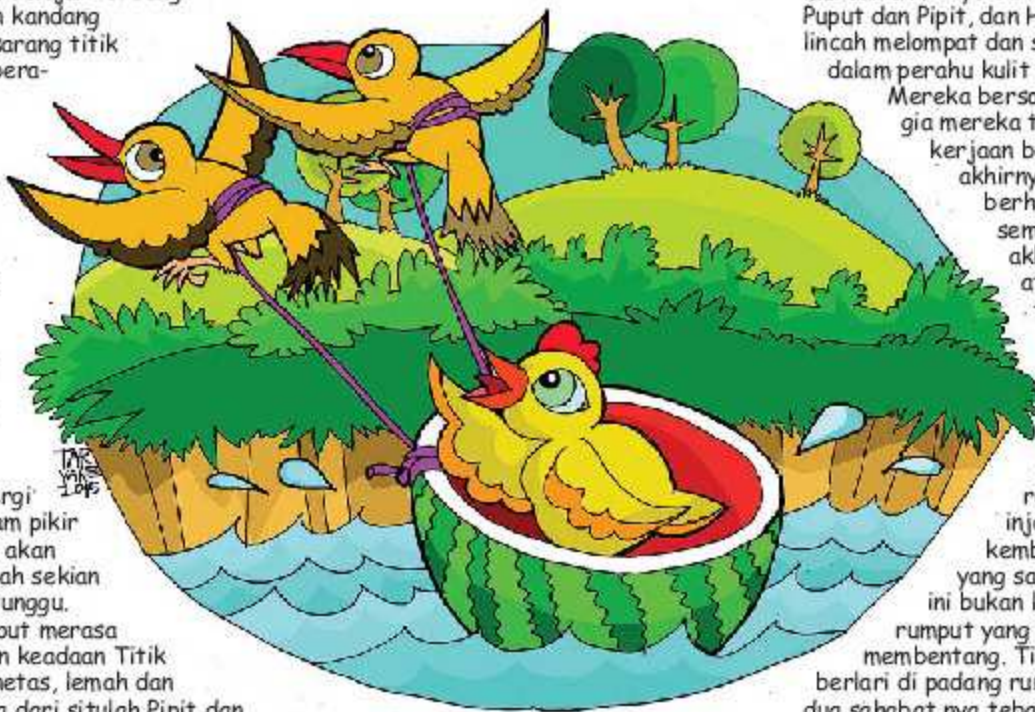
### Cerita Pendek IRSYAD AGUNG HIDAYATULLAH

dan duka.

"Aku sudah tak sanggup makan lagi nih perutku penuh dan kenyang," kata Titik pada sahabat nya, "Iya aku juga," kata Puput sementara Pipit duduk terlentang dengan perut kekenyangan.

Sebelum akhirnya mereka melanjutkan perjalanan, mereka baru tersadar ternyata ladang Pak Tani dikelilingi parit yang lumayan lebar, satu-satunya untuk keluar dari ladang semangka itu harus menyeberangi parit atau kembali ke jalan mereka tadi datang dimana si Hitam anjing galak milik Pa Tani tertidur waktu mereka melewati.

"Aku tidak mau kembali ke jalan tadi, aku takut sekali jantung ku deg-degan lutut ku gemetar takut si Hitam bangun lalu mengejar dan menangkapku," seru Titik cemas.



"Tenang, Tik! Seru Puput, kita tak akan kembali kesana, aku punya ide" seru Puput.

Lalu mereka mendekat dan berdiskusi

"Okay! Aku setuju ide Puput," sahut Pipit dan Titik kompak

"Ayo kerja!" seru mereka bertiga kompak.

Lalu mereka berpecah dengan tugas nya masing-masing mereka mencari barang-barang yang bisa di gunakan untuk menyeberangi parit, lalu kembali dan mulai bekerja merakit, mengikat memotong dengan paruh mereka.

Dan akhirnya pekerjaan mereka selesai, sebuah perahu dari kulit semangka yang ujung di lubangi dan di ikat 2 tali, 2 tali itu yang nantinya akan di ikatkan pada badan Puput dan Pipit untuk ditarik terbang supaya perahu kulit semangka bisa melaju membawa titik menyeberangi parit.

"Ayo kita dorong perahunya ke tepi parit!" teriak Pipit penuh semangat, Puput dan Pipit sudah mengikat ujung talinya masing-masing ke badan nya, sementara titik bersiap mendorong ujung perahu kulit semangka dengan sekuat tenaga, "Pada hitungan ketiga ya teriak Puput, siiiaaapp! Satu... dua... tiigaaaa... yaal!"

Byaaarrr! Perahu kulit semangka pun dengan sekejap mata sudah ada di permukaan air. "Ayo titik lompaaat!" teriak Puput dan Pipit, dan Hup! Titik dengan lincah melompat dan sudah berada didalam perahu kulit semangka.

Mereka bersorak sangat bahagia mereka tertawa karena pekerjaan berat mereka akhirnya selesai dan berhasil, perahu kulit semangka mereka akhirnya melaju di atas riak air, ditarik 2 burung pipit sahabat titik si anak ayam.

Mereka akhirnya sampai dan selamat di seberang parit, mereka ber tiga menginjakkan kaki nya kembali ditanah lapang yang sangat luas dan kali ini bukan ladang tapi padang rumput yang hijau dan subur membentang. Titik si anak ayam berlari di padang rumput sementara dua sahabat nya terbang rendah diatas nya.

Mereka bertiga tak pernah takut untuk melangkah menuju tanah lapang itu karena selalu bersama dan saling melindungi.\*\*\*

SDN Cipagalo 1  
Jalan Raya Bojongsoang  
Desa Cipagalo  
Bojongsoang, 40287

## Rumahku

Rumahku tak luas

Juga tidak mewah

Sederhana saja

Tapi cukup membuatku

bahagia

Sebab rumah,

Tempatku berlindung dari

terik matahari

Tempatku berteduh

Dari deras air hujan

Tempatku beristirahat

Setelah lelah di siang hari

Juga tempatku berbagi

canda tawa

Bersama keluarga

2015

Naila Salsabila Maulana  
Kelas II A  
SDN Purwawinangun 1  
Jalan Siliwangi No. 45  
Kuningan

### ULASAN:

**NAILA** Salsabila Maulana menulis puisi bertema cinta kasih dengan judul "Rumahku". Di dalam puisi ini Naila mengungkapkan perasaannya tentang fungsi rumah dalam kehidupan manusia. Betapa berartinya rumah bagi siapa pun, bahkan ketenangan hidup seseorang ditentukan oleh kenyamanan tempat tinggal. Coba simak lirik-lirik berikut, tempatku berlindung dari terik matahari (baris keenam), tempatku beristirahat (baris kesembilan), dan tempatku berbagi canda tawa (beris keselabelas). Jadi, tema cinta terhadap keberadaan sebuah rumah. Betapa pentingnya keberadaan rumah, sampai lahir istilah "rumahku surgaku". Catatan buat Naila, puisimu semakin cantik, apalagi jika disajikan dengan topik-topik unik yang tidak terpikirkan oleh penyair lain. Melalui puisi ini, kamu telah mendeskripsikan fungsi tempat tinggal bagi siapa pun. Oke, selamat menulis puisi dengan topik-topik yang lebih asyik dan ditunggu karya puisi lainnya. (Kak Etti RS)\*\*\*

### ULASAN:

**SEBUAH** cerpen yang cukup menyentuh hati tentang persahabatan ditulis oleh Irsyad Agung Hidayatullah berjudul "Tiga Sahabat". Cerpen yang menyajikan tema kesetiakawanan sosial ini, penyajian kisahnya cukup baik dan komunikatif. Walaupun dapat dikategorikan ke dalam kelompok dongeng, cerpen ini tersaji seperti layaknya kisah nyata seperti dalam kehidupan manusia sehari-hari. Banyak juga cerpen seperti ini bersumber dari dongeng lisan lalu diulang kisah menjadi karya tulisan (cerpen). Amanat yang disam-

paikan dalam cerpen ini adalah betapa indahnya persahabatan yang terjalin dengan ketulusan, saling menjaga, saling menolong, dan saling mengingatkan. Ada catatan buat Irsyad, tampaknya kamu masih belum begitu paham dalam penulisan kata depan di dan ke. Hati-hati ya cara penulisnya, jangan sampai tertukar dengan awalan. Contoh: di rumah, dirumahnya, di atas, diatas, di jalan, dan dijalan. Irsyad, teruslah berkarya, teruslah belajar dengan gigih agar kamu jadi sastrawan kelak. (Kak Etti RS)\*\*\*





SR DIDA YUGANTARA

## SD Andir Kidul Ikuti Kegiatan O2SN

**TAHUN** ini SD Andir Kidul mengirimkan siswa-siswa terbaiknya dalam kegiatan Olimpiade Olah Raga Siswa Nasional (O2SN) tingkat Kota Bandung mewakili Kecamatan Cinambo. Ada beberapa cabang yang diwakili siswa-siswa SD Andir Kidul, di antaranya futsal, catur, bola voli, renang, dan atletik. Pembukaan Olimpiade Olah Raga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat Kota Bandung ini dilaksanakan di GOR Saperua Bandung pada Rabu (15/4/2015). Lalu kegiatan tersebut diikuti siswa siswi terbaik di setiap kecamatan yang ada di Kota Bandung. (SR Dida Yugantara, Jalan Mayang Ligar No. 16, Kompleks Simpay Asih Ujungberung, Bandung 40619)\*\*\*



NURANI WISANINGSIH

## DTA Miftahurrahman Gelar Manasik Haji

**SEJUMLAH** santri Diniyah Takmilyah Awaliyah (DTA) Miftahurrahman yang beralamat di Jalan Bapak Suhaya IV RT 6 RW 06 Kelurahan Nyengseret, Kecamatan Astananyar, Kota Bandung, mengikuti Manasik Haji Santri DTA se-Kota Bandung di Lapangan Arhanud (belakang Stadion Siliwangi). Di sana mereka bergabung dengan seluruh santri yang mengikuti Manasik Haji DTA. Acara yang dilaksanakan pada bulan Maret lalu berlangsung meriah seperti pelaksanaan haji yang sesungguhnya. (Suhendra Surasedana, Jalan Nyengseret No. 22 A/94 RT 3 RW 06 Bandung 40242)\*\*\*



**PERCIL** membuka kesempatan kepada setiap sekolah TK-SD atau Gudep Gerakan Pramuka tingkat Slaga untuk mengirimkan laporan kegiatannya. Laporan disertai foto, ditulis dua spasi maksimal 1/2 halaman. Kirim ke Redaksi Percil Jln. Asia Afrika No. 77 Bandung. Di sudut kanan amplop tulis "Rubrik Ekskul".

PERCIL membuka kesempatan bagi anak sekolah tingkat TK-SD untuk mengirimkan hasil karya seni rupa (gambar) ke Redaksi Percil, Jalan Asia Afrika No. 77 Bandung. Bagi yang dimuat dan tinggal di Bandung Raya, honor diambil di Kantor Redaksi.

## Seni Rupa



Pegunungan

Siti Rahma  
Kelas III B SDN Putat Nutug 04  
Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor



Gajahku

Fayza Aulia B  
Kelas I-A SD YWKA  
Jalan Rajawali II No. 5 Bandung



Kue Ulang Tahun

Dealova Chintya Firdaus  
Kelas II-B SDN Kiaracandong 7  
Jalan Ibrahim Adjie 355



Pot Bungaku

Azalia Khansa Nurfadillah  
Kelas IV SDN Kiaracandong 7  
Jalan Ibrahim Adjie 355 Bandung



Ibnaty Salsabila Lirabbiha  
Kelas III A  
SDN Griya Bumi Antapani 27  
Jalan Cibatu VI No. 1 Antapani  
Bandung

(Kepada Ibnaty Salsabila Lirabbiha, silakan mengambil kenang-kenangan dari Percil di Bagian Marketing Communications PT Pikiran Rakyat Bandung, Jalan Asia Afrika No. 77 Bandung, pada hari dan jam kerja, dengan membawa tanda bukti identitas diri, bisa kartu siswa, buku rapor, atau Akta Kelahiran. Selamat ya....!)\*



## Anak-anak Berani Bertanya

Kak Andi Yudha  
menjawab...



Assalamualaikum Kak Andi, RA Kartini dijadikan pahlawan nasional? Apa saja jasa-jasanya?

Ahliva Zeyn, kelas IV  
Jalan Raya Cimindi  
Bandung



Walaikumsalam Ahliva, Raden Ajeng Kartini itu perempuan yang hebat. Beliau berani dan kreatif. RA Kartini berani membuat sekolah untuk kaum perempuan. Ahliva harus tahu, di zaman itu, perempuan tidak boleh sekolah lho! Perempuan tempatnya di rumah, membantu orangtua, dan tidak boleh sembarangan keluar rumah. Terus cara belajar Kartini juga asyik dan kreatif, hebat ya!

Hai Kak Andi, Kota Bandung jadi tuan rumah peringatan KAA. Sebenarnya KAA itu apa sih?

Kevin Ananda, kelas V  
Jalan Batununggal Buahbatu  
Bandung



Hai Kevin, KAA itu singkatan dari Konferensi Asia Afrika. Diadakan dulu di Kota Bandung pada tahun 1955. Jadi sekarang ini peringatan yang dilakukan adalah yang ke-60. KAA diadakan sebagai tempat berkumpulnya negara-negara Asia dan Afrika. Dulu kebanyakan negara-negara Asia dan Afrika dijajah oleh negara-negara Eropa. Nah, Konferensi Asia Afrika itu bermanfaat untuk mendorong kemerdekaan dan bebas dari penjajahan.

Halo Kak Andi, sebentar lagi aku mau ujian nasional, doakan ya supaya nilai-nilainya bagus dan lulus.

Almasina, kelas VI  
Jalan Cimindi Barat  
Cimahi



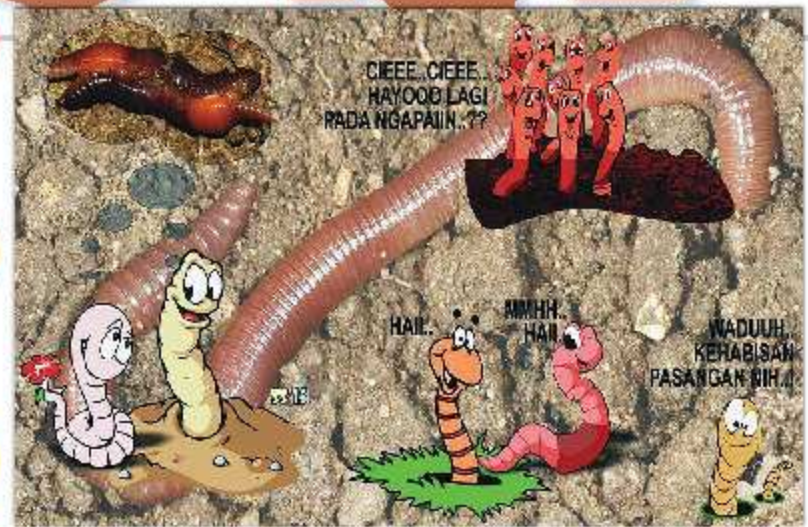
Halo Alma, wah pastinya Kak Andi doakan Alma dan teman-teman lainnya yang sedang bersiap-siap ujian supaya hasilnya bagus dan memuaskan. Tetapi doa saja tidak cukup, Alma harus tetap rajin belajar dan terus berlatih. Jangan lupa istirahat yang cukup, jangan sampai terlalu capek dan jenuh, apalagi sampai sakit. Jadi atur-atur waktu ya, selamat dan sukses!

Adik-adik yang kreatif, ini rubrik pertanyaan adik yang Kak Andi Yudha jawab. Bisa tentang segala sesuatu. Kirim pertanyaan beserta foto ke redaksi "Peer Kecil" di Kantor Redaksi MU "Pikiran Rakyat" Jl. Asia Afrika 77 Bandung atau e-mail: [percil@pikiran-rakyat.com](mailto:percil@pikiran-rakyat.com). Oh, ya, nanti pertanyaan pilihan Kak Andi (yang bertanda kepala kucing Mia), akan mendapatkan hadiah. Untuk yang di dalam Kota Bandung, hadiah bisa diambil di Redaksi "Peer Kecil". Untuk yang di luar Kota Bandung, hadiah akan dikirimkan. Ayo...Go Creativel!

**PicuPacu**  
KREATIVITAS  
INDONESIA



## Mengapa Cacing Tanah Keluar dari Sarangnya Setelah Hujan?



**H**AI Sobot Percil, apa kabar? Akhir-akhir ini hampir setiap hari hujan ya. Biasanya sehabis hujan reda, kita suka melihat banyak cacing yang keluar dari lubangnya dan "jalan-jalan" di permukaan tanah. Mungkin teman-teman ada yang menyangka bahwa cacing keluar dari lubangnya supaya tidak tenggelam dalam air di dalam tanah yang menyebabkan dirinya sukar bernapas.

Tentu saja hal itu tidak benar karena cacing bernapas melalui pertukaran gas di kulitnya yang dilapisi lendir. Jadi, selama air memiliki oksigen terlarut yang cukup, cacing bisa hidup beberapa lama dalam air. Cara bernapas cacing ini ini pula yang menjelaskan mengapa mereka keluar dari lubangnya setelah hujan. Selama kulit cacing itu lembap, cacing akan tetap bisa bernapas.

Cacing termasuk hermafrodit (memiliki 2 organ kelamin), tetapi tetap memerlukan cacing lain untuk perkawinan. Cacing tanah lebih memilih kawin di permukaan tanah, jadi cacing keluar dari sarangnya ke permukaan dengan harapan bisa menemukan pasangannya.

Setelah hujan, permukaan tanah menjadi lembap bahkan basah. Hal ini menguntungkan buat cacing sehingga mereka tertarik muncul ke permukaan. Biasanya mereka keluar permukaan dalam beberapa kelompok kecil.

Selain setelah hujan, cacing tanah juga keluar pada malam hari atau ketika udara lembap karena udara lembap sangat ramah buat cacing.

Ketika udara di permukaan mulai mengering, cacing-cacing kembali masuk ke sarangnya. (Yakub Mohammad Ismi Amin, Jalan Bangreng No. 11 Bandung, 40264)\*\*\*



SETELAH IKAT KEPALA ITU DIPAKAIKAN TIBA-TIBA ULAR ITU BERUBAH MENJADI SEORANG PEMUDA YANG GAGAH DAN TAMPAN



TERNYATA IA ADALAH SEORANG PANGERAN YANG TELAH DIKUTUK OLEH PAMANNYA YANG INGIN MENGUASAI KERAJAANNYA

**JRENG**

AKU AKAN MEREKUT KEMBALI KERAJAANKU... TUNGGULAH NANTI AKU AKAN KEMBALI UNTUK MENJEMPUTMU LASTRI

KEMUDIAN IA MENGIBASKAN SELENDANG DAN BERUBAH MENJADI SEEKOR RAJAWALI RAKSASA YANG MEMBAWA SANG PANGERAN TERBANG MENUJU KERAJAANNYA



BEBERAPA HARI KEMUDIAN SANG PANGERAN KEMBALI DATANG DENGAN DIKUTI RATUSAN PENGAWAL ISTANA UNTUK MENJEMPUT DAN MEMBOYONG LASTRI KE KERAJAANNYA. KEMUDIAN MEREKA MENIKAH DI ISTANA KERAJAAN DAN HIDUP BAHAGIA SELAMANYA.

**TAMAT**





**WARNAI** gambar ini, lalu gunting dan kirimkan ke **Redaksi Percil** di Kantor Redaksi **Pikiran Rakyat Jalan Asia Afrika No. 77 Bandung**. Di kiri luar amplop, tulis **"Mewarnai"**. Jangan lupa cantumkan nama, kelas, sekolah, serta alamat sekolahmu di bagian belakang kertas gambarmu. Gambar paling lambat harus diterima Percil, **Kamis (30/4/2015)**. Gambar yang terpilih akan dimuat di rubrik **"Seni Rupa"** pada edisi selanjutnya dan akan mendapat kenang-kenangan menarik dari Percil. \*\*\*



Ide cerita: Kak Soni, gambar: Ali

**Super Meong**



supermeong147@gmail.com



www.facebook.com/Joni Garmut



@JoniGarmut





## Menggeser Gumpalan Cahaya



**B**UAT sobat Percil penggemar game berjenis lari (endless run) seperti "Temple Run" atau "Minnion Rush", bisa mencoba game

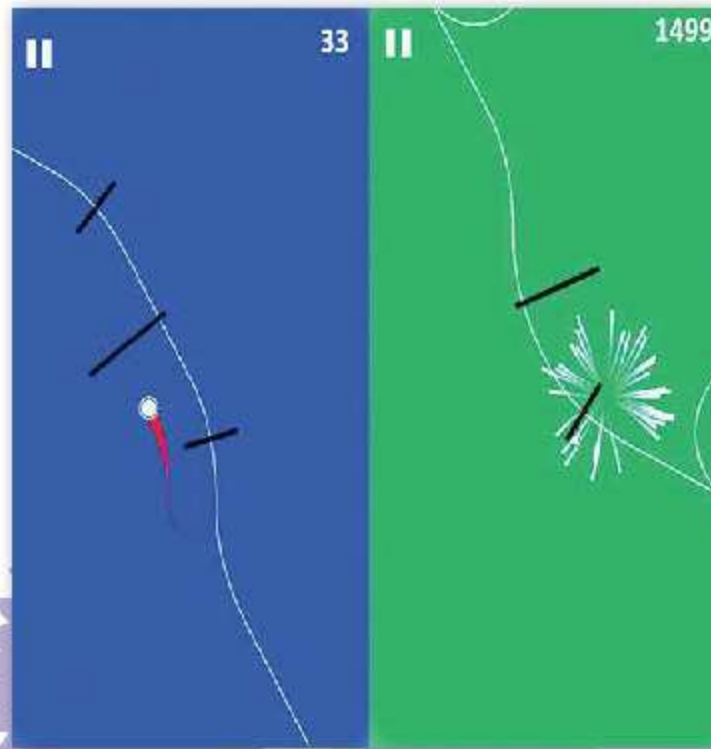
"Borderline: Life" untuk gawai bersistem operasi android dan iOS. Sobat akan menjadi gumpalan cahaya yang berusaha menghindari bayangan yang menghadang di jalurnya. Tugas sobat membantu gumpalan cahaya tersebut bertahan selama mungkin.

Di dalam game ini, sobat hanya dapat menggeser gumpalan cahaya tersebut ke kiri atau kanan layar, tergantung ke mana sobat ingin memindahkan gumpalan cahaya itu. Untuk mengembalikannya ke tengah lintasan, lepaskan jari sobat dari layar.

Semakin jauh sobat bertahan, semakin banyak poin yang didapat. Setelah poin mencapai kelipatan 1.000 atau lebih, sobat akan masuk ke level berikutnya.

Di level kedua, ada lintasan yang melingkar baik ke kanan maupun ke kiri dari jalur utama. Jika sobat menggeser gumpalan cahaya itu ke arah lingkaran tersebut, ia akan memutar di dalam lingkarannya. Jika sobat menggeser ke arah sebaliknya, gumpalan tersebut akan memutar di luar lingkaran. Sobat perlu mengingatnya karena kadang ada bayangan yang menghadang baik di luar maupun di dalam lintasan yang melingkar.

Bayangan yang akan sobat temui beragam. Awalnya, sobat hanya akan menemui bayangan yang menutupi dua bagian dari jalur gumpalan cahaya. Sobat harus menggesernya ke kiri, ke kanan, atau mengembalikannya ke tengah. Setelah sobat naik level, muncul berbagai jenis bayangan lain. Ada bayangan kecil yang bergerak ke kiri dan ke kanan. Ada juga bayangan



yang memutar pada ujungnya. Sobat harus memperkirakan letak bayangan yang bergerak tersebut saat gumpalan cahaya akan melintasinya agar sobat bisa menentukan ke arah mana sobat akan menggeser gumpalan cahaya tadi.

Sobat juga akan menemukan beberapa berkas cahaya yang dapat dikumpulkan untuk menambah poin. Semakin banyak berkas cahaya yang terkumpul, semakin cepat sobat naik ke level berikutnya. Ada pula lambang hati di lintasan. Hati itu bisa digunakan untuk meneruskan perjalanan saat gumpalan cahaya terkena bayangan, tapi sobat juga bisa menggunakannya untuk membeli aksesoris atau mengganti lagu yang akan mengalun selama permainan. Sobat juga dapat mengumpulkan hati dengan meraih skor sebanyak mungkin.

Grafis game bisa dibilang sangat sederhana, hanya gumpalan cahaya dan lintasan berupa garis putih serta musuh berbentuk bayangan gelap. Latar belakang dari setiap level juga hanya berupa warna yang berubah di setiap levelnya. Untuk segi grafis Sansan rasa nilainya 3 dari 10.

Akan tetapi, musiknya cukup baik untuk menghidupkan permainan. Sobat yang nggak begitu suka dengan musik tekno mungkin nggak akan menyukainya. Untuk segi audio game nilainya cukup 6.

Walaupun nilai grafis dan audionya pas-pasan, gameplay yang ditawarkan, cukup menantang. Segi gameplay layak mendapat nilai 7. (Sansan)\*\*\*



## Kisah Peri & Acil

CERITA  
DAN GAMBAR:  
NADA DAN ALI

